

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
dan entitas anak/ *and subsidiaries*

Laporan keuangan interim konsolidasian
tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)
dan sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)/
Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the nine months ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

**DIRECTOR'S STATEMENT OF
RESPONSIBILITY OVER THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned :

- | | | | | |
|----|-----------------|---|----|---------------------|
| 1. | Nama | Ir. Alwinskyah Lubis, M.M. | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Bintaro Jaya, Tangerang | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | +6221 789 1234 | | Telephone Number |
| | Jabatan | Direktur Utama/President Director | | Position |
| 2. | Nama | Djaja M. Tambunan | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Duren Tiga, Pancoran Jakarta | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | +6221 789 1234 | | Telephone Number |
| | Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. | <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | <i>Responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthfully.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 27 Oktober/October 2011

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director

(Ir. Alwinskyah Lubis, M.M.)

(Djaja M. Tambunan)



PT ANTAM (Persero) Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009 (DIAUDIT)
DAN SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian.....	1-4	<i>Interim Consolidated Statements ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian.....	5-6	<i>Interim Consolidated Statementsof Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian...	7	<i>Interim Consolidated Statements of Changesin Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian.....	8-9	<i>...Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.....	10-153	<i>Notes to the Interim ConsolidatedFinancial Statements</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2011, December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a,2f,2k, 4,31,37,42	2.053.348.698	4.229.101.514	2.766.258.042	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp12.874.308 pada tahun 2011, Rp13.453.274 pada tahun 2010 dan Rp1.038.311 pada tahun 2009)	2f,2g,5,37	2.139.062.465	1.579.883.859	818.097.073	Trade receivables - third parties (net of allowance for impairment of Rp12,874,308 in 2011, Rp13,453,274 in 2010 and Rp1,038,311 in 2009)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp29.434.981 pada tahun 2011 dan 2010, dan Rp12.323.678 pada tahun 2009)	2f,6,37,42	16.710.932	113.378.631	212.798.266	Other receivables (net of allowance for impairment of Rp29,434,981 in 2011 and 2010, and Rp12,323,678 in 2009)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp6.614.713 pada tahun 2011 dan 2010, dan Rp5.071.183 pada tahun 2009)	2a,2h,7	1.417.012.189	1.229.283.112	1.170.505.411	Inventories (net of allowance for obsolescence of Rp6,614,713 in 2011 and 2010, and Rp5,071,183 in 2009)
Pajak dibayar di muka	2q,19a,42	293.829.330	211.824.795	163.007.885	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8,42	18.933.307	39.889.906	43.778.294	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	9,42	153.064.155	110.150.300	130.312.536	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		6.091.961.076	7.513.512.117	5.304.757.507	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2011, 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2011, December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2k 10,31,37	86.859.652	95.711.618	123.700.783	Restricted cash
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih	2f,11,37	35.668.299	35.668.299	35.668.299	Investment in available-for-sale financial asset - net
Investasi pada entitas asosiasi	2e,11	173.296.438	128.927.268	37.837.760	Investments in associates
Investasi pada entitas pengendalian bersama	11,42	1.039.747.024	97.166.062	-	Investment in jointly controlled entity
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.785.241.927 pada tahun 2011, Rp3.393.066.724 pada tahun 2010 dan Rp2.906.337.233 pada tahun 2009, dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp91.125.100 pada tahun 2011 dan 2010, dan Rp114.086.042 pada tahun 2009)	2i,12,42	2.875.297.971	2.822.659.548	2.868.466.420	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp3,785,241,927 in 2011, Rp3,393,066,724 in 2010 and Rp2,906,337,233 in 2009, and accumulated impairment loss of Rp91,125,100 in 2011 and 2010, and Rp114,086,042 in 2009)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp184.968.527 pada tahun 2011, Rp152.512.903 pada tahun 2010 dan Rp116.541.187 pada tahun 2009, dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp341.454.462 pada tahun 2011 dan 2010, dan Rp325.070.254 pada tahun 2009)	2m,13	1.056.318.541	913.438.233	780.712.101	Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization of Rp184,968,527 in 2011, Rp152,512,903 in 2010 and Rp116,541,187 in 2009, and accumulated impairment loss of Rp341,454,462 in 2011 and 2010, and Rp325,070,254 in 2009)
Biaya tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp85.470.520 pada tahun 2011, Rp80.235.941 pada tahun 2010 dan Rp64.770.001 pada tahun 2009)	2l,15,42	45.099.599	31.679.057	28.606.145	Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp85,470,520 in 2011, Rp80,235,941 in 2010 and Rp64,770,001 in 2009)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2q,19c,42	2.326.146	12.502.508	281.438.187	Estimated claims for tax refund
Goodwill - bersih	2v,14,42	169.066.972	85.452.427	76.405.373	Goodwill - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2q,19d	402.269.746	407.752.089	348.539.106	Deferred tax assets - net
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan		1.320.368	1.625.968	2.033.435	Deferred environmental and reclamation expenditures
Aset tidak lancar lainnya	2f,16,37,42	64.968.007	72.794.576	40.948.812	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.952.238.763	4.705.377.653	4.624.356.421	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		12.044.199.839	12.218.889.770	9.929.113.928	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2011, 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2011, December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

			31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
	Catatan/ Notes	30 September 2011/ September 30, 2011			
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Hutang usaha					LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
Pihak ketiga	2f,17,37	160.793.191	247.912.405	155.577.968	CURRENT LIABILITIES
	2f,2k,17,31,37				Trade payables
Pihak-pihak berelasi	2f,2k,18,31,37,42	3.668.543	16.744.722	2.932.320	Third parties
					Related parties
Biaya masih harus dibayar	31,37,42	282.708.344	378.630.422	227.153.884	Accrued expenses
Hutang pajak	2q,19b,42	271.046.214	411.767.712	16.088.936	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Uang muka pelanggan		239.140.921	61.506.413	20.697.369	Advances from customers
Pinjaman investasi	2f,20,37	112.493.250	768.730.500	239.700.000	Investment loans
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2n,12,21	5.657.549	24.791.187	18.479.675	Provision for environmental and reclamation costs
Hutang lain-lain	2f,20b,37,42	16.442.747	28.364.800	69.648.525	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.091.950.759	1.938.448.161	750.278.677	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					NON-CURRENT LIABILITIES
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2n,12,21	204.315.432	200.855.561	157.623.126	Long-term liabilities - net of current maturities
					Provision for environmental and reclamation costs
Uang muka pelanggan		-	-	13.744.978	Advances from customers
Pinjaman investasi	2f,20	-	-	239.700.000	Investment loans
Hutang kepada pihak berelasi	2f,31	-	-	7.992.581	Due to related party
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	2r,2s,2t,30	337.439.836	493.399.406	555.519.304	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas tidak lancar lainnya	42	2.932.475	2.636.231	2.675.861	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		544.687.743	696.891.198	977.255.850	Total Non-current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2011, 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2011, December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 2)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 2)	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B				1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 9.538.459.749 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham		953.845.975	953.845.975	Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 9,538,459,749 series B ordinary shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor - bersih	2u,23	2.526.309	2.526.309	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	42	112.687.262	110.443.996	Difference in foreign currency translation
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1c,2p	21.334.633	21.334.633	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya		7.768.131.683	6.825.427.687	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		1.562.461.955	1.683.399.992	Unappropriated
Saham diperoleh kembali	2x,22	(13.435.143)	(13.435.143)	Treasury stock
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		10.407.552.674	9.583.543.449	Net Equity Attributable to Owner of the Parent
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2b,42	8.663	6.962	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		10.407.561.337	9.583.550.411	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.044.199.839	12.218.889.770	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
PENJUALAN BERSIH	2o,25 2j,2k,2n,2o, 2r,2s,2t,	7.817.400.567	5.728.863.292	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26,28,30,31	5.237.671.567	3.908.056.177	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		2.579.729.000	1.820.807.115	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
	2j,2k,2o,2r, 2s,2t,			
Umum dan administrasi	27,28,30,31,42	496.868.277	446.430.842	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	27	85.837.008	55.861.862	Selling and marketing
Eksplorasi	13,27,35u	64.066.866	39.360.444	Exploration
Jumlah Beban Usaha		646.772.151	541.653.148	Total Operating Expenses
LABA USAHA		1.932.956.849	1.279.153.967	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Dividen	11	171.243.268	174.334.946	Dividend
Penghasilan bunga	42	47.047.592	43.777.691	Interest income
Beban keuangan - bersih	2d,2f,29,42	(139.166.378)	(140.419.130)	Finance charges - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	2e,11,42	(22.268.760)	(12.892.359)	Equity in net losses of associates and jointly controlled entity
Beban bunga	20	(7.696.447)	(9.578.763)	Interest expense
Lain-lain - bersih	42	127.529.734	(40.374.924)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		176.689.009	14.847.461	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.109.645.858	1.294.001.428	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2q,19c			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		542.168.796	376.410.931	Current
Tangguhan		9.463.129	(25.613.232)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		551.631.925	350.797.699	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN		1.558.013.933	943.203.729	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	2.243.266	81.529	Difference in foreign currency translation
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.560.257.199	943.285.258	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.558.012.232	950.504.054	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali		1.701	(7.300.325)	Non-controlling interests
		1.558.013.933	943.203.729	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.560.255.498	950.585.583	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali		1.701	(7.300.325)	Non-controlling interests
		1.560.257.199	943.285.258	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2w,32	163,60	99,81	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Nine Months Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas - bersih/ Net stockholders' equity	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2010, sebelum penyajian kembali	953.845.975	2.526.309	93.344.910	21.334.633	6.487.015.718	604.307.088	(13.435.143)		8.148.939.490	Balance, January 1, 2010, before restatement
Penyesuaian terkait penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2009)	42	-	-	-	-	-	-	42.929.529	42.929.529	Effect of implementation of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2009)
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 12 (Revisi 2009)	42	-	-	5.083.589	-	-	-	4.626.793	9.710.382	Effect of implementation of PSAK 12 (Revised 2009)
Saldo tanggal 1 Januari 2010, setelah penyajian kembali	953.845.975	2.526.309	98.428.499	21.334.633	6.487.015.718	604.307.088	(13.435.143)	47.556.322	8.201.579.401	Balance, January 1, 2010, after restatement
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 12 (Revisi 2009)		-	-	-	-	-	-	(39.492.645)	(39.492.645)	Effect of implementation of PSAK 12 (Revised 2009)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	81.529	-	-	-	-	81.529	Difference in foreign currency translation
Cadangan umum		-	-	-	-	338.411.969	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	24	-	-	-	-	(241.722.835)	-	-	(241.722.835)	Dividend
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	24	-	-	-	-	(24.172.284)	-	-	(24.172.284)	Allocation for partnership and community development program
Laba periode berjalan		-	-	-	-	950.504.054	-	(7.300.325)	943.203.729	Income for the period
Saldo tanggal 30 September 2010	953.845.975	2.526.309	98.510.028	21.334.633	6.825.427.687	950.504.054	(13.435.143)	763.352	8.839.476.895	Balance, September 30, 2010
Saldo tanggal 1 Januari 2011, sebelum penyajian kembali	953.845.975	2.526.309	106.998.772	21.334.633	6.825.427.687	1.683.399.992	(13.435.143)		9.580.098.225	Balance, January 1, 2011, before restatement
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 1 (Revisi 2009)	42	-	-	-	-	-	-	42.929.529	42.929.529	Effect of implementation of PSAK 1 (Revised 2009)
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 12 (Revisi 2009)	42	-	-	3.445.224	-	-	-	(42.922.567)	(39.477.343)	Effect of implementation of PSAK 12 (Revised 2009)
Penyesuaian transisi atas penerapan awal PSAK 22 (Revisi 2010)	2c	-	-	-	-	4.449.722	-	-	4.449.722	Transition adjustments for the initial adoption of PSAK 22 (Revised 2010)
Saldo tanggal 1 Januari 2011, setelah penyajian kembali	953.845.975	2.526.309	110.443.996	21.334.633	6.825.427.687	1.687.849.714	(13.435.143)	6.962	9.588.000.133	Balance, January 1, 2011, after restatement
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	2.243.266	-	-	-	-	2.243.266	Difference in foreign currency translation
Cadangan umum		-	-	-	-	942.703.996	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	24	-	-	-	-	(673.359.996)	-	-	(673.359.996)	Dividend
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	24	-	-	-	-	(67.335.999)	-	-	(67.335.999)	Allocation for partnership and community development program
Laba periode berjalan		-	-	-	-	1.558.012.232	-	1.701	1.558.013.933	Income for the period
Saldo tanggal 30 September 2011	953.845.975	2.526.309	112.687.262	21.334.633	7.768.131.683	1.562.461.955	(13.435.143)	8.663	10.407.561.337	Balance, September 30, 2011

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		7.439.875.270	5.523.170.468	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga		47.554.120	45.653.659	Cash receipts from interest income
Penerimaan kas dari restitusi pajak	19e	38.585.892	338.290.077	Cash receipts from tax restitution
Penurunan (kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya		8.851.966	25.381.758	Decrease (increase) in restricted cash
Pembayaran kepada pemasok		(5.551.447.880)	(3.780.563.793)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak		(775.155.546)	(259.815.428)	Payments of tax
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan		(576.862.623)	(509.509.160)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran bunga		(8.320.622)	(9.722.255)	Payments of interest
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih		74.871.842	(22.566.985)	Other receipts (payments) - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		697.952.419	1.350.318.341	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dividen	11	225.967.398	163.929.554	Dividend income
Perolehan investasi pada entitas ventura bersama	11	(962.169.891)	(76.243.851)	Acquisition of investment in jointly controlled entity
Perolehan aset tetap	12	(444.960.016)	(301.017.064)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pengeluaran biaya eksplorasi dan pengembangan		(174.166.761)	(140.336.574)	Disbursements for exploration and development expenditures
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	11	(44.549.000)	(62.254.930)	Acquisitions of investments in associates
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.399.878.270)	(415.922.865)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman investasi		697.889.237	-	Proceeds from investment loans
Pembayaran pinjaman investasi		(1.142.563.766)	(117.079.890)	Repayment of investment loans
Pembayaran dividen		(673.359.996)	(241.722.835)	Payment of dividends
Pembayaran untuk alokasi program kemitraan dan bina lingkungan		(67.335.999)	(24.172.284)	Payment of allocation for partnership and community development program
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.185.370.524)	(382.975.009)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
 Nine Months Ended
 September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.887.296.375)	551.420.467	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS		(288.456.441)	(105.051.052)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		4.229.101.514	2.766.258.042	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	<u>2.053.348.698</u>	<u>3.212.627.457</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 15 Juni 2010 sehubungan dengan, antara lain, perubahan tingkat "transaksi material" sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009. Perubahan ini termuat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 90 tanggal 15 Juni 2010. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39860.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 12 Agustus 2010.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL

a. General

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association (AA) have been amended several times, the latest on June 15, 2010 in relation to, among others, changes in the level of "material transaction" in accordance with the Decision No. KEP-413/BL/2009 dated November 25, 2009 of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). These changes are stated in Notarial Deed No. 90 dated June 15, 2010 of Sutjipto, S.H., M.Kn. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-39860.AH.01.02 Year 2010 dated August 12, 2010.

According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan 2009, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.749 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai Chess Depository Interests ("CDI"). Pada tanggal 30 September 2011, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.907.691.950 unit CDI yang merupakan 9.538.459.749 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Wisnu Askari Marantika
Dr. Ir. Irwan Bahar
Drs. Sri Mulyanto, M.Sc.
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E.,
MUP., Ph.D.

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Ir. H. Mahmud Hamundu, M.Sc.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Alwinskyah Lubis, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Winardi, M.M.
Ir. Tato Miraza, M.M.
Achmad Ardianto, S.T., M.B.A.
Ir. Denny Maulasa, M.M.

1. GENERAL (continued)

a. General (continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As of September 30, 2011 and December 31, 2010 and 2009, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,749 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed in the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As of September 30, 2011, a total of 1,907,691,950 CDI units are traded on the ASX representing 9,538,459,749 series B ordinary shares.

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on June 14, 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2011 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Wisnu Askari Marantika
Dr. Ir. Irwan Bahar
Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Ir. H. Mahmud Hamandu, M.Sc.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Alwingsyah Lubis, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Winardi, M.M.
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M.
Achmad Ardianto, S.T., M.B.A.
Ir. Denny Maulasa, M.M.

Directors

President Director
Directors

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp30.478.760 dan Rp16.089.938 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010.

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to approximately Rp30,478,760 and Rp16,089,938 for the nine months ended September 30, 2011 and 2010, respectively.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2011 the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua
Wakil Ketua I
Wakil Ketua II

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M, Ph.D.
Ir. Wisnu Askari Marantika
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E.,
MUP., Ph.D.

Chairman
Vice Chairman I
Vice Chairman II

Anggota

Drs. Mursyid Amal, M.M.
Edwar Nurdin, Ak., M.A.
Kindy Rinaldy Syahrir, B.Eng, M.Com, M.Ec.
Dr. Ratna Wardhani, M.Si, CPFS

Members

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2010, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M, Ph.D.
Ir. Wisnu Askari Marantika
Drs. Mursyid Amal, M.M.
Edwar Nurdin, Ak., M.A.
Kindy Rinaldy Syahrir, B.Eng, M.Com, M.Ec.
Dr. Ratna Wardhani, M.Si, CPFS

Chairman
Vice Chairman
Members

Pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing 2.836 dan 2.778 karyawan tetap.

The Company and Subsidiaries had a total of 2,836 and 2,778 permanent employees as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha pertambangan di berbagai lokasi di Indonesia.

The Company's head office is located at Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Company and Subsidiaries have mining authorizations in several locations in Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Perusahaan melakukan konsolidasi Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination		
					30 September/ September, 2011	31 Desember / December 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009
<i>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</i>							
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100,00%	2003	36.210.959	9.443.006	10.256.974
2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	99,98%	2010	178.393.985	43.918.045	31.590.871
3. PT Antam Resourcindo (AR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99,98%	1997	65.264.242	53.123.808	56.460.353
4. PT Mega Citra Utama (MCU)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	99,50%	-	42.852.794	24.043.124	20.335.110
5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	99,50%	-	33.519.789	20.071.645	92.532.681
6. PT Borneo Edo International (BEI)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	99,50%	-	23.340.772	18.637.589	11.819.426
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99,50%	-	1.111.292	459.147	-
8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)	Indonesia	Eksplorasi, pembangunan, penjualan dan pemurnian di industri emas/ Exploration, construction, marketing and refining in the gold mining industry	99,15%	2010	873.086.392	873.896.593	638.130.725
9. PT International Mineral Capital (IMC)*	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99,00%	-	7.758.944	-	-
<i>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</i>							
10. PT GAG Nikel (GAG)* (melalui APN/through APN) (Catatan/Note 35q)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100,00%	-	33.519.789	9.204.601	10.256.974
11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (CTSP) (melalui ICR/through ICR) (Catatan/Note 35x)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100,00%	2011	31.114.122	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination		
					30 September/ September 2011	31 Desember/ December 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009
12. PT Borneo Edo International Agro (BEIA)* (melalui MCU/through MCU) (Catatan/Note 35ab)	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100,00%	-	5.168.711	-	-
13. PT Feni Haltim (FH)* (melalui IMC/through IMC) (Catatan/Note 35z)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services	100,00%	-	14.242.864	-	-

* Sampai dengan tanggal 30 September 2011, MCU, AJSI, BEI, DEK, IMC, GAG, BEIA dan FH belum beroperasi secara komersial.

* As of September 30, 2011, MCU, AJSI, BEI, DEK, IMC, GAG, BEIA and FH have not yet started their respective commercial operations.

1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (dahulu BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) sehingga mengakibatkan pemilikan secara tidak langsung (100%) atas PT Gag Nikel (GAG) (Catatan 35q). GAG mempunyai Kontrak Karya eksplorasi bahan galian nikel di Papua Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 September 2011.

2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

Pada tanggal 24 Desember 2008, Perusahaan mendirikan ICR dan memiliki kepemilikan saham sebesar 99,98%. ICR bergerak dalam bidang usaha pertambangan dan perdagangan batubara yang telah beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Februari 2010.

3. PT Antam Resourcindo (AR)

AR memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Entitas Anak dari International Antam Resources Limited ("IARL"), yang sebelumnya merupakan Entitas Anak Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual seluruh 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)

In December 2008, the Company acquired 100% interest in Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (formerly BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) and consequently also acquired an indirect ownership (100%) in PT Gag Nikel (GAG) (Note 35q). GAG has a Contract of Work for nickel exploration in West Papua, Indonesia and is in the exploration stage as of September 30, 2011.

2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

On December 24, 2008, the Company established ICR and obtained share ownership of 99.98%. ICR, which is engaged in coal mining and trading, commenced its commercial operations on February 5, 2010.

3. PT Antam Resourcindo (AR)

AR commenced its operating activities on July 16, 1997 and was previously a Subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), previously the Company's 82% owned subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

3. PT Antam Resourcindo (AR) (lanjutan)

Selisih yang timbul dari restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Nilai buku bersih (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	(5.046.682)
Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633

4. PT Mega Citra Utama (MCU)

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% kepemilikan saham MCU. Pada tanggal 12 Juli 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di MCU menjadi 99,5%. MCU mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 September 2011.

5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan mendirikan PT Antam Jindal Stainless Indonesia dan memiliki kepemilikan saham sebesar 55%. Pada tanggal 23 September 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia telah berganti nama menjadi PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di AJSI menjadi 100% dan mencatat *goodwill* negatif sebesar Rp444.438. Berdasarkan PSAK 22 (Revisi 2010), *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal periode buku pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan mengalihkan saham AJSI ke IMC sebanyak 0,50148% (setara dengan 154 saham) (Catatan 35n). AJSI akan melakukan pengolahan *stainless steel* dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal 30 September 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

3. PT Antam Resourcindo (AR) (continued)

The resulting difference arising from the above-mentioned restructuring was as follows:

Net book value of AR acquired in restructuring	16.287.951
Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring	(5.046.682)
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control	21.334.633

4. PT Mega Citra Utama (MCU)

In November 2007 and January 2008, the Company acquired 4% and 76% interests, respectively, in MCU. On July 12, 2010, the Company increased its interest in MCU, to become 99.5%. MCU has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of September 30, 2011.

5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)

On August 20, 2008, the Company established PT Antam Jindal Stainless Indonesia and obtained share ownership of 55%. On September 23, 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia changed its name to become PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. On December 22, 2010, the Company increased its interest in AJSI, to become 100% and recognized negative *goodwill* amounting to Rp444,438. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), negative *goodwill* arising from business combinations prior to January 1, 2011 was closed to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2011. On March 18, 2011, the Company transferred 0.50148% (equivalent to 154 shares) of AJSI's shares to IMC (Note 35n). AJSI will manufacture stainless steel and is in the development stage as of September 30, 2011.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

6. PT Borneo Edo International (BEI)

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan saham BEI.

Pada tanggal 12 Februari 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di BEI menjadi 99,5%.

BEI mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 September 2011.

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)

Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK). DEK mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 September 2011.

Sesuai dengan PSAK 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha", selisih lebih bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai buku aset bersih DEK pada saat akuisisi di atas biaya perolehan saham Perusahaan telah diturunkan secara proporsional kepada akun biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan dan aset tetap.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	6.525.000
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	10.698.914
Selisih lebih nilai buku aset bersih DEK di atas biaya perolehan saham	4.173.914

Transaksi ini menghasilkan *goodwill* negatif sebesar Rp4.005.284 pada tanggal 31 Desember 2010. Berdasarkan PSAK 22 (Revisi 2010), *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal periode buku pada tanggal 1 Januari 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

6. PT Borneo Edo International (BEI)

In September 2007, the Company acquired 60% interest in BEI.

On February 12, 2010, the Company increased its interest in BEI, to become 99.5%.

BEI has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of September 30, 2011.

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)

On December 28, 2010, the Company acquired 100% interest in PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK). DEK has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of September 30, 2011.

In compliance with PSAK 22, "Accounting for Business Combination", the excess of the Company's equity share in net assets of DEK at the time of acquisition over the cost of investment has been reduced proportionately to deferred exploration and development expenditures and property, plant and equipment.

The acquisition details are as follows:

Acquisition cost
Fair value of net assets acquired
Excess of equity share in net assets of DEK over cost of investment

This transaction resulted in a negative *goodwill* amounting to Rp4,005,284 as at December 31, 2010. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), negative *goodwill* arising from business combinations prior to January 1, 2011 was closed to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2011.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK) (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham DEK pada tanggal 27 Juni 2011, menyetujui dan mengesahkan pengalihan saham Perusahaan kepada MCU sebanyak 0,489% (dibulatkan menjadi 0,5%) atau 12 lembar saham.

8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

Pada tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di CSD dari 10,25% menjadi 99,15%. CSD melakukan penambangan dan pengolahan emas di Pandeglang, Indonesia, mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Juni 2010.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha", selisih lebih bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai buku aset bersih CSD pada saat akuisisi di atas biaya perolehan saham Perusahaan telah diturunkan secara proporsional kepada akun biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan dan aset tetap.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	10.441.714
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	352.546.555
Selisih lebih nilai buku aset bersih CSD di atas biaya perolehan saham	342.104.841

9. PT International Mineral Capital (IMC)

Pada tanggal 3 Maret 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., No. 16, Perusahaan dan ICR mendirikan PT International Mineral Capital (IMC) dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 99% dan 1%. IMC bergerak dalam bidang usaha pertambangan mineral.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK) (continued)

Based on DEK's Stockholders' Circular Letter dated June 27, 2011, approved and authorized the transfer of the Company's shares of 0.489% (rounded to 0.5%) or equivalent to 12 shares to MCU.

8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

On July 6, 2009, the Company increased its interest in CSD, from 10.25% to become 99.15%. CSD, which produces and manufactures gold in Pandeglang, Indonesia, commenced its commercial operations on June 1, 2010.

In compliance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 22, "Accounting for Business Combination", the excess of the Company's equity share in net assets of CSD at the time of acquisition over the cost of investment has been reduced proportionately to deferred exploration and development expenditures, and property, plant and equipment.

The acquisition details are as follows:

Acquisition cost
Fair value of net assets acquired
Excess of equity share in net assets of CSD over cost of investment

9. PT International Mineral Capital (IMC)

On March 3, 2011, based on Notarial Deed No. 16 of Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., the Company and ICR established PT International Mineral Capital (IMC) with share ownership of 99% and 1%, respectively. IMC is engaged in mineral mining.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengendalian Bersama Entitas

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina (ICA), yang merupakan pengendalian bersama entitas. Perusahaan memiliki saham sebesar 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% saham ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada tanggal 10 Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal 30 September 2011.

Perusahaan menganggap keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham minoritas ICA yang menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting dan dengan memperhatikan hal tersebut, sebagai akibat dari hak tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting dari ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%.

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), dahulu bernama Kuasa Pertambangan. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorizations (IUP)	Area (Ha) tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi dan Produksi/ IUP Operation and Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***) – tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)***) – tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Mardinding, Karo, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	8.176	SK Bupati Karo No. 540/335/TAMBEN/2009 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2014	-	-	-	-	
Tanah Pinem, Dairi, Sumatera Utara/ North Sumatra	KW01-AT-DAIRI08	17.550	SK Bupati Dairi No. 540/403/V/2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2016	-	-	-	-	
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	15.940	SK Bupati Toba Samosir No. 50 Tahun 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/01/2017	-	-	-	-	
Adiankoteng, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	12.580	SK Bupati Tapanuli Utara No. 214/21/KPPT/Tahun 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/02/2018	-	-	-	-	
Pamonangan & Sipoholon, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	33.260	SK Bupati Tapanuli Utara No. 215/21/KPPT Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/02/2018	-	-	-	-	
Kec. Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	6.492	SK Bupati Tapanuli Utara No. 216/21/KPPT Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/02/2018	-	-	-	-	

1. GENERAL (continued)

c. Jointly Controlled Entity

On February 26, 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina (ICA), a jointly controlled entity. It had share ownership of 49%. In August 2008, the Company acquired 16% additional interest in ICA, making the total ownership to become 65%. On August 10, 2010, the Company increased its interest in ICA, to become 80%. ICA will manufacture bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is in the development stage as of September 30, 2011.

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the minority shareholder which provide such shareholder with a veto right over the significant financial and operating policies of ICA and determined that, as a result of these rights, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest.

d. Exploration and Exploitation Areas

As of September 30, 2011, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation areas covered by several Mining Authorizations ("IUP"), previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the Mining Authorizations are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi dan Produksi/ IUP Operation and Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***) – tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)***) – tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tenukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.020 KP 100408	5.000	SK Bupati Sarolangun No. 81 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 29/04/2012	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sarolangun No. 82 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 29/05/2012	-	-	-	-	-
Mandiingin, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/01/2020	-	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.975	SK Bupati Tebo No. 137/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/03/2014	-	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.959	SK Bupati Tebo No. 138/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/03/2014	-	-	-	-	-
Ma. Bantan, Merangin, Jambi	-	14.910	SK Bupati Merangin No. 178/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 24/05/2017	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 01/05/2014	-	-	-	-	-
Jangkat, Merangin, Jambi	-	7.633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 01/05/2014	-	-	-	-	-
Air Niru, Bengkulu Utara/ North Bengkulu,	KWBU.09-008	4.738	SK Bupati Bengkulu Utara No. 224 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/04/2014	-	-	-	-	-
Lebong Kandis, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-009	4.983	SK Bupati Bengkulu Utara No. 225 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/04/2014	-	-	-	-	-
Air Nokan, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-010	3.945	SK Bupati Bengkulu Utara No. 226 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/04/2014	-	-	-	-	-
Telatang, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-011	4.419	SK Bupati Bengkulu Utara No. 227 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/04/2014	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	1.340	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/118- BPPT/XI/2010 berlaku sampai dengan /valid until 28/07/2015	494.000	571.000	-	-
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	6.488	SK Bupati Pandeglang No. 541/103-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 07/10/2015	-	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi dan Produksi/ IUP Operation and Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)*** – tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)*** – tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
UBPP Logam Mulia, Jl. Pemuda-Jl Raya Bekasi, Kel. Jatinegara Kaum, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI JKT	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/ 2011	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6.047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 berlaku sampai dengan/valid until 09/03/2021	2.060	2.000	-	-
Bungbulang, Pakerjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut Jawa Barat/West Java	-	11.660	SK SDAP Sumber Daya Air dan Pertambangan No. 540/Kep.278-SDAP/2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/03/2012	-	-	-	-	
Ciarim, Papanayan, Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4.513	-	SK SDAP Sumber Daya Air dan Pertambangan No. 540/Kep.279-SDAP /2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/10/2019	-	-	-	-
Bungbulang, Pakerjeng, Cisewu & Pamulihan, Garut, Jawa Barat/ West Java	-	7.427	SK SDAP Sumber Daya Air dan Pertambangan No. 540/Kep.255-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 22/03/2016	-	-	-	-	
Desa Neglasari, Kec. Lengkong, Sukabumi, Jawa Barat/West Java	-	149.55	-	SK Badan Pelayanan Perizinan Terpadu, No. 503.8/8931-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/01/2014	-	-	-	-
Jatiroto, Tirtomoyo Wonogri, Jawa Tengah/ Central Java	-	5.711,69	SK Bupati Wonogiri No. 545.21/006/2010 berlaku sampai dengan/valid until 05/03/2016	-	-	-	-	
Kec. Cilongo, Banyumas, Somagede, Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	-	16.930	SK Bupati Banyumas No. 545/175/2010 berlaku sampai dengan/valid until 09/03/2014	-	-	-	-	
Bagelan, Purworejo Jawa Tengah/ Central Java*)	-	5.331	SK Bupati Purworejo No. 188.4/475/2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/09/2009 (perpanjangan IV/extension IV)	-	-	-	-	
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java	-	504	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/287/427.12/2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/07/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/West Kalimantan	-	20.710	SK Bupati Landak No. 544.2/284/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	21.600	53.000	
Landak, Mempawah, Menjalin, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL- EKPR07.035	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/285/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	10.700	-	

1. GENERAL (continued)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi dan Produksi/ IUP Operation and Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)*** – tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)*** – tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Landak, Merjalín, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR- EKPR07.036	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/286/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	10.700	-
Landak, Merjalín, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	4.900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	-	-
Toho, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12.630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan valid until 01/07/2028	-	-	10.500	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	5.898	SK Bupati Pontianak No. 163 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan valid until 03/12/2014	-	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	36.410	-	SK Bupati Sanggau No. 02 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan valid until 04/01/2030	47.700	57.600	-	-
Melau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10.000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan valid until 21/12/2028	800	10.200	-	-
Bonehau, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*)	-	4.926	SK Bupati Mamuju No. 262 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 04/06/2010 (perpanjangan IV/extension IV)	-	-	-	-	-
Tarinding Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	1.347	SK Bupati Mamasa No. 540/KPTS-104/VII/2010 berlaku sampai dengan valid until 10/12/2014	-	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 213 Tahun /Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 05/06/2014 (perpanjangan IV/extension IV)	-	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 214 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 05/06/2014 (perpanjangan IV/extension IV)	-	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	5.200	SK Bupati Mamuju No. 05 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 22/05/2014 (perpanjangan IV/extension IV)	-	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	KW 01 LU-08SS	5.167	SK Bupati Luwu Utara No. 188.4.45/135/V/2011 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan valid until 10/03/2016	-	-	-	-	-
Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	41.560	SK Bupati Konawe Utara No. 11 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan valid until 11/01/2014	-	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi dan Produksi/ IUP Operation and Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)*** – tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)*** – tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Landak, Merjalín, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR- EKPR07.036	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/286/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	10.700	-
Landak, Merjalín, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	4.900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	-	-
Toho, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12.630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan valid until 01/07/2028	-	-	10.500	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	5.898	SK Bupati Pontianak No. 163 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan valid until 03/12/2014	-	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	36.410	-	SK Bupati Sanggau No. 02 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan valid until 04/01/2030	47.700	57.600	-	-
Melau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10.000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan valid until 21/12/2028	800	10.200	-	-
Bonehau, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*)	-	4.926	SK Bupati Mamuju No. 262 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 04/06/2010 (perpanjangan IV/extension IV)	-	-	-	-	-
Tarinding Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	1.347	SK Bupati Mamasa No. 540/KPTS-104/VII/2010 berlaku sampai dengan valid until 10/12/2014	-	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 213 Tahun /Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 05/06/2014 (perpanjangan IV/extension IV)	-	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 214 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 05/06/2014 (perpanjangan IV/extension IV)	-	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	5.200	SK Bupati Mamuju No. 05 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 22/05/2014 (perpanjangan IV/extension IV)	-	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	KW 01 LU-08SS	5.167	SK Bupati Luwu Utara No. 188.4.45/135/V/2011 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan valid until 10/03/2016	-	-	-	-	-
Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	41.560	SK Bupati Konawe Utara No. 11 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan valid until 11/01/2014	-	-	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi dan Produksi/ IUP Operation and Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***) – tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)***) – tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Tapunopaka, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6.213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/01/2026	4.500	1.000	4.750	9.400
Kampa Wawonii, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 001	36.660	SK Bupati Konawe No. 80 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/04/2014	-	-	-	-	
Besulutu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	39.370	SK Bupati Konawe No. 81 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/04/2014	-	-	-	-	
Mandiodo/Lalindu, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16.920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/04/2030	-	-	9.700	18.150
Koloro Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	9.596	SK Bupati Konawe Selatan No. 727 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/01/2016	-	-	-	-	
Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	5.988	SK Bupati Konawe Selatan No. 728 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/01/2016	-	-	-	-	
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1.954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2020	2.000	-	-	-
Batu Klat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878,20	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2020	529	-	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584,3	-	SK Bupati Kolaka No. 200 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/03/2014	135	-	-	-
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 201 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 28/02/2013	110	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2.712	-	SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/03/2014	945	-	-	-
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	SK Menteri Perdagangan RI No. KEP-475/2010 Tahun/Year 2010	-	-	-	-
Maba dan Maba Kota, Halmahera Timur, Maluku Utara/North Maluku	-	10.420	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540.A-III/2011 berlaku sampai dengan /valid until 20/06/2014	-	15.000	124.800	70.250	73.050
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39.040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540- 04/2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/01/2020	16.600	37.800	-	-

1. GENERAL (continued)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***) – tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons)***) – tidak diaudit/unaudited	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Moyo Utara dan Hilir, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara	-	11.320	SK Bupati Sumbawa No. 506 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 09/04/2015	-	-	-	-
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	-	12.070	SK Bupati Manggarai Barat No. DPE.540/390/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/12/2011	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2017	-	-	-	-
Pulau Gag	-	13.136	Kontrak Karya/Contract of Work No.B.553/Pres/1/1998	-	-	44.100	83.500
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2017	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2017	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2017	-	-	-	-

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**) status: pasca tambang/mine closed

***) kecuali dinyatakan lain/unless otherwise stated

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih yang tercantum di dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Saudara Lukman Effendi, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Saudara Lukman Effendi adalah karyawan tetap perusahaan. Saudara Lukman Effendi memiliki pengalaman yang cukup dan yang relevan akan jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan terhadap aktivitas yang diambil sebagai seorang *Competent Person* sesuai dengan 2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Saudara Lukman Effendi menyetujui pengungkapan hal-hal yang terkait dengan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih di dalam laporan ini dengan mengacu pada bentuk dan konteks informasi yang ada.

1. GENERAL (continued)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

IUP Operasi dan Produksi/ IUP Operation and Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***) – tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons)***) – tidak diaudit/unaudited	
	Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	44.100	83.500
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

The information in this report that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves is based on information compiled by Mr. Lukman Effendi, who is a Member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Lukman Effendi is a full-time employee of the company. Mr. Lukman Effendi has sufficient experience which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the 2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Mr. Lukman Effendi consents to the inclusion in the report of the matters based on his information in the form and context in which it appears.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", dan PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", yang keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

PSAK 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

PSAK 3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

Penerapan PSAK 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", and PSAK 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", both adopted on January 1, 2011.

PSAK 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency and introduces new disclosures, such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

PSAK 3 (Revised 2010) regulates minimum presentation of financial statements, and also the principles of recognition and measurement in complete or condensed interim financial statements.

The adoption of PSAK 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih dan instrumen keuangan yang dinyatakan dengan nilai wajar.

Laporan arus kas interim konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas interim konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan rupiah.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah rupiah, kecuali untuk APN dengan mata uang fungsional dolar Australia dan CSD dengan mata uang fungsional dolar Amerika Serikat pada tahun 2009.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended PSAKs effective January 1, 2011 as disclosed in this Note.

The interim consolidated financial statements are prepared using the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and financial instruments which are stated at fair value.

The interim consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The interim consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturities of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of rupiah unless otherwise stated.

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the rupiah, except for APN whose functional currency is the Australian dollar and CSD whose functional currency is the United States dollar in 2009.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

From January 1, 2011

Effective January 1, 2011, the Company retrospectively adopted PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of PSAK 4 (Revised 2009) has insignificant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another Subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Selisih kurs dalam mata uang asing karena penjabaran laporan keuangan ICA dan APN ke dalam mata uang rupiah dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Bagian proporsional aset bersih dari pemegang saham minoritas pada Entitas Anak yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas" di laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Prior to January 1, 2011

The resulting difference in foreign currency arising from the translation of ICA and APN financial statements to rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the Stockholders' Equity section of the interim consolidated statements of financial position.

The proportionate shares of the minority stockholders in net assets of the consolidated Subsidiaries are presented as "Minority Interests" in the interim consolidated statements of financial position.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries.

c. Business Combinations

Effective January 1, 2011, the Company prospectively adopted PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year/period commencing on or after January 1, 2011.

PSAK 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

- menghentikan amortisasi *goodwill* (Catatan 14);
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

- ceased the goodwill amortization (Note 14);
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

As described herein, the adoption of PSAK 22 (Revised 2010) has significant impact on the financial reporting, including for the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

From January 1, 2011

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it classifies and assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal periode buku pada tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

Negative goodwill arising from business combinations prior to January 1, 2011, was closed to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2011.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- i. kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset bersih teridentifikasi;
- ii. kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi *goodwill* yang telah diakui sebelumnya;
- iii. ketika Perusahaan mengakuisisi sebuah bisnis, derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi tidak diukur kembali pada saat akuisisi, kecuali kombinasi bisnis menyebabkan perubahan syarat-syarat kontrak yang secara signifikan merubah arus kas yang semula disyaratkan dalam kontrak;
- iv. imbalan kontinjensi diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan mempunyai kewajiban saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontinjensi diakui sebagai bagian dari *goodwill*.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan periode/tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Prior to January 1, 2011

In comparison to the above requirements, the following were the accounting policies applied on business combinations prior to January 1, 2011:

- i. business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;
- ii. business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired equity interest did not affect previously recognized goodwill;
- iii. when the Company acquired a business, embedded derivatives separated from the host contract by the acquiree were not reassessed on acquisition unless the business combination resulted in a change in the terms of the contract that significantly modified the cash flows that otherwise would have been required under the contract;
- iv. contingent consideration was recognized if, and only if, the Company had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of goodwill.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than the Company's functional currency are translated to rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan 2009, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount				
	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009		
1 Dolar Amerika Serikat	8.823	8.991	9.400		1 United States dollar
100 Yen Jepang	11.524	11.029	10.170		100 Japanese yen
1 Euro Eropa	11.956	11.956	13.510		1 European euro
1 Dolar Australia	8.611	9.143	8.432		1 Australian dollar
1 Dolar Singapura	6.796	6.981	6.699		1 Singapore dollar
1 Pound sterling Inggris	13.764	13.894	15.114		1 British pound sterling

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi pada entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of September 30, 2011 and December 31, 2010 and 2009, the rates of exchange used were as follows:

e. Investments in Associates

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associates as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

The Company's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The interim consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi dalam Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", secara prospektif.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan dalam empat kategori sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in Associates (continued)

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investments in its associates. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statements of comprehensive income.

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have applied PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which superseded PSAK 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and PSAK 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", prospectively.

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) are classified into four categories as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada aset keuangan, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company's and Subsidiaries' financial assets include cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables, investments in shares of stock, restricted cash and other non-current assets - guarantee deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company and Subsidiaries do not have financial assets at fair value through profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's and Subsidiaries' cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash and other non-current assets - guarantee deposits are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi pada aset keuangan yang dicatat sebesar harga perolehan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified as held-to-maturity investments as of September 30, 2011 and December 31, 2010.

- Available-for-sale (AFS) financial assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investments in shares of stock stated at cost classified as AFS financial assets as of September 30, 2011 and December 31, 2010.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, hutang kepada pihak yang berelasi, pinjaman investasi dan liabilitas derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Liabilitas derivatif termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, due to related party, investment loans and derivative liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated interim statements of comprehensive income.

Derivative liabilities are included in this category.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, hutang kepada pihak-pihak yang berelasi dan pinjaman investasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company's and Subsidiaries' trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and investment loans are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries assess the impairment based on the individual objective evidence of impairment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**5. Impairment of Financial Assets
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak *interest rate swap* untuk tujuan mengelola risiko perubahan suku bunga yang berasal dari liabilitas jangka panjang - pinjaman investasi Perusahaan dengan suku bunga tetap. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai liabilitas jangka pendek (termasuk dalam akun Hutang Lain-lain). Derivatif melekat, bila ada, disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif disajikan sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

g. Piutang Usaha

Sebelum tahun 2010, penyisihan penurunan nilai berdasarkan penelaahan saldo umur masing-masing piutang pada akhir tahun. Sejak tahun 2010, penyisihan ditentukan berdasarkan kebijakan yang terdapat di Catatan 2f.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

7. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engages in interest rate swap instruments for the purpose of managing its interest rate exposures emanating from the Company's long-term liability - investment loans with fixed interest rates. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative liabilities are presented under current liabilities (included as part of Other Payables). Embedded derivative, if any, is presented with the host contract on the interim consolidated statements of financial position which presentation represents an appropriate disclosure of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

The net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are presented under "Other Income (Expenses)" in the interim consolidated statements of comprehensive income.

g. Trade Receivables

Prior to 2010, the allowance for impairment was provided based on the review of the aging status of the individual receivables at the end of the year. Starting 2010, the allowance is determined based on the policies outlined in Note 2f.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya (Catatan 7).

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana	6 - 20	Land improvements
Bangunan	10 - 20	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	Furniture, fixtures and office equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi dari aset, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses (Note 7).

Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation of property, plant and equipment, except land, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam periode laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan penyesuaian sesuai keadaan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset tertentu tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial period end.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as constructions in progress. These costs are reclassified to the property, plant and equipment accounts when the construction or installation process is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud, ditelaah atas kemungkinan kerugian penurunan nilai dalam hal terdapat kejadian atau perubahan situasi yang mengindikasikan nilai tercatatnya tidak dapat diperoleh kembali. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika nilai tercatatnya melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK yang direvisi ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan, berikut pengungkapan terkait, terutama atas uji penurunan nilai bagi *goodwill* yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

At statement of financial position date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of an asset impairment. Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset's carrying amount is written down to its recoverable amount which is determined as the higher amount between the asset's net selling price and its value in use.

j. Impairment of Non-financial Assets

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.

PSAK 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

As described herein, the adoption of PSAK 48 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting, including for the related disclosures, mainly on the impairment test of goodwill which is required at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period.

Reversal of an impairment loss is recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan secara individual. Penerapan PSAK revisi ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

l. Biaya Tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

m. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan

Biaya eksplorasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aset apabila izin usaha pertambangan masih berlaku dan biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tangguhan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of this revised PSAK has significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 31.

l. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

m. Deferred Exploration and Development Expenditures

Exploration expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the mining authorization is still valid and the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditures to the extent that they are not recoverable in the future.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan
Tangguhan (lanjutan)**

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode izin usaha pertambangan, mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Perusahaan menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan.

**n. Penyisihan untuk Pengelolaan dan
Reklamasi Lingkungan Hidup**

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Deferred Exploration and Development
Expenditures (continued)**

Development expenditures are capitalized and incorporate cost in developing an area of interest prior to the commencement of operations in that area. Exploration and development expenditures are amortized over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or period of the mining authorization. Unamortized costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures are amortized on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

**n. Provision for Environmental and
Reclamation Costs**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- produk harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* (LME) yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expenses

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Sales of products are recognized as revenue when risks of ownership are transferred to the customer and:

- the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;
- the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;
- the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and
- the selling price can be determined with reasonable accuracy.

Sales of products arranged by a third party (agent) are recognized as revenue when the products are received by end-buyers.

Certain ferronickel sale agreements provide for provisional pricing of sales at the time of shipment. Final pricing is based on the *London Metal Exchange* (LME) nickel price which normally ranges from 30 to 180 days after delivery to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian yang sama.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*). Nilai buku historis ekuitas bersih dari entitas yang diakuisisi digabungkan, seolah-olah merupakan entitas tunggal untuk seluruh periode pelaporan, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dialihkan, setelah memperhitungkan pajak penghasilan yang relevan, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi ke laba atau rugi setelah status sepengendali tidak ada lagi antara entitas yang bertransaksi atau aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya telah dialihkan ke entitas lain yang tidak sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expenses (continued)

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognized at the time the services are rendered. Expenses are recognized when incurred.

p. Transactions among Entities under Common Control

Entities under common control are parties (individuals, company or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Restructuring transactions among entities under common control are accounted for under the pooling-of-interests method. The historical carrying amounts of the net equities of the entities acquired are combined, as if they are a single entity for all periods presented, in accordance with PSAK 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". The difference between the transfer price and book values of the assets, liabilities, shares and other equity instruments, net of applicable income tax, is shown under Stockholders' Equity as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

The balance of "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" is realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transactions or the related assets, liabilities, shares or other equity instruments have been transferred to another entity not under common control.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada operasi berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode/tahun saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to stockholders' equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period/year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Kewajiban Pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aktiva program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension Obligations

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognized in the interim consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the year are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" ("UU Ketenagakerjaan"). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

s. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

t. Imbalan Purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension Obligations (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuary provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

s. Other Post-Retirement Obligations

i. Post-Retirement Health Care Benefits

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ii. Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to present value.

t. Past-Service Benefits

The Company also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past-service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by an independent actuary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan Purnajasa (lanjutan)

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

v. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan, atas aset bersih entitas anak atau perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 tahun.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian pengakuisisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi, tetapi menjadi subjek dari tes penurunan nilai (Catatan 2c). Selisih lebih atas bagian pengakuisisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tanggal transaksi diakui sebagai laba atau rugi.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang telah disesuaikan dengan beban bunga dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas hutang obligasi konversi, jika ada, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode/tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh hutang obligasi konversi telah dikonversikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Past-Service Benefits (continued)

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the years of completed service.

The Company recognizes the expense for the benefits when the Company receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

u. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

v. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net assets of the acquired subsidiary or associate at the date of acquisition. Prior to January 1, 2011, *goodwill* was amortized using the straight-line method over its estimated useful life but not more than 20 years.

When the cost of acquisition is less than the acquirer's interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of the exchange transaction, the fair values of the acquired non-monetary assets should be reduced proportionately until all the excess is eliminated.

From January 1, 2011, *goodwill* is no longer amortized, but is subject to impairment test (Note 2c). The excess of the acquirer's interest in the fair value of identifiable assets and liabilities acquired over the cost of acquisition at the date of the exchange transaction is recognized in profit or loss.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owner of the parent by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the equity holder of the Company adjusted for interest expense and foreign exchange gains or losses on convertible bonds, if any, and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period/year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

y. Segmen Operasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Segmen operasi ditentukan oleh Direksi Perusahaan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain dan Interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan standar akuntansi revisi dan interpretasi berikut pada tanggal 1 Januari 2011, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Treasury Stock

Where the Company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

y. Operating Segments

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. Operating segments are determined by the Company's Board of Directors. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of a consolidation process.

z. Adoption of Other Revised Accounting Standards and Interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Company and Subsidiaries also adopted the following revised accounting standards and interpretations on January 1, 2011, which were considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain dan Interpretasi (lanjutan)

- PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang dihentikan"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 7, "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari Entitas Anak yang beroperasi di luar negeri, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Adoption of Other Revised Accounting Standards and Interpretations (continued)

- PSAK 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows"
- PSAK 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
- PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) 7, "Consolidation - Special Purpose Entities"
- ISAK 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISAK 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign Subsidiaries, apart from those estimations and assumption, which have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements.

The functional currency of the Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan
Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.
Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.
- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud
Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

- *Determination of fair values of financial assets and financial liabilities*
When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.
The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.
- *Estimating useful lives of property, plant and equipment and intangible assets*
The Company estimates the useful lives of its property, plant and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

• *Goodwill* dan aset tak berwujud

Laporan posisi keuangan interim konsolidasian mencerminkan akuisisi bisnis setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan secara material.

• Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

• *Goodwill and intangible assets*

The interim consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Company accounts for the acquired businesses using the acquisition method starting January 1, 2011 and purchase method for prior year acquisitions, which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Company's financial performance.

• *Realization of deferred income tax assets*

The Company reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tanggungan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred income tax assets to be utilized.

- *Estimating allowance for impairment losses on receivables*

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Company estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to customers.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial bersih pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi Perusahaan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers.

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the higher of the present value of defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to complexity of valuation, the underlying assumption and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset

Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset diakui dalam periode dimana terjadinya jika estimasi yang memadai terhadap nilai wajar dapat dibuat. Hal ini mensyaratkan estimasi terhadap biaya untuk restorasi/membongkar untuk setiap lokasi dan berdasarkan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dari restorasi/pembongkaran di masa depan, didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang mencerminkan penelaahan pasar saat ini untuk nilai waktu dari uang dan, dimana sesuai, risiko tertentu dari liabilitas.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Asset retirement obligations

Asset retirement obligations are recognized in the period in which they are incurred if a reasonable estimate of fair value can be made. This requires an estimation of the cost to restore/dismantle on a per location basis and is based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the future restoration/dismantlement date, discounted using a pre-tax rate that reflects the current market assessment of the time value of money and, where appropriate, the risk specific to the liability.

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the interim consolidated statements of comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Kas				Cash on hand
Rupiah	1.035.925	366.931	694.084	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	408.482	83.343	201.799	United States dollar
Yen Jepang	24.963	2.910	30.889	Japanese yen
	<u>1.469.370</u>	<u>453.184</u>	<u>926.772</u>	
Bank				Cash in banks
Pihak-pihak yang berelasi:				Related parties:
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	398.733.369	540.282.581	146.646.352	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.709.090	6.999.439	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>413.442.459</u>	<u>547.282.020</u>	<u>146.646.352</u>	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275.222.864	145.655.272	108.796.798	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.244.416	905.885	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.938	717.544	849.057	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>277.515.218</u>	<u>147.278.701</u>	<u>109.645.855</u>	
Dolar Australia				Australian dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.955.397	7.590.812	1.023.968	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yen Jepang				Japanese yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.762	5.513	154.138	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>692.918.836</u>	<u>702.157.046</u>	<u>257.470.313</u>	
Pihak ketiga:				Third parties:
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
Citibank N.A., Jakarta	104.426.099	324.415.168	63.548.103	Citibank N.A., Jakarta
Standard Bank PLC, Singapura	27.369.887	5.057.913	-	Standard Bank PLC, Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.631.482	38.997.079	35.447.002	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.050.885	3.261.086	213.250	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.787.844	1.822.291	1.905.751	PT Bank Central Asia Tbk
PT ANZ Panin Bank, Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V, Jakarta)	931.025	-	-	PT ANZ Panin Bank, Jakarta (formerly ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	83.278	-	23.970	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta
PT Bank Permata Tbk	17.808	18.558	-	PT Bank Permata Tbk
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.702	-	-	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	-	948.808	992.042	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
	<u>149.301.010</u>	<u>374.520.903</u>	<u>102.130.118</u>	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.570.053	22.605.685	2.268.208	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.807.707	80.082.287	22.142.318	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	5.785.643	4.122.308	7.726.937	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.754.380	579.343	3.547.564	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT ANZ Panin Bank, Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V, Jakarta)	110.444	110.698	110.864	PT ANZ Panin Bank, Jakarta (formerly ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	83.055	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Permata Tbk	73.531	1.047.603	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.193	920.144	11.824.599	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Kendari	1.122	33.590	-	PT Bank Kendari
	<u>47.190.128</u>	<u>109.501.658</u>	<u>47.620.490</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Dolar Australia				Australian dollar
Citibank N.A., Jakarta	22.479.354	101.258.723	51.690.349	Citibank N.A., Jakarta
	218.970.492	585.281.284	201.440.957	
	911.889.328	1.287.438.330	458.911.270	
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak-pihak yang berelasi:				Related parties:
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88.230.000	944.055.000	188.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.123.875.000	1.880.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	4.700.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	88.230.000	2.067.930.000	2.072.700.000	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000.000	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000	50.000.000	140.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.300.000	104.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	654.300.000	154.000.000	140.000.000	
Pihak ketiga:				Third parties:
Dolar Amerika Serikat				United States dollars
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	88.230.000	-	-	PT ANZ Panin Bank, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	88.230.000	-	9.400.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	539.460.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	89.910.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana	-	89.910.000	-	PT Bank UOB Buana
	176.460.000	719.280.000	9.400.000	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Permata Tbk	200.000.000	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.000.000	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	221.000.000	-	-	
Dolar Australia				Australian dollar
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	-	-	84.320.000	PT ANZ Panin Bank, Jakarta
	1.139.990.000	2.941.210.000	2.306.420.000	
Jumlah kas dan setara kas	2.053.348.698	4.229.101.514	2.766.258.042	Total cash and cash equivalents

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine months ended September 30,**

	2011	2010	
Rupiah	4,00%-7,50%	6,00%-7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75%-2,25%	2,25%-4,50%	United States dollar
Dolar Australia	-	3,00%-4,25%	Australian dollar

Tingkat bunga yang diperoleh dari deposito
berjangka dan deposito *on call* pada bank pihak
berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang
diperoleh dari bank pihak ketiga.

The range of annual interest rates on time deposits
is as follows:

The interest rates on time deposits and deposits on
call in related parties are comparable to those
offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
Avarus AG	1.302.394.093	1.088.602.988	275.094.507	Avarus AG
Raznoimport Nickel (UK) Limited	445.528.494	321.395.662	135.948.428	Raznoimport Nickel (UK) Limited
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	207.861.333	3.982.220	239.749.669	Pohang Iron & Steel Co., Ltd.
Mitsubishi Corporation	55.032.072	64.234.876	32.939.300	Mitsubishi Corporation
Mitsui & Co., Ltd.	29.324.059	39.141.551	41.486.901	Mitsui & Co., Ltd.
Zhejiang Grand IMP.	24.379.613	-	-	Zhejiang Grand IMP.
Guang Xi Beining	22.336.660	22.761.975	-	Guang Xi Beining
Tricell (HK) Ltd.	13.090.569	26.507.867	57.623.325	Tricell (HK) Ltd.
Marubeni Corporation	650.357	1.394.950	17.298.972	Marubeni Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	4.504.389	14.677.979	10.892.765	Others (each below Rp10,000,000)
	2.105.101.639	1.582.700.068	811.033.867	
Rupiah				Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	46.835.134	10.637.065	8.101.517	Others (each below Rp1,000,000)
	2.151.936.773	1.593.337.133	819.135.384	
Cadangan penurunan nilai (12.874.308)	(12.874.308)	(13.453.274)	(1.038.311)	Allowance for impairment
Piutang usaha - bersih	2.139.062.465	1.579.883.859	818.097.073	Trade receivables - net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai
berikut:

The aging analysis of trade receivables is as
follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Belum jatuh tempo	900.292.897	969.464.243	610.322.068	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	692.071.083	223.488.910	99.237.048	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	188.639.254	290.720.450	76.527.214	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	370.933.539	109.663.530	33.049.054	over 90 days
	2.151.936.773	1.593.337.133	819.135.384	
Penyisihan penurunan nilai (12.874.308)	(12.874.308)	(13.453.274)	(1.038.311)	Allowance for impairment
Piutang usaha - bersih	2.139.062.465	1.579.883.859	818.097.073	Trade receivables - net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan selama jangka waktu tertentu.

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Saldo awal periode/tahun	29.434.981	12.323.678	12.323.678	Balance at beginning of period/year
Cadangan selama periode/tahun berjalan	-	17.111.303	-	Provision during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	29.434.981	29.434.981	12.323.678	Balance at end of period/year
	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
Penurunan nilai secara kolektif	29.434.981	29.434.981		Collective impairment

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables are non-interest bearing and are generally collected within certain specified periods.

7. PERSEDIAAN

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Persediaan produk:				Products inventory:
Emas dan perak	311.547.464	274.063.242	244.856.891	Gold and silver
Feronikel	260.080.615	279.320.722	264.187.238	Ferronickel
Bijih nikel	112.270.506	187.215.283	206.156.718	Nickel ore
Presipitat emas dan perak	50.949.997	44.563.021	55.001.952	Gold and silver precipitates
Batubara	6.804.220	-	-	Coal
Bijih bauksit	899.128	21.973.324	48.697.125	Bauxite ore
Logam mulia lainnya	3.584.355	3.610.000	2.320.701	Other precious metals
	746.136.285	810.745.592	821.220.625	
Suku cadang dan bahan pembantu	626.288.906	375.678.403	307.897.073	Spare parts and supplies
Barang dalam proses	51.201.711	49.473.830	46.458.896	Work-in-process
	1.423.626.902	1.235.897.825	1.175.576.594	
Penyisihan persediaan usang	(6.614.713)	(6.614.713)	(5.071.183)	Allowance for obsolescence
Persediaan - bersih	1.417.012.189	1.229.283.112	1.170.505.411	Inventories - net

Pada tanggal-tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$27.116.624, US\$27.116.624 dan US\$24.230.175.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang.

As of September 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, inventories of gold and silver were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$27,116,624, US\$27,116,624 and US\$24,230,175, respectively.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on its assessment, management believes that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolete inventories.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran atas:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Bonus	11.834.641	-	5.404.698	Bonuses
Asuransi	3.475.833	37.931.048	37.110.193	Insurance
Pembebasan lahan	-	1.500.000	-	Land acquisition
Lain-lain	3.622.833	458.858	1.263.403	Others
Jumlah	18.933.307	39.889.906	43.778.294	Total

9. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Uang muka proyek	71.998.340	26.003.491	9.583.374	Project advances
Uang muka kepada pemasok	63.902.512	35.984.950	29.692.689	Advances to suppliers
Uang muka bahan bakar	11.165	45.963.756	89.987.101	Fuel advances
Lain-lain	17.152.138	2.198.103	1.049.372	Others
Jumlah	153.064.155	110.150.300	130.312.536	Total

Aset lancar lain-lain merupakan uang muka tanpa bunga.

Other current assets are non-interest bearing.

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo yang dibatasi penggunaannya pada tanggal-tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 merupakan rekening koran yang ditempatkan pada:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp80.878.793, Rp93.446.727 dan Rp107.831.476 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan 2009, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan (Catatan 35p).
- BPR Bestari sebesar Rp2.264.891 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, digunakan sebagai jaminan reklamasi atas pertambangan bauksit PT Antam Resourcindo, Entitas Anak.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$421.089 (atau setara dengan Rp3.715.271) dan Rp697 pada tanggal 30 September 2011, digunakan sebagai jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero).

10. RESTRICTED CASH

The balance of restricted cash as of September 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 represents cash in:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp80,878,793, Rp93,446,727 and Rp107,831,476 as of September 30, 2011 and December 31, 2010 and 2009, respectively, which is used as guarantee for employees' loan facility (Note 35p).
- BPR Bestari amounting to Rp2,264,891 as of September 30, 2011 and December 31, 2010, which is used as guarantee for the bauxite mining reclamation cost of PT Antam Resourcindo, a Subsidiary.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$421,089 (or equivalent to Rp3,715,271) and Rp697 as of September 30, 2011, which is used as guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

d. Standard Bank Plc, Singapura (SBP) sebesar Rp15.869.307 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan emas dan perak.

Berdasarkan perjanjian pembelian dan penjualan emas dan perak antara Perusahaan dan SBP, Perusahaan diharuskan memiliki rekening koran di SBP.

10. RESTRICTED CASH (continued)

d. Standard Bank Plc, Singapore (SBP) amounting to Rp15,869,307 as of January 1, 2010/December 31, 2009, which is used as guarantee in connection with sale and purchase transactions of gold and silver.

Under a sale and purchase of gold and silver agreement between the Company and SBP, the Company is required to maintain a bank account in SBP.

11. INVESTASI

11. INVESTMENTS

Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of Investment	Bagian atas akumulasi rugi bersih/ Equity in accumulated net losses	Bersih/ Net
30 September 2011/September 30, 2011						
<i>Investasi pada Entitas Asosiasi/Investment in Associate</i>						
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS") (Catatan 35m/Note 35m)	Indonesia	Industri sponge iron/ Manufacturing of sponge iron	34%	176.893.639	(6.097.201)	170.796.438
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS") (Catatan 35aa/Note 35aa)	Indonesia	Industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa lainnya/ Manufacturing, trading, transportation, and other services	25%	2.500.000	-	2.500.000
				<u>179.393.639</u>	<u>(6.097.201)</u>	<u>173.296.438</u>
<i>Investasi pada Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual/Investment in Available-for-Sale Financial Asset</i>						
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	<u>35.668.299</u>	-	<u>35.668.299</u>
<i>Investasi pada Entitas Pengendalian Bersama/Investment in Jointly Controlled Entity</i>						
ICA (Catatan 35f/Note 35f)	Indonesia	Industri alumina dan jasa kontraktor pertambangan umum/ Alumina industry and general mining contractor services	80%	<u>1.109.502.407</u>	<u>(69.755.383)</u>	<u>1.039.747.024</u>
31 Desember 2010/December 31, 2010						
<i>Investasi pada Entitas Asosiasi/Investment in Associate</i>						
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS") (Catatan 35m/Note 35m)	Indonesia	Industri stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	34%	<u>132.344.639</u>	<u>(3.417.371)</u>	<u>128.927.268</u>
<i>Investasi pada Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual/Investment in Available-for-Sale Financial Asset</i>						
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	<u>35.668.299</u>	-	<u>35.668.299</u>
<i>Investasi pada Entitas Pengendalian Bersama/Investment in Jointly Controlled Entity</i>						
ICA (Catatan 35f/Note 35f) (Disajikan kembali – Catatan 42/ As restated – Note 42)	Indonesia	Industri alumina dan jasa kontraktor pertambangan umum/ Alumina industry and general mining contractor services	80%	<u>147.332.516</u>	<u>(50.166.454)</u>	<u>97.166.062</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of Investment	Bagian atas akumulasi rugi bersih/ Equity in accumulated net losses	Bersih/ Net
1 Januari 2010/31 Desember 2009/January 1, 2010/December 31, 2009						
<i>Investasi pada Entitas Asosiasi/Investments in Associates</i>						
Tango Mining Pte., Ltd.** ("Tango" - Catatan 35/ Note 35)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	40%	259	-	259
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")* (Catatan 35m/Note 35m)	Indonesia	Industri stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	34%	40.241.109	(2.403.608)	37.837.501
				40.241.368	(2.403.608)	37.837.760
<i>Investasi pada Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual/ Investment in Available-for-Sale Financial Asset</i>						
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	35.668.299	-	35.668.299
<i>Investasi pada Entitas Pengendalian Bersama/ Investment in Jointly Controlled Entity</i>						
ICA (Catatan 35/Note 35)	Indonesia	Industri alumina dan jasa kontraktor pertambangan umum/ Alumina industry and general mining contractor services	65%	18.881.134	(18.881.134)	-

*) Sampai dengan tanggal 30 September 2011, MEJIS dan MAS belum beroperasi secara komersial.

**) Pada tanggal 4 November 2010, Tango telah dilikuidasi.

*) As of September 30, 2011, MEJIS and MAS has not yet started its commercial operations.

**) On November 4, 2010, Tango was liquidated.

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010, Perusahaan telah mengakui penghasilan dividen dari NHM masing-masing sebesar Rp171.243.268 dan Rp174.334.946.

For the nine months ended September 30, 2011 and 2010, the Company recognized dividend income from NHM amounting to Rp171,243,268 and Rp174,334,946, respectively.

Jumlah berikut merepresentasikan kepemilikan Perusahaan atas jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban pada perusahaan ventura:

The following amounts represent the Company's share of the assets, liabilities, incomes and expenses of the joint venture:

	30 September/ September 2011 (kepemilikan/ interest 80%)	31 Desember/ December 2010 (kepemilikan/ interest 80%)	1 Januari/ January 2010 (kepemilikan/ interest 65%)	
Aset				Assets
Aset lancar	162.803.681	64.094.648	5.452.674	Current assets
Aset tidak lancar	927.914.812	109.797.839	14.446.035	Non-current assets
	1.090.718.493	173.892.487	19.898.709	
Liabilitas:				Liabilities:
Liabilitas jangka pendek	7.902.777	33.717.714	399.650	Current liabilities
	7.902.777	33.717.714	399.650	
Aset bersih	1.082.815.716	140.174.773	19.499.059	Net assets
	30 September/ September 2011	30 September/ September 2010		
Pendapatan	24.837.193	167.013		Income
Beban	44.426.122	9.141.526		Expenses
Rugi komprehensif periode berjalan	(19.588.929)	(8.974.513)		Comprehensive loss for the period
Bagian partisipasi dalam ventura bersama	80%	80%		Interest in jointly controlled entity

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011/
Nine months ended September 30, 2011

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga perolehan					
Tanah	32.422.767	6.119.200	(9.118)	38.532.849	Land
Prasarana	1.164.101.128	112.412.001	-	1.276.513.129	Land improvements
Bangunan	353.754.065	12.070.613	-	365.824.678	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4.190.860.526	98.642.679	-	4.289.503.205	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	61.325.519	10.542.981	(137.000)	71.731.500	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	77.018.148	5.963.185	-	82.981.333	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	427.369.219	302.753.883	(103.544.798)	626.578.304	Constructions in progress
	6.306.851.372	548.504.542	(103.690.916)	6.751.664.998	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	738.354.759	113.429.821	161.525	851.946.105	Land improvements
Bangunan	141.101.990	16.705.337	(410.056)	157.397.271	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	2.411.499.003	251.495.535	(95.381)	2.662.899.157	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	41.479.715	5.026.187	(614.744)	45.891.158	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	60.631.257	6.392.527	84.452	67.108.236	Furniture, fixtures and office equipment
	3.393.066.724	393.049.407	(874.204)	3.785.241.927	
Akumulasi rugi penurunan nilai	91.125.100	-	-	91.125.100	Accumulated impairment loss
Nilai buku	2.822.659.548			2.875.297.971	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010/
Year ended December 31, 2010
(Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga perolehan					
Tanah	30.202.199	6.905.868	4.685.300	32.422.767	Land
Prasarana	950.026.724	227.428.162	13.353.758	1.164.101.128	Land improvements
Bangunan	288.053.269	67.772.136	2.071.340	353.754.065	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4.084.909.037	125.844.502	19.893.013	4.190.860.526	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	57.304.659	10.163.892	6.143.032	61.325.519	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	81.119.742	7.299.469	11.401.063	77.018.148	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	397.274.065	313.508.927	283.413.773	427.369.219	Constructions in progress
	5.888.889.695	758.922.956	340.961.279	6.306.851.372	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	626.714.533	113.870.862	2.230.636	738.354.759	Land improvements
Bangunan	108.273.953	34.332.554	1.504.517	141.101.990	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	2.065.160.934	365.507.661	19.169.592	2.411.499.003	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	41.626.766	5.162.077	5.309.128	41.479.715	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	64.561.047	8.030.528	11.960.318	60.631.257	Furniture, fixtures and office equipment
	2.906.337.233	526.903.682	40.174.191	3.393.066.724	
Akumulasi rugi penurunan nilai	114.086.042	-	22.960.942	91.125.100	Accumulated impairment loss
Nilai buku	2.868.466.420			2.822.659.548	Net book value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

1 Januari 2010/31 Desember 2009/
January 1, 2010/December 31, 2009
(Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Harga perolehan						Land
Tanah	30.202.199	-	-	30.202.199		Land
Prasarana	817.379.283	133.565.171	917.730	950.026.724		Land improvements
Bangunan	243.503.504	44.666.265	116.500	288.053.269		Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	3.899.364.920	256.039.644	70.495.527	4.084.909.037		Plant, machinery and equipment
Kendaraan	51.315.126	6.934.423	944.890	57.304.659		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	70.435.239	10.690.938	6.435	81.119.742		Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	126.855.508	402.958.407	132.539.850	397.274.065		Constructions in progress
	<u>5.239.055.779</u>	<u>854.854.848</u>	<u>205.020.932</u>	<u>5.888.889.695</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	527.222.190	101.204.309	1.711.966	626.714.533		Land improvements
Bangunan	89.963.465	17.061.068	(1.249.420)	108.273.953		Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	1.664.988.842	408.508.386	8.336.294	2.065.160.934		Plant, machinery and equipment
Kendaraan	35.446.911	6.826.791	646.936	41.626.766		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	53.219.565	10.819.089	(522.393)	64.561.047		Furniture, fixtures and office equipment
	<u>2.370.840.973</u>	<u>544.419.643</u>	<u>8.923.383</u>	<u>2.906.337.233</u>		
Akumulasi rugi penurunan nilai	-	114.086.042	-	114.086.042		Accumulated impairment loss
Nilai buku	<u><u>2.868.214.806</u></u>			<u><u>2.868.466.420</u></u>		Net book value

Penambahan harga perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian yang telah selesai ke masing-masing aset tetap terkait sebesar Rp283.413.773 dan Rp132.539.850 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dan termasuk aset tetap akibat akuisisi CSD sebesar Rp272.926.525 pada tahun 2009.

Additions to cost of property, plant and equipment include reclassifications of completed constructions in progress to appropriate property, plant and equipment accounts amounting to Rp283,413,773 and Rp132,539,850 in 2010 and 2009, respectively, and also the property, plant and equipment amounting to Rp272,926,525 of CSD which was acquired in 2009.

Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun dari tanggal 30 September 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire in various dates ranging from 1 to 30 years from September 30, 2011. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$1.370.093.872 dan US\$1.370.093.872 dan US\$1.492.097.210 yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Company's and Subsidiaries' property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$1,370,093,872 and US\$1,370,093,872 and US\$1,492,097,210, respectively, which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan aset tetap untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 dialokasikan sebagai berikut:

	2011	2010	
Biaya produksi (Catatan 26)	381.353.321	373.434.078	Production costs (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	10.526.916	8.321.841	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	391.880.237	381.755.919	Total

Despresiasi atas aset tetap Perusahaan, BEI dan CSD untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 dibebankan kedalam biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan sebagai berikut:

	2011	2010	
Perusahaan	1.141.691	-	Company
BEI	27.479	27.479	BEI
CSD	-	4.859.626	CSD
Jumlah	1.169.170	4.887.105	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar dari 15% sampai dengan 90% pada tanggal 30 September 2011, dari 20% sampai dengan 91% pada tanggal 31 Desember 2010 dan dari 60% sampai dengan 80% pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Sebelum diakuisisi sebagai Entitas Anak, CSD telah mengakui penurunan nilai atas aset tetap CSD sebesar Rp130.498.327 yang disebabkan oleh jadwal penyelesaian yang tertunda dan peningkatan biaya untuk menyelesaikan pembangunan proyek. Pada tahun 2010 dan 2009, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD, membaiknya harga emas dan Perusahaan telah menjadi pemegang saham mayoritas CSD, manajemen CSD melakukan pemulihan masing-masing sebesar Rp22.960.942 dan Rp16.412.285 atas penurunan nilai aset tetap.

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan perbaikan pabrik FENI III yang mengalami kerusakan *furnace* dengan nilai buku sebesar Rp45.504.900. Perusahaan telah mengeluarkan biaya perbaikan sebesar Rp90.493.043. Atas kerusakan tersebut Perusahaan melakukan klaim kepada Kawasaki (Catatan 35w).

Pada tanggal 30 September 2011, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada tambahan penurunan dalam nilai aset tetap.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property, plant and equipment for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 was allocated as follows:

	2011	2010	
Production costs (Note 26)	381.353.321	373.434.078	Production costs (Note 26)
General and administrative expenses (Note 27)	10.526.916	8.321.841	General and administrative expenses (Note 27)
Total	391.880.237	381.755.919	Total

Depreciation on property, plant and equipment for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 of the Company, BEI and CSD was charged to deferred exploration and development expenditures as follows:

	2011	2010	
Company	1.141.691	-	Company
BEI	27.479	27.479	BEI
CSD	-	4.859.626	CSD
Total	1.169.170	4.887.105	Total

Constructions in progress represent projects that have not been completed at the statement of financial position date.

The percentages of completion of the constructions in progress ranged from 15% to 90% as of September 30, 2011, from 20% to 91% as of December 31, 2010 and from 60% to 80% as of January 1, 2010/December 31, 2009.

Prior to its acquisition as a Subsidiary, CSD has recognized impairment loss of property, plant and equipment amounting to Rp130,498,327 because of the delay in the completion time and increase in the cost to complete its construction project. In 2010 and 2009, due to the continuance of CSD's project, the increase in gold price and the Company becoming a CSD majority stockholder, CSD's management recognized the recovery amounting to Rp22,960,942 and Rp16,412,285, respectively, of the impairment loss on property, plant and equipment.

In 2009, the Company renovated the FENI III plant for the damage to the furnace with a book value amounting to Rp45,504,900. The Company incurred Rp90,493,043 for the renovation. The Company claimed reimbursement from Kawasaki for the aforesaid damage (Note 35w).

As of September 30, 2011, management believes that there is no additional impairment in the value of the property, plant and equipment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Sehubungan dengan persyaratan dalam keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 336 K/271/DDJP/1996 tanggal 1 Agustus 1996 tentang Jaminan Reklamasi, Perusahaan telah membukukan kewajiban beban penarikan aset sebesar Rp5.526.567 pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan 2009 (termasuk dalam bagian penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup).

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

In accordance with the requirements of the General Director of General Mining in its decree No. 336 K/271/DDJP/1996 dated August 1, 1996 regarding Reclamation Guarantee, the Company has provided for an asset retirement obligation amounting to Rp5,526,567 as of September 30, 2011 and December 31, 2010 and 2009 (included as part of provision for environmental and reclamation costs).

13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Tahap eksplorasi*:				Exploration stage*:
Perusahaan:				The Company:
Tayan	132.015.626	123.887.518	118.889.251	Tayan
Pongkor	119.178.656	77.645.043	39.195.281	Pongkor
Sangaji	105.724.058	104.785.316	104.785.316	Sangaji
Tapunopaka	103.117.124	65.924.553	64.686.879	Tapunopaka
Pulau Obi	95.657.105	25.578.105	95.024.545	Obi Island
Pakal	67.078.893	48.316.300	23.538.698	Pakal
Bahubulu	25.913.658	25.578.721	25.482.900	Bahubulu
Mandiodo	24.320.320	22.888.711	21.491.502	Mandiodo
Maba	5.712.803	5.712.804	5.712.803	Maba
Cibaliung	909.030	909.030	883.464	Cibaliung
Lain-lain	74.842.106	56.769.409	34.752.882	Others
	754.469.379	628.074.510	534.443.521	
Anak Perusahaan:				Subsidiaries:
Cibaliung	435.658.587	426.653.652	391.615.268	Cibaliung
Landak	27.151.171	25.273.380	8.965.019	Landak
Meliau	13.138.467	10.786.703	14.017.930	Meliau
Pulau Gag	12.852.177	4.402.416	-	Gag Island
	488.800.402	467.116.151	414.598.217	
	1.243.269.781	1.095.190.661	949.041.738	
Tahap pengembangan/produksi:				Development/production stage:
Perusahaan:				The Company:
Tanjung Buli	156.382.223	132.693.383	111.608.216	Tanjung Buli
Mornopo	98.610.525	95.042.553	77.194.587	Mornopo
Kijang	39.610.464	39.610.464	39.610.464	Kijang
Pongkor	19.809.425	19.809.425	19.809.425	Pongkor
Cikidang	5.546.530	5.546.530	5.546.530	Cikidang
Pulau Gee	1.195.535	1.195.535	1.195.535	Gee Island
Pulau Maniang	1.078.710	1.078.710	1.078.710	Maniang Island
	322.233.412	294.976.600	256.043.467	
Anak Perusahaan:				Subsidiaries:
Cikidang	14.938.136	14.938.136	14.938.136	Cikidang
Cibodas	1.816.096	1.816.096	1.816.096	Cibodas
Kijang	484.105	484.105	484.105	Kijang
	17.238.337	17.238.337	17.238.337	
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	(184.968.527)	(152.512.903)	(116.541.187)	Accumulated amortization
Akumulasi rugi penurunan nilai	(341.454.462)	(341.454.462)	(325.070.254)	Accumulated impairment loss
	(526.422.989)	(493.967.365)	(441.611.441)	
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan - bersih	1.056.318.541	913.438.233	780.712.101	Deferred exploration and development expenditures - net

* Perusahaan dan Entitas Anak telah menemukan cadangan terbukti untuk area tersebut.

* The Company and Subsidiaries have found proven reserves in these areas.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN (lanjutan)**

Pembebanan amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan ke biaya produksi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp32.455.624 dan Rp23.696.628 (Catatan 26).

Sebelum diakuisisi sebagai Entitas Anak, CSD telah mengakui penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan sebesar Rp332.849.659 yang disebabkan oleh jadwal penyelesaian yang tertunda dan peningkatan biaya untuk menyelesaikan pembangunan proyek. Pada tahun 2010 dan 2009, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD, membaiknya harga emas dan Perusahaan telah menjadi sebagai pemegang saham mayoritas CSD, manajemen CSD melakukan pemulihan masing-masing sebesar Rp50.765.534 dan Rp36.286.768 atas penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan.

Sehubungan dengan pembatalan Kuasa Pertambangan di Pulau Obi dan pengurangan luas lahan Kuasa Pertambangan di Tapunopaka, manajemen Perusahaan telah mencadangkan penyisihan penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan masing-masing sebesar Rp95.657.105 dan Rp28.507.363 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009. Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan penambahan atas penurunan nilai untuk biaya eksplorasi tangguhan di Pulau Obi sebesar Rp67.149.742. Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan pemulihan (penambahan) atas penurunan nilai untuk biaya eksplorasi tangguhan di Tapunopaka sebesar Rp12.448.374 dan Pulau Obi sebesar (Rp10.670.189), karena pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menerima Izin Usaha Pertambangan ("IUP") atas wilayah Tapunopaka dan pada tanggal 26 Oktober 2009, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Mahkamah Agung atas kasasi Perusahaan atas keputusan pengadilan yang berdampak terhadap KP eksploitasi di Pulau Obi (Catatan 35u).

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan sebagai berikut:

**13. DEFERRED EXPLORATION AND
DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

Amortization of deferred exploration and development expenditures charged to production costs for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 amounted to Rp32,455,624 and Rp23,696,628, respectively (Note 26).

Prior to its acquisition as a Subsidiary, CSD has recognized an impairment loss on deferred exploration and development expenditures amounting to Rp332,849,659 because of the delay in the completion time and increase in the cost to complete its construction project. In 2010 and 2009, due to the continuance of CSD's project, the increase in gold price and the Company becoming a CSD majority stockholder, CSD's management recognized the recovery amounting to Rp50,765,534 and Rp36,286,768, respectively, of the impairment loss on deferred exploration and development expenditures.

In relation to the cancellation and reduction of the Company's Mining Authorizations in Obi Island and Tapunopaka, the management of the Company provided an allowance for impairment loss on deferred exploration and development expenditures amounting to Rp95,657,105 and Rp28,507,363 as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively. In 2010, the Company recognized the provision for the impairment loss on deferred exploration expenditures in Obi Island amounting to Rp67,149,742. In 2009, the Company recognized the recovery of (provision for) the impairment loss of deferred exploration expenditures in Tapunopaka amounting to Rp12,448,374 and Obi Island amounting to (Rp10,670,189), because on January 11, 2010, the Company received the Mining Authorizations ("IUP") for Tapunopaka area and on October 26, 2009, it received the Decision Letter of the Supreme Court on the appeal made by the Company on a lower court decision affecting mining exploitation authorization at the Obi Island (Note 35u).

Movements of allowance for impairment loss on deferred exploration and development expenditures are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN (lanjutan)**

	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Satu tahun/ One year)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Satu tahun/ One year)	
Saldo awal periode/tahun	341.454.462	325.070.254	30.285.548	Balance at beginning of period/year
Penambahan selama tahun berjalan:				Provision during the year:
Pulau Obi dan Tapunopaka	-	67.149.742	10.670.189	Obi Island and Tapunopaka
Penambahan akibat akuisisi CSD	-	-	332.849.659	Addition due to CSD's acquisition
Pemulihan selama tahun berjalan:				Recovery during the year:
Cibaliung	-	50.765.534	36.286.768	Cibaliung
Tapunopaka	-	-	12.448.374	Tapunopaka
	-	50.765.534	48.735.142	
Saldo akhir periode/tahun	341.454.462	341.454.462	325.070.254	Balance at end of period/year

14. GOODWILL – BERSIH

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Harga perolehan:				Cost:
Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.	40.006.921	44.658.887	44.658.887	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.
PT Indonesia Coal Resources	83.614.543	-	-	PT Indonesia Coal Resources
PT Borneo Edo International	28.329.125	32.439.844	21.714.976	PT Borneo Edo International
PT Mega Citra Utama	17.116.383	19.689.730	16.648.828	PT Mega Citra Utama
	169.066.972	96.788.461	83.022.691	
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:
Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.	-	4.651.968	2.419.023	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.
PT Borneo Edo International	-	4.110.719	2.533.412	PT Borneo Edo International
PT Mega Citra Utama	-	2.573.347	1.664.883	PT Mega Citra Utama
	-	11.336.034	6.617.318	
Nilai buku	169.066.972	85.452.427	76.405.373	Net book value

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (*fair value less cost to sell*) dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*).

Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 2v, sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for *goodwill* is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model.

As disclosed in Note 2v, starting on January 1, 2011, *goodwill* is no longer amortized.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA TANGGUHAN

15. DEFERRED CHARGES

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Biaya				Cost
Biaya pengembangan sistim informasi	78.406.730	76.937.798	74.670.159	Information system development
Lain-lain	52.165.139	34.977.200	18.705.987	Others
	130.571.869	111.914.998	93.376.146	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Biaya pengembangan sistim informasi	(75.214.495)	(70.804.459)	(56.167.462)	Information system development
Lain-lain	(10.257.775)	(9.431.482)	(8.602.539)	Others
	(85.472.270)	(80.235.941)	(64.770.001)	
Biaya tangguhan - bersih	45.099.599	31.679.057	28.606.145	Deferred charges - net

Pembebanan amortisasi beban tangguhan untuk
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai
berikut:

Amortization of deferred charges for the nine
months ended September 30, 2011 and 2010 was
charged to the following:

	2011	2010	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27 dan 42)	4.415.248	11.009.008	General and administrative expenses (Notes 27 and 42)
Biaya produksi (Catatan 26)	821.081	515.669	Production costs (Note 26)
Jumlah	5.236.329	11.524.677	Total

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Penggantian biaya	32.658.682	32.915.970	24.961.080	Reimbursable costs
Aset belum dioperasikan	18.500.174	8.675.241	3.935.162	Non-operational assets
Uang jaminan	5.726.594	18.355.055	7.391.671	Guarantee deposits
Lain-lain	8.082.557	12.848.310	4.660.899	Others
Jumlah	64.968.007	72.794.576	40.948.812	Total

17. HUTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Yudistira Bumi Bhakti	37.052.884	98.233.363	75.285.180	PT Yudistira Bumi Bhakti
PT Indonesia Energi Prima	8.263.809	7.446.904	-	PT Indonesia Energi Prima
PT Patra Niaga	5.719.040	5.997.008	-	PT Patra Niaga
PT ABB Sakti Industri	4.791.808	-	-	PT ABB Sakti Industri
Outotech Finlandia	4.600.094	-	-	Outotech Finlandia
PT Indoboreq	3.294.501	2.091.866	-	PT Indoboreq

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (continued)

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
PT Geologig Surveyprovinces	3.275.000	-	-	PT Geologig Surveyprovinces
PT Sumber Setia Budi	3.168.605	12.915.308	1.496.787	PT Sumber Setia Budi
CV Jaya Abadi	3.068.071	2.453.945	1.160.259	CV Jaya Abadi
PT Dahana	2.385.465	1.419.718	369.709	PT Dahana
PT Marton Tekindo Abadi	2.307.793	1.326.415	1.729.929	PT Marton Tekindo Abadi
Anmar Group	1.721.055	-	-	Anmar Group
Bucyrus Indonesia	1.698.158	-	-	Bucyrus Indonesia
PT Normet Indonesia	1.457.954	-	-	PT Normet Indonesia
PT Sumber Multi Rejeki	1.312.817	1.077.744	-	PT Sumber Multi Rejeki
PT Wiranusa Mineratama	1.304.574	4.690.936	1.099.530	PT Wiranusa Mineratama
PT SLS Bearindo	1.193.459	4.206.888	-	PT SLS Bearindo
PT Karya Sakti Purnama	1.162.094	1.511.518	-	PT Karya Sakti Purnama
CV Refindo Intiselaras	1.032.550	-	-	CV Refindo Intiselaras
PT Bahtera Bestari Shipping	1.022.714	-	-	PT Bahtera Bestari Shipping
PT Sandvik Mining & Construction	990.451	1.346.092	-	PT Sandvik Mining & Construction
PT Mustika Mega Utama	851.929	1.185.001	855.043	PT Mustika Mega Utama
PT Citra Wanayasa Konsultan	45.256	1.059.714	-	PT Citra Wanayasa Konsultan
PT Dipa Jaya Sejahtera	-	2.942.198	-	PT Dipa Jaya Sejahtera
PT Sultra Jembatan Mas	-	2.555.688	-	PT Sultra Jembatan Mas
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	-	3.062.578	454.682	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Synergy Logistindo	-	-	1.526.455	PT Synergy Logistindo
CV Bina Laksana	-	6.423.250	-	CV Bina Laksana
PT Duta Purwindo Jaya	-	5.950.300	-	PT Duta Purwindo Jaya
PT Alberta Makmur Utama	-	1.765.345	5.454.285	PT Alberta Makmur Utama
PT Corewel United	-	1.538.640	-	PT Corewel United
CV Yuditama	-	1.470.391	-	CV Yuditama
PT Nawakara Perkasa Nusantara	-	1.365.012	-	PT Nawakara Perkasa Nusantara
PT Jebesen & Jessen Technology Indonesia	-	1.301.362	642.757	PT Jebesen & Jessen Technology Indonesia
PT Jatific	-	1.267.918	-	PT Jatific
CV Dewi Jaya	-	1.025.252	-	CV Dewi Jaya
Pacific Sowa Corporation	-	-	7.985.397	Pacific Sowa Corporation
PT Warstila Indonesia	-	-	6.733.396	PT Warstila Indonesia
PT Rodamas	-	-	3.721.320	PT Rodamas
PT Harap Panjang	-	-	3.541.736	PT Harap Panjang
Vesuvius KSR Sdn Bhd	-	-	1.961.377	Vesuvius KSR Sdn Bhd
PT Poeser Indonesia	-	-	1.293.769	PT Poeser Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	69.073.110	70.282.051	40.266.357	Others (each below Rp1,000,000)
	<u>160.793.191</u>	<u>247.912.405</u>	<u>155.577.968</u>	
Pihak-pihak yang berelasi: Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	2.552.053	4.962.192	348.466	Related parties: Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan
PT Reksa Griya Antam	731.644	-	1.109.034	PT Reksa Griya Antam
PT Minerina Cipta Guna	384.846	743.966	569.295	PT Minerina Cipta Guna
PT Minerina Bhakti	-	11.038.564	905.525	PT Minerina Bhakti
	<u>3.668.543</u>	<u>16.744.722</u>	<u>2.932.320</u>	
Jumlah hutang usaha	164.461.734	264.657.127	158.510.288	Total trade payables

Hutang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Rupiah	104.832.202	153.836.108	47.891.793	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	51.954.121	109.464.498	107.529.772	United States dollar
Euro Eropa	4.741.375	681.243	1.352.362	European euro
Dolar Australia	2.298.649	479.967	1.537.275	Australian dollar
Pound sterling Inggris	418.040	183.010	199.086	British pound sterling
Dolar Singapura	199.139	12.301	-	Singapore dollar
Yen Jepang	18.208	-	-	Japanese yen
	<u>164.461.734</u>	<u>264.657.127</u>	<u>158.510.288</u>	Total trade payables

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

Hutang usaha merupakan hutang tanpa bunga yang pembayarannya dilakukan Perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Kurang dari 30 hari	141.714.491	251.757.178	135.296.420	Less than 30 days
30 sampai 90 hari	20.844.602	8.347.998	21.514.169	30 to 90 days
91 sampai 180 hari	70.386	772.820	987.823	91 to 180 days
181 sampai 360 hari	1.778.180	2.211.703	96.354	181 to 360 days
Lebih dari 360 hari	54.075	1.567.428	615.522	More than 360 days
Jumlah hutang usaha	164.461.734	264.657.127	158.510.288	Total trade payables

17. TRADE PAYABLES (continued)

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Trade payables are non-interest bearing and are normally settled within certain periods.

Aging of trade payables is as follows:

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Jasa kontraktor dan konsultan	111.045.402	133.928.419	90.385.154	Contractors' and consultants' service fees
Gaji dan kesejahteraan karyawan	99.864.130	158.022.264	60.177.080	Salaries and employee benefits
Eksplorasi	29.179.513	19.193.026	38.405.859	Exploitation costs
Pembelian bahan baku	28.086.172	-	-	Raw material
Sewa	4.164.936	4.364.874	6.267.684	Rent
Retribusi Halmahera Timur	2.790.188	7.872.565	4.110.795	East Halmahera retribution
Bunga	84.370	708.544	399.500	Interest
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	-	44.180.710	-	Corporate social responsibility program
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	7.493.633	10.360.020	27.407.812	Others (each below Rp1,000,000)
Jumlah biaya masih harus dibayar	282.708.344	378.630.422	227.153.884	Total accrued expenses

18. ACCRUED EXPENSES

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal-tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp291.624.403, Rp211.824.795 dan Rp163.007.885 dan Pajak Penghasilan sebesar Rp2.204.927 pada tanggal 30 September 2011.

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of September 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, prepaid taxes represent Value Added Taxes totaling Rp291,624,403, Rp211,824,795, and Rp163,007,885, respectively, and withholding tax amounting to Rp2,204,927 as of September 30, 2011.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 21	8.827.612	9.846.129	3.229.068	Article 21
Pasal 23/26	3.506.864	3.108.114	2.722.154	Articles 23/26
Pasal 25	39.346.948	18.340.473	9.721.618	Article 25
Pasal 29	198.790.051	379.161.861	-	Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	3.101.817	-	-	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17.472.922	1.311.135	416.096	Value Added Tax
Jumlah hutang pajak	271.046.214	411.767.712	16.088.936	Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 is as follows:

	2011	2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.109.645.858	1.294.001.428	Consolidated income before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	57.145.787	52.600.441	Loss before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2.166.791.645	1.346.601.869	Income before income tax - Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Biaya masih harus dibayar	99.861.605	61.092.868	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap	41.849.502	60.884.787	Depreciation of property, plant and equipment
Pembayaran untuk pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya - bersih	(155.959.571)	(51.779.049)	Payment of pension and other post-retirement obligations - net
Pembayaran untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	(19.384.990)	8.239.889	Payment of environmental and reclamation costs
Pembayaran untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	(5.000.000)	-	Payment of corporate social responsibility program
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai piutang dan persediaan usang	(29.145)	21.482.573	Provision for (recovery of) impairment of receivables and inventory obsolescence
	(38.662.599)	99.921.068	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2011	2010
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	22.268.760	12.892.359
Koreksi dan denda pajak	18.186.307	45.923.856
Kenikmatan natura karyawan	15.237.145	11.595.772
Beban jamuan	11.935.353	11.379.766
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	9.198.843	5.963.267
Kegiatan sosial	5.889.174	3.639.092
Biaya majalah dan buku	2.068.090	1.190.806
luran keanggotaan dan profesi	1.050.537	386.029
Biaya pendidikan	165.690	6.745.935
Penghasilan yang dikenai pajak final	(45.453.761)	(42.406.686)
	<u>40.546.138</u>	<u>57.310.196</u>
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>2.168.675.184</u>	<u>1.503.833.133</u>
Perhitungan pajak penghasilan:		
25% x Rp2.168.675.184	542.168.796	-
25% x Rp1.503.833.133	-	375.958.283
Jumlah beban pajak kini	<u>542.168.796</u>	<u>375.958.283</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	5.859.079	2.794.842
Pasal 23	26.725.932	26.230.414
Pasal 25	310.793.734	171.845.594
	<u>(343.378.745)</u>	<u>(200.870.850)</u>
Hutang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	198.790.051	175.087.433
Entitas Anak	-	120.037
Hutang pajak penghasilan badan - bersih	<u>198.790.051</u>	<u>175.207.470</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan		
Kini	542.168.796	375.958.283
Tangguhan	9.665.650	(24.980.267)
	<u>551.834.446</u>	<u>350.978.016</u>
Entitas Anak		
Kini	-	452.648
Tangguhan	(202.521)	(632.965)
Konsolidasian		
Kini	542.168.796	376.410.931
Tangguhan	9.463.129	(25.613.232)
Bersih	<u>551.631.925</u>	<u>350.797.699</u>

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

<i>Permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses:</i>
<i>Equity in net losses of associates and jointly controlled entity</i>
<i>Tax assessments and penalties</i>
<i>Employee benefits in kind</i>
<i>Entertainment expenses</i>
<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
<i>Social activities</i>
<i>Magazines and books</i>
<i>Membership fee</i>
<i>Training</i>
<i>Income subject to final tax</i>
<i>Estimated taxable income - Company</i>
<i>Computation of corporate income tax:</i>
<i>25% x Rp2,168,675,184</i>
<i>25% x Rp1,503,833,133</i>
<i>Current income tax provision</i>
<i>Less prepaid income taxes:</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Corporate income tax payable:</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Corporate income tax payable - net</i>
<i>Income tax expense (benefit)</i>
<i>Company</i>
<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
<i>Consolidated</i>
<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
<i>Net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2011	2010
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Saldo awal		
Perusahaan	3.556.887	275.088.914
Entitas Anak	8.945.621	6.349.273
	12.502.508	281.438.187
Penambahan (penerimaan) periode berjalan		
Perusahaan	(3.556.887)	(271.532.027)
Entitas Anak	(6.619.475)	1.586.043
	(10.176.362)	(269.945.984)
Saldo akhir		
Perusahaan	-	3.556.887
Entitas Anak	2.326.146	7.935.316
Bersih	2.326.146	11.492.203

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi interim komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.109.645.858	1.294.001.428
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	57.145.787	52.600.441
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2.166.791.645	1.346.601.869
Beban pajak dihitung dengan tarif 25%	541.697.911	336.650.467
Ditambah (dikurangi):		
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	5.567.190	3.223.090
Koreksi dan denda pajak	4.546.577	11.480.964
Kenikmatan natura karyawan	3.809.286	4.388.376
Beban jamuan	2.983.837	2.844.942
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	2.299.711	1.384
Kegiatan sosial	1.472.294	909.773
Biaya majalah dan buku	517.023	297.701
Biaya keanggotaan dan profesi	262.634	96.507
Biaya pendidikan	41.423	1.686.484
Penghasilan yang dikenai pajak final	(11.363.440)	(10.601.672)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	551.834.446	350.978.016
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Entitas Anak	(202.521)	(180.317)
Beban pajak penghasilan - bersih	551.631.925	350.797.699

*Estimated claims for tax refund
Beginning balance
Company
Subsidiaries*

*Addition (receipt)
during the period
Company
Subsidiaries*

*Ending balance
Company
Subsidiaries*

Net

The reconciliation between income tax expense as shown in the interim consolidated statements of comprehensive income and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 is as follows:

*Consolidated income before
income tax*

*Loss before income tax
- Subsidiaries*

*Income before income tax
- Company*

*Income tax expense calculated at 25%
Add (deduct):*

*Equity in net losses of
associates and
jointly controlled entity*

Tax assessments and penalties

Employee benefits in kind

Entertainment expenses

*Salaries, wages, bonuses and
employee benefits*

Social activities

Magazines and books

Membership fee

Training

Income subject to final tax

*Income tax expense
- Company*

*Income tax expense (benefit)
- Subsidiaries*

Income tax expense - net

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
 Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
 for the Nine Months Ended
 September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009
Perusahaan:			
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	145.433.714	134.971.338	113.921.899
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	113.919.552	152.909.445	168.439.420
Biaya masih harus dibayar	73.443.078	48.477.677	24.000.843
Biaya penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	32.389.267	37.235.515	43.488.677
Akumulasi rugi penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	24.806.135	24.806.135	8.018.700
Cadangan penurunan nilai piutang dan persediaan usang	10.241.213	10.248.499	5.601.298
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	9.795.178	11.045.178	-
Penyisihan aset pajak tangguhan	(23.035.206)	(23.035.206)	(23.035.206)
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	386.992.931	396.658.581	340.435.631
Aset pajak tangguhan - Perusahaan - bersih	386.992.931	396.658.581	340.435.631
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak - bersih	15.276.815	11.093.508	8.103.475
Aset pajak tangguhan bersih	402.269.746	407.752.089	348.539.106

Company:
 Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
 Pension and other post-retirement obligations
 Accrued expenses
 Provision for environmental and reclamation costs
 Accumulated impairment loss on deferred exploration and development expenditures
 Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence
 Corporate social responsibility program
 Allowance for unrecoverable deferred tax assets
 Deferred tax assets - Company
 Deferred tax assets - Company - net
 Deferred tax assets - Subsidiaries - net
 Deferred tax assets - net

e. Pengembalian pajak

Pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan telah menerima persetujuan pengembalian atas lebih bayar PPN untuk masa bulan Juli sampai bulan September 2010 sebesar Rp29.787.501 setelah dikurangkan dengan tagihan pajak atas PPN untuk tahun 2010, PBB untuk tahun 2006, 2007, 2009, 2010 dan 2011, dan SKP PPh pasal 23 untuk 2002. Pada tanggal 6 dan 8 September 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

Pada tanggal 24 Mei 2011, Perusahaan telah menerima persetujuan pengembalian atas lebih bayar PPN untuk masa bulan September sampai Desember 2009 sebesar Rp38.585.892 setelah dikurangkan dengan kurang bayar atas PPh pasal 4 (2), PPh pasal 21 dan PPh pasal 23 dan PPh Badan 25/29 untuk tahun 2009. Pada tanggal-tanggal 6 dan 15 Juni 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009
Perusahaan:			
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	145.433.714	134.971.338	113.921.899
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	113.919.552	152.909.445	168.439.420
Biaya masih harus dibayar	73.443.078	48.477.677	24.000.843
Biaya penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	32.389.267	37.235.515	43.488.677
Akumulasi rugi penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	24.806.135	24.806.135	8.018.700
Cadangan penurunan nilai piutang dan persediaan usang	10.241.213	10.248.499	5.601.298
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	9.795.178	11.045.178	-
Penyisihan aset pajak tangguhan	(23.035.206)	(23.035.206)	(23.035.206)
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	386.992.931	396.658.581	340.435.631
Aset pajak tangguhan - Perusahaan - bersih	386.992.931	396.658.581	340.435.631
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak - bersih	15.276.815	11.093.508	8.103.475
Aset pajak tangguhan bersih	402.269.746	407.752.089	348.539.106

e. Tax restitutions

On August 22, 2011, the Company received the approval for the refund of VAT overpayment for the period from July to September 2010 amounting to Rp29,787,501 after offsetting against the tax assessment of VAT for the year 2010, Land and Building Tax for the years 2006, 2007, 2009, 2010 and 2011 and Tax Assessment Letter for income tax article 23 for the year 2002. On September 6 and 8, 2011, the Company received the refund.

On May 24, 2011, the Company received the approval for the refund of income VAT overpayment for the period from September to December 2009 amounting to Rp38,585,892 after offsetting against the Company's underpayment of 2009 income tax article 4(2), article 21 and article 23 and corporate income tax article 25/29. On June 6 and 15, 2011, the Company received the refund.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengembalian pajak (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2010, Perusahaan telah menerima persetujuan pengembalian atas lebih bayar PPN untuk masa bulan Juli sampai dengan Desember 2008 sebesar Rp91.321.927. Pada tanggal 30 April 2010, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar PPh pasal 25 untuk tahun 2008 sebesar Rp224.022.129 dari sejumlah Rp269.945.984 yang diklaim setelah dikurangkan dengan kurang bayar untuk tahun 2008 atas PPh pasal 4(2), PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan PPh pasal 26. Selisih antara jumlah tagihan dengan pengembalian yang telah disetujui sebesar Rp45.923.855 telah diakui sebagai beban tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari biaya lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian tahun 2010.

Pada tanggal 18 Juni 2010, Perusahaan telah menerima persetujuan pengembalian atas Lebih Bayar PPN untuk masa bulan Januari sampai dengan Maret 2009 sebesar Rp22.946.021. Pada tanggal 23 Juni 2010, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima pengembalian atas Lebih Bayar PPN masa bulan April sampai dengan Agustus 2009 sebesar Rp27.950.210 setelah dikurangkan dengan Kurang Bayar PPN masa bulan April, Juli dan Agustus 2009 serta masa Juli sampai dengan Desember 2008.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

e. Tax restitutions (continued)

On April 28, 2010, the Company received the approval for the refund of VAT overpayment for the period from July to December 2008 amounting to Rp91,321,927. On April 30, 2010, the Company received the refund.

On May 5, 2010, the Company received the refund of income tax article 25 overpayment for the year 2008 amounting to Rp224,022,129 out of Rp269,945,984 claim after offsetting the approved claim against the Company's underpayment of 2008 income tax article 4(2), article 21, article 23 and article 26. The difference between the claim and approved refund of Rp45,923,855 was recognized as expense during the year and is presented as part of other expenses in the 2010 interim consolidated statement of comprehensive income.

On June 18, 2010, the Company received the approval for the refund of VAT overpayment for the period from January to March 2009 amounting to Rp22,946,021. On June 23, 2010, the Company received the refund.

On October 25, 2010, the Company received the refund of VAT overpayment for the period from April to August 2009 amounting to Rp27,950,210 after offsetting the approved claim against the Company's VAT underpayments for April, July and August 2009 and for the period from July to December 2008.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 years after the date when the tax becomes payable.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang pajak penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Akan tetapi, sampai dengan tanggal 30 September 2011, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan.

19. TAXATION (continued)

g. Government Regulation

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares, and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 months in one tax year.

Gov. Reg. 81/2007 became effective on January 1, 2008. However, as of September 30, 2011, the Company has not fulfilled the criteria prescribed in this government regulation. Therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI

20. INVESTMENT LOANS

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Pinjaman investasi:				Investment loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Panin Tbk (US\$20.000.000 pada tahun 2011 dan 2010)	-	179.820.000	-	PT Bank Panin Tbk (US\$20,000,000 in 2010 and 2011)
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$12.750.000 pada tahun 2011, US\$25.500.000 pada tahun 2010 dan US\$51.000.000 pada tahun 2009)	112.493.750	229.270.500	479.400.000	Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$12,750,000 in 2011, US\$25,500,000 in 2010 and US\$51,000,000 in 2009)
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$40.000.000)	-	359.640.000	-	Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$40,000,000)
Jumlah	112.493.750	768.730.500	479.400.000	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities:
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Panin Tbk (US\$20.000.000 pada tahun 2011 dan 2010)	-	179.820.000	-	PT Bank Panin Tbk (US\$20,000,000 in 2010 and 2011)
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$12.750.000 pada tahun 2011, US\$25.500.000 pada tahun 2010 dan US\$25.500.000 pada tahun 2009)	112.493.750	229.270.500	239.700.000	Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$12,750,000 in 2011, US\$25,500,000 in 2010 and US\$25,500,000 in 2009)
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$40.000.000)	-	359.640.000	-	Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$40,000,000)
Jumlah bagian jangka pendek	(112.493.750)	(768.730.500)	(239.700.000)	Total current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	239.700.000	Long-term portion

a. PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 30 November 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Panin Tbk ("Panin").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Panin akan memberikan pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar US\$100.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu pinjaman tersebut adalah satu tahun dengan tingkat suku bunga tahunan yang ditentukan oleh Panin dan disepakati oleh Perusahaan pada saat penarikan setiap pinjaman. Tingkat suku bunga dapat dirubah oleh Panin setiap saat. Bunga pinjaman dibayar setiap bulan.

a. PT Bank Panin Tbk

On November 30, 2010, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Panin Tbk ("Panin").

Based on the credit agreement, Panin provided the Company a credit loan with a maximum limit amounting to US\$100,000,000. The proceeds of the loans are utilized for funding of general capital expenditure.

The loan is payable in installments over one year with annual interest rate determined by Panin and accepted by the Company at the time of drawdown. The interest rate may be amended by Panin any time. The interest is payable monthly.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

a. PT Bank Panin Tbk (lanjutan)

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 9 Desember 2010 sebesar US\$20.000.000.

Perjanjian kredit tersebut berisi, antara lain, memenuhi beberapa rasio keuangan, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain, melakukan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman berbunga terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi dari 2,5 kali.
2. Jumlah dari laba sebelum biaya bunga pinjaman ditambah pajak dan beban penyusutan dan amortisasi (EBITDA) ditambah dengan kas dan bank terhadap jumlah hutang tidak lebih dari 1,25 kali.
3. Jumlah aset dikurangi jumlah liabilitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan hutang.

b. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Berdasarkan perjanjian kredit antara Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") dan Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2009, BTMU memberikan pinjaman kredit sebesar US\$51.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman investasi Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebesar US\$31.000.000 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebesar US\$20.000.000.

Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 3% per tahun. Angsuran pokok pinjaman dibayar enam bulanan setiap bulan Juni dan Desember dan bunga pinjaman dibayar triwulan setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Perjanjian kredit tersebut di atas berisi, antara lain, pembatasan beberapa rasio keuangan, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51%, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

a. PT Bank Panin Tbk (continued)

The first drawdown from the facility was made on December 9, 2010 in the amount of US\$20,000,000.

The above credit agreement contains covenants with respect to, among others, meeting certain financial ratios, limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities and change in the nature and scope of activities of the Company.

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. Total interest-bearing debts to total equity shall not exceed 2.5 times.
2. Total of earnings before interest plus taxes, depreciation and amortization (EBITDA) plus total cash and cash in banks to the total liabilities shall not exceed 1.25 times.
3. The total assets minus total liabilities shall be greater than Rp7,000,000,000.

As of September 30, 2011, the Company has complied with all the loan covenants.

b. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Based on a credit agreement dated December 21, 2009 between Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") and the Company, BTMU provided the Company a credit loan amounting to US\$51,000,000. The proceeds of the loan were utilized to settle the Company's investment loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") amounting to US\$31,000,000 and from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") amounting to US\$20,000,000.

The loan is payable in installments over 2 years with an annual fixed interest rate of 3%. Loan installments are payable semi-annually every June and December and interest is payable quarterly every March, June, September and December.

The above credit agreement contains covenants with respect to, among others, the limitation on certain financial ratios, maintenance of direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51%, limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

**b. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(lanjutan)**

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang dagang) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. Jumlah dari EBITDA dan kas dan setara kas awal terhadap *Debt Service* tidak kurang dari 1,25 kali.
3. *Tangible Networth* lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan hutang.

Lindung nilai atas nilai tingkat suku bunga masih menggunakan perjanjian lindung nilai dengan Barclays Capital Plc London dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Nilai wajar atas instrumen derivatif tersebut masing-masing sebesar Rp603.093, Rp3.616.171 dan Rp9.984.275 pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan 2009 yang disajikan sebagai bagian dari Hutang Lain-lain. Rugi derivatif untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp22.586 dan Rp2.232.090 disajikan sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih.

Pada bulan September 2008, Perusahaan (pembayar suku bunga tetap) melakukan perjanjian lindung nilai dengan Barclays Capital Plc London (pembayar suku bunga mengambang) terhadap tingkat suku bunga mengambang atas fasilitas pinjaman investasi BCA dengan nilai pinjaman sebesar US\$22.166.667 pada masa berlaku perjanjian lindung nilai ini. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 21 Desember 2008 sampai dengan tanggal 21 Desember 2011 dengan nilai keseluruhan sama dengan nilai pinjaman kepada BCA dan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Opsi tingkat suku bunga mengambang adalah sebesar US\$-SIBOR-SIBO atau US\$-SIBOR-Bank Referensi 3 bulanan ditambah 1,50% per tahun.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

**b. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(continued)**

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. Total interest-bearing debts (excluding trade payables) to total equity shall not exceed 2.5 times.
2. Total of EBITDA and total beginning cash and cash equivalents to the total Debt Service shall not less than 1.25 times.
3. Tangible Networth is not less than Rp7,000,000,000.

As of September 30, 2011, the Company has complied with all the loan covenants.

Hedging of the interest rates is made under existing hedging agreements with each of Barclays Capital Plc London and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. The fair value of such derivatives amounted to Rp603,093, Rp3,616,171 and Rp9,984,275 as of September 30, 2011 and December 31, 2010 and 2009, respectively, which is presented as part of Other Payables. Derivatives loss amounted to Rp22,586 and Rp2,232,090 for the nine months ended September 30, 2011 and 2010, respectively, which is presented as part of Other Income (Expenses) - net.

In September 2008, the Company (the fixed rate payer) entered into a hedging agreement with Barclays Capital Plc London (the floating rate payer) to hedge the floating interest rate on the BCA investment loan facility with a nominal amount of US\$22,166,667 on the effective date of this hedging agreement. This agreement is valid from December 21, 2008 up to December 21, 2011 with a notional amount equivalent to the BCA investment loan nominal amount and an annual fixed rate of 4.5%. The floating rate option is US\$-SIBOR-SIBO or US\$-SIBOR-Reference Banks at 3 months' maturity plus a spread of 1.50% per annum.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

**b. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(lanjutan)**

Pada bulan September 2008, Perusahaan (pembayar suku bunga tetap) melakukan perjanjian lindung nilai dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (pembayar suku bunga mengambang) untuk melindungi tingkat suku bunga mengambang atas fasilitas pinjaman investasi Mandiri dengan nilai pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada masa berlaku perjanjian lindung nilai ini. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 23 Desember 2008 sampai dengan tanggal 23 Desember 2011 dengan nilai keseluruhan sama dengan nilai pinjaman investasi kepada Mandiri dan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,15%. Opsi tingkat suku bunga mengambang adalah sebesar US\$ SIBOR + 1,50% per tahun.

**c. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dan
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI"). Perjanjian kredit tersebut telah dirubah pada tanggal 22 Juni 2011 untuk menghapus pembatasan tertentu. Jangka waktu fasilitas kredit atas perjanjian ini adalah 12 bulan.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, bank akan memberikan pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar US\$150.000.000, yang dibagi secara rata diantara kedua bank. Pinjaman ini akan digunakan untuk modal belanja umum dan pendanaan korporasi.

Pinjaman ini diberikan secara bertahap dengan jangka waktu maksimum 12 bulan setelah tanggal penarikan fasilitas, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate plus 1,2%*.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 9 Desember 2010 sebesar US\$40.000.000, masing-masing sebesar US\$20.000.000 dari BTMU dan BSMI.

Penarikan kedua fasilitas telah dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 sebesar US\$60.000.000, masing-masing sebesar US\$30.000.000 dari BTMU dan BSMI.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

**b. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(continued)**

In September 2008, the Company (the fixed rate payer) entered into a hedging agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (the floating rate payer) to hedge the floating interest rate on the Mandiri investment loan facility with a nominal amount of US\$30,000,000 on the effective date of this hedging agreement. This agreement is valid from December 23, 2008 until December 23, 2011 with a notional amount equivalent to the Mandiri investment loan nominal amount and an annual fixed interest rate of 5.15%. The floating rate option is 3 months' US\$ SIBOR + spread of 1.50% per annum.

**c. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd and
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

On December 3, 2010, the Company entered into a credit agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI"). On June 22, 2011, the credit agreement has been amended to delete certain covenant. The availability period of the credit facility under this agreement is 12 months.

Based on the credit agreement, the banks agreed to provide the Company a credit loan with a maximum limit amounting to US\$150,000,000, divided equally between the two banks. The proceeds of the loan are intended to be utilized for general capital expenditure and corporate funding.

The loan is payable quarterly in installments over 12 months from the drawdown date, with annual interest rate determined at the London Interbank Offered Rate plus 1.2%.

The first drawdown from the facility was made on December 9, 2010, with a total amount of US\$40,000,000, which consists of US\$20,000,000 each from BTMU and BSMI.

The second drawdown from the facility was made on March 9, 2011 with a total amount of US\$60,000,000, which consists of US\$30,000,000 each from BTMU and BSMI.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

**c. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dan
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

Perjanjian kredit tersebut berisi, antara lain, memenuhi beberapa rasio keuangan, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51%, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain. Pada bulan Maret dan Juni 2011, Perusahaan telah melunasi hutang bank atas penarikan pertama dan kedua.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman berbunga terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi dari 2,5 kali.
2. Jumlah dari EBITDA ditambah kas dan setara kas awal terhadap jumlah hutang tidak lebih dari 1,25 kali.
3. Jumlah *Tangible Networth* lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan hutang.

**21. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit produksi dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

**c. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd and
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

The above credit agreement contains covenants with respect to, among others, meeting certain financial ratios, maintenance of direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% and limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities. In March and June, 2011, the Company repaid the bank loans for the first and second drawdowns.

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. Total interest-bearing debts (excluding trade payables) to total equity shall not exceed 2.5 times.
2. The total of EBITDA plus beginning cash and cash equivalents to the total debt service shall not exceed 1.25 times.
3. Tangible Networth shall be greater than Rp7,000,000,000.

As of December 31, 2010, the Company has complied with all the loan covenants.

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS**

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The provision is calculated based on the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the statement of financial position date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**21. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Satu tahun/ One year)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Satu tahun/ One year)	
Saldo awal periode/tahun	225.646.748	176.102.801	156.943.896	Balance at beginning of period/year
Penambahan selama periode/tahun berjalan	26.628.522	74.754.523	31.407.397	Provision made during the period/year
Pembayaran aktual selama periode/tahun berjalan	(42.302.289)	(25.210.576)	(12.248.492)	Actual expenditures during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	209.972.981	225.646.748	176.102.801	Balance at end of period/year
Dikurangi bagian lancar	(5.657.549)	(24.791.187)	(18.479.675)	Less current portion
Bagian jangka panjang	204.315.432	200.855.561	157.623.126	Long-term portion

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS (continued)**

The movements in the provision for environmental and reclamation costs were as follows:

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup berdasarkan area of interest adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental and reclamation costs based on area of interest, were as follows:

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011/
Nine months ended September 30, 2011**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Realisasi/ Actual Expenditures	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Area of interest					Area of Interest
Pongkor	62.762.708	5.401.898	(2.302.531)	65.862.075	Pongkor
Pomalaa	37.397.689	11.813.604	(13.987.472)	35.223.821	Pomalaa
Buli	31.680.508	1.350.000	-	33.030.508	Buli
Kijang	35.909.511	-	(5.504.419)	30.405.092	Kijang
Pasca tambang Gebe	26.394.196	-	(9.145.337)	17.248.859	Gebe Mine closure
Tayan	7.411.222	1.800.000	-	9.211.222	Tayan
Cibaliung	2.616.801	3.811.111	-	6.427.912	Cibaliung
Pasca tambang Cikotok	14.207.526	-	(8.415.884)	5.791.642	Cikotok Mine closure
Cikidang	1.650.560	2.263.394	(291.690)	3.622.264	Cikidang
Pasca tambang Cilacap	4.489.555	-	(2.403.603)	2.085.952	Cilacap Mine closure
Jakarta	909.500	188.515	(251.353)	846.662	Jakarta
Tapunopaka	216.972	-	-	216.972	Tapunopaka
Jumlah	225.646.748	26.628.522	(42.302.289)	209.972.981	Total

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010/
Year ended December 31, 2010**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Realisasi/ Actual Expenditures	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Area of interest					Area of Interest
Pongkor	57.918.122	9.661.023	(4.816.437)	62.762.708	Pongkor
Pomalaa	31.878.784	19.862.410	(14.343.505)	37.397.689	Pomalaa
Kijang	31.952.919	4.250.001	(293.409)	35.909.511	Kijang
Buli	19.670.235	12.010.273	-	31.680.508	Buli
Pasca tambang Gebe	19.749.353	7.650.000	(1.005.157)	26.394.196	Gebe Mine closure
Pasca tambang Cikotok	5.819.302	10.560.000	(2.171.776)	14.207.526	Cikotok Mine closure
Tayan	1.638.000	5.773.222	-	7.411.222	Tayan
Pasca tambang Cilacap	2.677.479	3.900.000	(2.087.924)	4.489.555	Cilacap Mine closure
Cibaliung	2.594.691	22.110	-	2.616.801	Cibaliung
Cikidang	1.077.444	771.051	(197.935)	1.650.560	Cikidang
Jakarta	909.500	294.433	(294.433)	909.500	Jakarta
Tapunopaka	216.972	-	-	216.972	Tapunopaka
Jumlah	176.102.801	74.754.523	(25.210.576)	225.646.748	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**21. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009/
Year ended December 31, 2009

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Realisasi/ Actual Expenditures	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Area of interest					Area of Interest
Pongkor	53.073.535	4.844.587	-	57.918.122	Pongkor
Kijang	32.520.377	-	(567.458)	31.952.919	Kijang
Pomalaa	30.918.869	9.536.656	(8.576.741)	31.878.784	Pomalaa
Pasca tambang Gebe	20.524.938	-	(775.585)	19.749.353	Gebe Mine closure
Buli	5.238.772	14.431.463	-	19.670.235	Buli
Pasca tambang Cikotok	7.112.102	-	(1.292.800)	5.819.302	Cikotok Mine closure
Pasca tambang Cilacap	3.379.266	-	(701.787)	2.677.479	Cilacap Mine closure
Cibaliung	-	2.594.691	-	2.594.691	Cibaliung
Tayan	1.638.000	-	-	1.638.000	Tayan
Cikidang	1.411.565	-	(334.121)	1.077.444	Cikidang
Jakarta	909.500	-	-	909.500	Jakarta
Tapunopaka	216.972	-	-	216.972	Tapunopaka
Jumlah	156.943.896	31.407.397	(12.248.492)	176.102.801	Total

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

30 September/September 30, 2011

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Stockholders
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	100	Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.900	Ordinary Shares (Series B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Alwingsyah Lubis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwingsyah Lubis, M.M. (President Director)
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	251.250	-	25.125.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)
Drs. Sri Mulyanto, M.Sc. (Komisaris)	33.500	-	3.350.000	Drs. Sri Mulyanto, M.Sc. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.322.439.000	35	332.243.900.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.523.033.750	100%	952.303.375.000	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	15.426.000		1.542.600.000	Treasury stock
Jumlah	9.538.459.750		953.845.975.000	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 31, 2010 dan/and
1 Januari 2010/31 Desember 2009/
January 1, 2010/December 31, 2009

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Stockholders
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	100	Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.900	Ordinary Shares (Series B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Alwingsyah Lubis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwingsyah Lubis, M.M. (President Director)
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	201.250	-	20.125.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.322.522.500	35	332.252.250.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.523.033.750	100%	952.303.375.000	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	15.426.000		1.542.600.000	Treasury stock
Jumlah	9.538.459.750		953.845.975.000	Total

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi, dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008. Rencana pembelian kembali dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009. Terkait pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp200 miliar. Sampai dengan tanggal 11 Januari 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 15.426.000 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp13.435.143.

Pada tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan program pembelian kembali saham.

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

The holder of series A share has certain special rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These special rights include the rights to approve the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and to approve the amendments to the articles of association.

The Company had bought back its shares which were publicly traded in the Indonesia Stock Exchange. The Company was allowed to buy back a maximum of 20% of its issued and fully paid capital in accordance with BAPEPAM-LK Regulation No. XI.B.3, attachment of the Decision Letter No. 401/BL/2008 dated October 9, 2008 of the Head of BAPEPAM-LK. The buy-back plan was to be executed partially for three months period starting from October 13, 2008 up to January 12, 2009. In relation to this buy-back program, the Company provided a maximum fund of Rp200 billion. As of January 11, 2009, the Company had bought back 15,426,000 shares for a total purchase price of Rp13,435,143.

On January 12, 2009, the Company decided not to continue its shares buy-back program.

The Company accounted for its treasury stock transactions using the cost method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/September 30, 2011, 31 Desember/December 31, 2010 dan/and 1 Januari 2010/31 Desember 2009/ January 1, 2010/December 31, 2009
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387.692.100
Biaya emisi saham	(46.704.316)
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338.461.475)
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309

Excess of proceeds from issuance
of share capital over par value
Share issuance costs
Conversion of additional paid-in
capital to bonus shares
Additional paid-in capital - net

24. PEMBAGIAN LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal-tanggal 14 Juni 2011 dan 27 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp673.359.996 atau Rp70,71 (rupiah penuh) per saham dan Rp241.722.835 atau Rp25,38 (rupiah penuh) per saham, dan sebesar Rp67.335.999 dan Rp24.172.284 untuk program kemitraan dan bina lingkungan dari laba bersih tahun 2010 dan 2009.

Perusahaan telah membayar dividen kas dan program kemitraan dan bina lingkungan untuk tahun 2010 masing-masing pada tanggal 8 Juli 2011 dan 21 Juli 2011.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

24. DISTRIBUTION OF INCOME

At the Company's Annual General Stockholders' Meetings held on June 14, 2011 and May 27, 2010, the stockholders approved the declaration of cash dividends from 2010 and 2009 net income totaling Rp673,359,996 or Rp70.71 (full amount) per share and Rp241,722,835 or Rp25.38 (full amount) per share, respectively, and Rp67,335,999 and Rp24,172,284 for partnership and community development program from the 2010 and 2009 net income.

The Company paid the 2010 cash dividends and partnership and community development program on July 8, 2011 and July 12, 2011 each.

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

25. NET SALES

The breakdown of this account for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 is as follows:

	2011	2010	
Produk pertambangan - pihak ketiga			Mining products - third parties
Feronikel	3.109.117.349	2.080.987.201	Ferronickel
Emas	2.566.620.873	1.300.633.465	Gold
Bijih nikel	1.805.633.646	1.648.757.489	Nickel ore
Perak	208.903.673	120.215.599	Silver
Batubara	29.648.059	23.779.695	Coal
Bijih bauksit	15.406.063	34.448.181	Bauxite ore
Logam mulia lainnya	7.883.941	6.639.623	Other precious metals
Perdagangan emas	-	435.552.032	Gold trading
Perdagangan perak	-	50.395.744	Silver trading
	7.743.213.604	5.701.409.029	
Jasa - pihak ketiga			Services - third parties
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	74.186.963	27.454.263	Purification of precious metals and other services
Jumlah penjualan	7.817.400.567	5.728.863.292	Total sales

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Ekspor - pihak ketiga		
Penjualan yang dikelola oleh Avarus AG	1.628.433.199	1.331.384.738
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	1.509.414.273	858.268.106
Standard Bank Plc	802.232.434	622.138.499
Mitsubishi Corporation	373.513.438	549.633.859
Raznoimport Nickel (UK) Limited	359.690.638	373.829.850
Mitsui & Co., Ltd.	330.021.108	211.648.982
Zhejiang Grand IMP	163.444.659	66.121.512
Grandpop International Ltd.	144.649.882	57.960.443
Marubeni Corporation	65.575.172	91.529.543
Ningbo Lygend Mining Co., Ltd	38.464.781	-
Fujian Huaxin Agricultural	37.115.264	-
Ningbo Future IMP	26.514.994	-
Future Materials Industry	25.028.537	-
Sino-Add (Singapore) Pte., Ltd.	24.316.672	40.125.306
Wenzhou Ne Dev. Inter.Co., Ltd.	20.520.923	-
Tricell (HK) Ltd.	-	40.949.737
Minmax Resources Holding Co., Ltd.	-	37.235.542
Fujian AO Co., Ltd.	-	28.585.974
Showa Denko K.K.	-	22.166.004
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	168.047.455	78.532.970
Sub-jumlah	5.716.983.429	4.410.111.065
Lokal - pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	2.100.417.138	1.318.752.227
Jumlah	7.817.400.567	5.728.863.292

25. NET SALES (continued)

Details of the above amounts of sales by customers are as follows:

	2011	2010
Ekspor - third parties		
Sales arranged by Avarus AG	1.628.433.199	1.331.384.738
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	1.509.414.273	858.268.106
Standard Bank Plc	802.232.434	622.138.499
Mitsubishi Corporation	373.513.438	549.633.859
Raznoimport Nickel (UK) Limited	359.690.638	373.829.850
Mitsui & Co., Ltd.	330.021.108	211.648.982
Zhejiang Grand IMP	163.444.659	66.121.512
Grandpop International Ltd.	144.649.882	57.960.443
Marubeni Corporation	65.575.172	91.529.543
Ningbo Lygend Mining Co., Ltd.	38.464.781	-
Fujian Huaxin Agricultural	37.115.264	-
Ningbo Future IMP	26.514.994	-
Future Materials Industry	25.028.537	-
Sino-Add (Singapore) Pte., Ltd.	24.316.672	40.125.306
Wenzhou Ne Dev. Inter.Co., Ltd.	20.520.923	-
Tricell (HK) Ltd.	-	40.949.737
Minmax Resources Holding Co., Ltd.	-	37.235.542
Fujian AO Co., Ltd.	-	28.585.974
Showa Denko K.K.	-	22.166.004
Others (each less than Rp25,000,000)	168.047.455	78.532.970
Sub-total	5.716.983.429	4.410.111.065
Lokal - third parties		
Others (each less than Rp25,000,000)	2.100.417.138	1.318.752.227
Total	7.817.400.567	5.728.863.292

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian dari beban pokok penjualan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Biaya produksi:		
Pembelian logam mulia	1.700.709.568	1.009.985.968
Pemakaian bahan bakar	923.932.761	704.554.797
Jasa penambangan bijih	638.657.825	684.401.835
Pemakaian bahan	518.034.795	387.595.745
Penyusutan (Catatan 12)	381.353.321	373.434.078
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	362.744.919	324.712.274
Royalti	142.504.769	124.440.332
Sewa	122.988.277	93.240.815
Transportasi	72.571.095	58.245.634
Tenaga kerja tidak langsung	46.673.688	38.361.531
Pajak dan retribusi	46.664.565	30.095.100
Asuransi	37.361.733	39.918.474
Amortisasi (Catatan 13 dan 15)	33.276.705	24.212.297
Pemeliharaan dan perbaikan	33.159.040	34.294.416
Air dan listrik	30.750.635	26.286.886
Pengamanan	30.398.171	29.528.517
Rumah tangga	17.823.141	14.221.552

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 is as follows:

	2011	2010
Production costs:		
Purchases of precious metals	1.700.709.568	1.009.985.968
Fuel used	923.932.761	704.554.797
Ore mining fees	638.657.825	684.401.835
Materials used	518.034.795	387.595.745
Depreciation (Note 12)	381.353.321	373.434.078
Salaries, wages, bonuses and employee benefits	362.744.919	324.712.274
Royalties	142.504.769	124.440.332
Rent	122.988.277	93.240.815
Transportation	72.571.095	58.245.634
Indirect labor	46.673.688	38.361.531
Tax and retribution	46.664.565	30.095.100
Insurance	37.361.733	39.918.474
Amortization (Notes 13 and 15)	33.276.705	24.212.297
Repairs and maintenance	33.159.040	34.294.416
Water and electricity	30.750.635	26.286.886
Security	30.398.171	29.528.517
Household appliances	17.823.141	14.221.552

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2011	2010
Biaya produksi (lanjutan):		
Biaya penutupan tambang	13.249.598	49.921.550
Perjalanan dinas	7.510.707	7.736.262
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	14.424.828	17.198.469
	5.174.790.141	4.072.386.532
Barang dalam proses:		
Awal periode	49.473.830	46.458.896
Akhir periode	(51.201.711)	(40.536.883)
	5.173.062.260	4.078.308.545
Barang jadi:		
Awal periode	810.745.592	821.220.625
Akhir periode	(746.136.285)	(991.472.993)
Beban pokok penjualan	5.237.671.567	3.908.056.177

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

Production costs (continued):
Mine closure costs
Travel
Others (each below
Rp5,000,000)

Work-in-process:
Beginning of period
End of period

Finished goods:
Beginning of period
End of period

Cost of goods sold

PT Pertamina (Persero) merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dimana pembelian Perusahaan sebesar Rp753.292.508 dan Rp681.121.395, masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010.

PT Pertamina (Persero) is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp753,292,508 and Rp681,121,395 for the nine months ended September 30, 2011 and 2010, respectively.

27. BEBAN USAHA

Rincian dari beban usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Umum dan administrasi:		
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	178.499.503	124.844.427
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (Catatan 35o)	113.770.911	99.764.865
Pendidikan	39.514.943	29.949.769
Perlengkapan kantor	39.100.953	32.350.274
Biaya penutupan tambang	15.783.715	23.532.560
Jasa profesional	14.912.629	12.806.840
Perjalanan dinas	14.375.609	14.360.422
Sewa	12.191.871	10.060.001
Penyusutan (Catatan 12)	10.526.916	8.321.841
Jasa dan pemeliharaan	7.130.579	5.551.677
Pos dan telekomunikasi	6.543.028	7.380.288
Amortisasi beban tangguhan (Catatan 15)	4.415.248	11.009.008
Listrik dan air	2.736.946	2.388.363
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	21.838.889
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	37.365.427	42.271.618
	496.868.278	446.430.842

27. OPERATING EXPENSES

The breakdown of operating expenses for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 is as follows:

General and administrative:
Salaries, wages, bonuses, and employee benefits
Corporate social responsibility program (Note 35o)
Training
Office supplies
Mine closure costs
Professional fees
Travel
Rent
Depreciation (Note 12)
Service and maintenance
Postage and telecommunication
Amortization of deferred charges (Note 15)
Water and electricity
Provision for impairment of receivables
Others (each below Rp1,000,000)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2011	2010
Penjualan dan pemasaran: Pengapalan dan asuransi	79.648.599	48.890.090
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	6.188.408	6.971.772
	<u>85.837.007</u>	<u>55.861.862</u>
Beban eksplorasi (termasuk penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan - Catatan 13)	64.066.866	39.360.444
Jumlah beban usaha	<u>646.772.151</u>	<u>541.653.148</u>

27. OPERATING EXPENSES (continued)

*Selling and marketing:
Freight and insurance
Representative Office -
Tokyo expenses*

*Exploration expenses
(including impairment loss on
deferred exploration and
development expenditures - Note 13)*

Total operating expenses

28. BIAYA KARYAWAN

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke biaya produksi dan beban usaha (Catatan 26 dan 27).

28. EMPLOYEE COSTS

Employee costs consist of salaries, wages, employee benefits and indirect employee costs that have been allocated to production costs and operating expenses (Notes 26 and 27).

29. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

Beban keuangan - bersih merupakan rugi selisih kurs kegiatan operasional masing-masing sebesar Rp139.166.378 dan Rp140.419.130 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010.

29. FINANCE CHARGES - NET

Finance charges - net mainly consist of loss on foreign exchange on operational activities amounting to Rp139,166,378 and Rp140,419,130 for the nine months ended September 30, 2011 and 2010, respectively.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki perjanjian "foreign currency forward" dan "dual currency time deposit contracts".

As of September 30, 2011 and 2010, the Company had no foreign currency forward and dual currency time deposit contracts.

30. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

Hak imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto (KIS), untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan laporan tanggal 1 Februari 2011, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 berdasarkan laporannya tanggal 1 Maret 2010.

30. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries, PT Katsir Imam Sapto (KIS), for the nine months ended September 30, 2011 and year ended December 31, 2010 based on its report dated February 1, 2011, and for the year ended December 31, 2009 and nine months ended September 30, 2010 based on its reports dated March 1, 2010.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS untuk menghitung imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011 dan/and 31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	30 September 2010/ September 30, 2010	
Tingkat diskonto	10%	10%	10%	Discount rate
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	10%	10%	10%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	8%	Future salary increases
Tingkat kematian tahunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45, and flat rate of 3% thereafter	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% thereafter	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45, and flat rate of 3% thereafter	Voluntary resignation
Usia pensiun normal	56 tahun untuk non operator dan 50 tahun untuk operator /56 years for non- operators and 50 years for operators	56 tahun untuk non operator dan 50 tahun untuk operator /56 years for non- operators and 50 years for operators	56 tahun untuk non operator dan 50 tahun untuk operator /56 years for non- operators and 50 years for operators	Retirement age

Rincian kewajiban atas hak imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the obligations for employee benefits are as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 January 1, 2010/ December 31, 2009	
Imbalan kesehatan pasca-kerja	169.087.346	325.398.503	350.401.369	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	112.303.704	115.257.921	136.038.707	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	48.226.829	43.439.803	47.728.237	Other long-term employment benefits
Imbalan pensiun	7.821.957	9.303.179	21.350.991	Pension benefits
	337.439.836	493.399.406	555.519.304	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

Rincian hak imbalan karyawan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut (Catatan 26 dan 27):

	2011	2010	
Imbalan kesehatan pasca-kerja	46.724.770	54.763.415	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	24.606.376	26.303.750	Other post-retirement benefits
Imbalan pensiun	2.260.645	6.372.734	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.728.981	6.069.656	Other long-term employment benefits
	82.320.772	93.509.555	

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

a. Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan interim konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 January 1, 2010/ December 31, 2009	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	704.395.253	702.134.608	680.525.319	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aktiva program	(725.536.633)	(721.794.766)	(650.240.148)	Fair value of plan assets
	(21.141.380)	(19.660.158)	30.285.171	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	28.963.337	28.963.337	(8.934.180)	Unrecognized actuarial gain
Bersih	7.821.957	9.303.179	21.350.991	Net

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi interim komprehensif konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Biaya bunga	52.660.096	51.039.399	Interest cost
Biaya jasa kini	3.735.157	4.101.347	Current service cost
Kerugian kurtailmen	-	-	Losses from curtailment
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(54.134.608)	(48.768.012)	Expected return on plan assets
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 26 dan 27)	2.260.645	6.372.734	Net, included in employee benefits (Notes 26 and 27)

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

a. Pension benefits

The amounts recognized in the interim consolidated statements of financial position were determined as follows:

The amounts recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 were determined as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010, masing-masing sebesar (Rp9.912.710) dan Rp3.455.567 (dikreditkan) dibebankan ke biaya produksi dan Rp12.173.355 dan Rp2.917.167 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Satu tahun/ One year)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 January 1, 2010/ December 31, 2009 (Satu tahun/ One year)	
Saldo awal periode/tahun	9.303.179	21.350.991	73.682.763	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Beban berjalan	2.260.645	7.958.735	28.250.493	<i>Current expense</i>
luran berjalan	(3.741.867)	(20.006.547)	(80.582.265)	<i>Contributions paid</i>
Saldo akhir periode/tahun	7.821.957	9.303.179	21.350.991	<i>Balance at end of period/year</i>

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun manfaat pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS pada tahun 2009 hingga tahun 2011 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan interim konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 January 1, 2010/ December 31, 2009	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1.192.872.044	1.146.147.274	1.087.520.041	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aktiva program	(850.697.890)	(647.661.963)	(542.749.979)	<i>Fair value of plan assets</i>
	342.174.154	498.485.311	544.770.062	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(173.086.808)	(173.086.808)	(194.368.693)	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Bersih	169.087.346	325.398.503	350.401.369	<i>Net</i>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**30. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

a. Pension benefits (continued)

For the nine months ended September 30, 2011 and 2010, the amounts of (Rp9,912,710) and Rp3,455,567, respectively, were (credited) charged to production costs, and Rp12,173,355 and Rp2,917,167, respectively, were charged to general and administrative expenses.

The movements in the liability recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

b. Post-employment medical benefits

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS in 2009 up to 2011 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

The amounts recognized in the interim consolidated statements of financial position were determined as follows:

The amounts recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 were determined as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

	2011	2010	
Biaya bunga	85.961.045	81.308.363	Interest cost
Biaya jasa kini	7.337.390	9.996.948	Current service cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial	4.323.137	3.346.703	Amortization of actuarial losses
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(50.896.802)	(39.888.599)	Expected return on plan assets
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 26 dan 27)	46.724.770	54.763.415	Net, included in employee benefits (Notes 26 and 27)

Imbalan kesehatan pasca-kerja untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp14.970.299 dan Rp29.695.051 dibebankan ke biaya produksi serta Rp31.754.471 dan Rp25.068.364 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah:

	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Satu tahun/ One year)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Satu tahun/ One year)	
Saldo awal periode/tahun	325.398.503	350.401.369	374.126.756	Balance at beginning of period/year
Beban berjalan	46.724.770	70.049.257	63.241.050	Current expense
luran berjalan	(203.035.927)	(95.052.123)	(86.966.437)	Contributions paid
Saldo akhir periode/tahun	169.087.346	325.398.503	350.401.369	Balance at end of period/year

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan interim konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Nilai kini kewajiban	211.281.781	186.675.405	207.699.158	Present value of obligations
Nilai wajar dari aktiva program	(43.176.413)	(15.615.821)	(13.646.740)	Fair value of plan assets
	168.105.368	171.059.584	194.052.418	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(43.515.616)	(43.515.615)	(43.960.396)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan non-vested	(12.286.048)	(12.286.048)	(14.053.315)	Unrecognized past service cost - non-vested benefits
Bersih	112.303.704	115.257.921	136.038.707	Net

**30. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

	2011	2010	
Biaya bunga	85.961.045	81.308.363	Interest cost
Biaya jasa kini	7.337.390	9.996.948	Current service cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial	4.323.137	3.346.703	Amortization of actuarial losses
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(50.896.802)	(39.888.599)	Expected return on plan assets
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 26 dan 27)	46.724.770	54.763.415	Net, included in employee benefits (Notes 26 and 27)

For the nine months ended September 30, 2011 and 2010, post-employment medical benefits of Rp14,970,299 and Rp29,695,051, respectively, were charged to production costs and Rp31,754,471 and Rp25,068,364, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movements in the liability recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Satu tahun/ One year)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Satu tahun/ One year)	
Saldo awal periode/tahun	325.398.503	350.401.369	374.126.756	Balance at beginning of period/year
Beban berjalan	46.724.770	70.049.257	63.241.050	Current expense
luran berjalan	(203.035.927)	(95.052.123)	(86.966.437)	Contributions paid
Saldo akhir periode/tahun	169.087.346	325.398.503	350.401.369	Balance at end of period/year

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides for other post-retirement benefits, such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

The amounts recognized in the interim consolidated statements of financial position were determined as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Nilai kini kewajiban	211.281.781	186.675.405	207.699.158	Present value of obligations
Nilai wajar dari aktiva program	(43.176.413)	(15.615.821)	(13.646.740)	Fair value of plan assets
	168.105.368	171.059.584	194.052.418	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(43.515.616)	(43.515.615)	(43.960.396)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan non-vested	(12.286.048)	(12.286.048)	(14.053.315)	Unrecognized past service cost - non-vested benefits
Bersih	112.303.704	115.257.921	136.038.707	Net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi interim komprehensif konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Biaya bunga	14.000.655	15.577.438	Interest cost
Biaya jasa kini	9.337.324	9.653.806	Current service cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.357.780	1.323.255	Amortization of actuarial losses
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	1.325.450	1.325.450	Amortization of unrecognized past service cost - non-vested
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(1.414.833)	(1.576.199)	Expected return on plan assets
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 26 dan 27)	24.606.376	26.303.750	Net, included in employee benefits (Notes 26 and 27)

Imbalan pasca-kerja lainnya untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp20.613.267 dan Rp14.263.011 dibebankan ke biaya produksi serta Rp3.993.109 dan Rp12.040.739 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Satu tahun/ One year)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Satu tahun/ One year)	
Saldo awal periode/tahun	115.257.921	136.038.707	132.957.327	Balance at beginning of period/year
Beban berjalan	24.606.376	34.680.253	62.415.783	Current expense
Imbalan yang dibayarkan	(27.560.593)	(41.845.332)	(45.687.663)	Benefits paid
Kontribusi pemberi kerja	-	(13.615.707)	(13.646.740)	Employer contribution
Saldo akhir periode/tahun	112.303.704	115.257.921	136.038.707	Balance at end of period/year

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS dalam menentukan jumlah imbalan adalah sebagai berikut:

**30. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Other post-retirement benefits (continued)

The amounts recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 were determined as follows:

For the nine months ended September 30, 2011 and 2010, other post-retirement benefits of Rp20,613,267 and Rp14,263,011, respectively, were charged to production costs and Rp3,993,109 and Rp12,040,739, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movements in the liability recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

The principal assumptions used by KIS in determining the benefits were as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Satu tahun/ One year)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Satu tahun/ One year)	
Tingkat diskonto	10%	10%	10%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	8%	Future salary increases

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca-kerja dan imbalan pasca-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan interim konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Nilai kini kewajiban	48.226.829	43.439.803	47.728.237	Present value of obligations

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Biaya bunga	3.257.985	3.579.618	Interest cost
Biaya jasa kini	1.866.088	1.882.073	Current service cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial	3.604.908	607.965	Amortization of actuarial losses
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 26 dan 27)	8.728.981	6.069.656	Net, included in employee benefits (Notes 26 and 27)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp6.524.615 dan Rp3.291.225 dibebankan ke biaya produksi serta Rp2.204.366 dan Rp2.778.431 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

**30. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Other post-retirement benefits (continued)

d. Other long-term employment benefits

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances.

The amounts recognized in the interim consolidated statements of financial position were determined as follows:

The amounts recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 were determined as follows:

For the nine months ended September 30, 2011 and 2010, other long-term employment benefits of Rp6,524,615 and Rp3,291,225, respectively, were charged to production costs and Rp2,204,366 and Rp2,778,431, respectively, were charged to general and administrative expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di
laporan posisi keuangan interim konsolidasian
adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Satu tahun/ One year)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Satu tahun/ One year)	
Saldo awal periode/tahun	43.439.803	47.728.237	63.933.885	Balance at beginning of period/year
Beban berjalan	8.728.981	5.789.673	(9.110.269)	Current expense
Imbalan yang dibayarkan	(3.941.955)	(10.078.107)	(7.095.379)	Benefits paid
Saldo akhir periode/tahun	48.226.829	43.439.803	47.728.237	Balance at end of period/year

Asumsi utama yang digunakan KIS dalam
menentukan jumlah imbalan sama dengan
asumsi utama pada imbalan pasca-kerja
lainnya (Catatan 30c).

**d. Other long-term employment benefits
(continued)**

Movements in the liability recognized in the
interim consolidated statements of financial
position are as follows:

The principal assumptions used by KIS in
determining the benefits were similar to those in
other post-retirement benefits (Note 30c).

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
BERELASI**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah
Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan
pihak-pihak yang berelasi untuk sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September
2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTY INFORMATION

The Company is controlled by the Government of
the Republic of Indonesia. Transactions with
related parties for the nine months ended
September 30, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
PT Pertamina (Persero)	753.292.508	681.121.395	PT Pertamina (Persero)
PT Minerina Bhakti	50.681.917	92.948.782	PT Minerina Bhakti
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	58.096.799	68.788.284	Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan
PT Reksa Griya Antam	15.613.332	13.779.228	PT Reksa Griya Antam
PT Minerina Cipta Guna	5.975.112	10.584.730	PT Minerina Cipta Guna
	883.659.668	867.222.419	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	15,02%	19,49%	Percentage to total cost of goods sold and operating expenses
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	30.478.760	16.089.938	Salaries and allowances of Boards of Commissioners and Directors
Persentase terhadap jumlah biaya pegawai	5,18%	3,30%	Percentage to total employee costs

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai
berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009
Bank dan deposito berjangka:			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	680.211.630	797.528.665	261.167.118
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.047.938	1.124.592.544	1.880.849.057
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255.189.268	1.001.965.837	328.154.138
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000	-	-
	1.435.448.836	2.924.087.046	2.470.170.313
Persentase terhadap jumlah aset	11,92%	23,93%	24,88%
Kas yang dibatasi penggunaannya:			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.878.793	93.446.727	107.831.476
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.715.968	-	-
	84.594.761	93.446.727	107.831.476
Persentase terhadap jumlah aset	0,70%	0,76%	1,09%
Hutang usaha dan biaya masih harus dibayar:			
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	2.552.053	4.962.192	348.466
PT Minerina Bhakti	-	16.000.739	5.581.522
PT Minerina Cipta Guna	384.846	743.966	569.295
PT Reksa Griya Antam	731.644	-	1.109.034
	3.668.543	21.706.897	7.608.317
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,22%	0,82%	0,44%
Hutang kepada pihak yang berelasi:			
Bram Agustsaputra	-	-	7.992.581
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0%	0%	0,46%

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat
kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari
transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-
transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak
berelasi (Catatan 2k).

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak
yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/Entity under Common Control	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)/ Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/Entity under common control	Bank dan deposito berjangka/ Cash in bank and time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/Entity under common control	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan/ Cash in bank and time deposits and guarantee for employees' loan facility

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Balance with related parties are as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009
Cash in banks and time deposits:			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	680.211.630	797.528.665	261.167.118
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.047.938	1.124.592.544	1.880.849.057
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255.189.268	1.001.965.837	328.154.138
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000	-	-
	1.435.448.836	2.924.087.046	2.470.170.313
Percentage to total assets	11,92%	23,93%	24,88%
Restricted cash:			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.878.793	93.446.727	107.831.476
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.715.968	-	-
	84.594.761	93.446.727	107.831.476
Percentage to total assets	0,70%	0,76%	1,09%
Trade payables and accrued expenses:			
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	2.552.053	4.962.192	348.466
PT Minerina Bhakti	-	16.000.739	5.581.522
PT Minerina Cipta Guna	384.846	743.966	569.295
PT Reksa Griya Antam	731.644	-	1.109.034
	3.668.543	21.706.897	7.608.317
Percentage to total liabilities	0,22%	0,82%	0,44%
Due to related parties:			
Bram Agustsaputra	-	-	7.992.581
Percentage to total liabilities	0%	0%	0,46%

Because of the nature of these relationships, it is
possible that the terms and conditions of the above
transactions are not the same as those that would
result from transactions with non-related parties
(Note 2k).

The nature of transactions and relationships with
related parties are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
 Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
 for the Nine Months Ended
 September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/Entity under common control	Deposito berjangka/ Time deposits
PT Pertamina (Persero)	Entitas Sepengendali/Entity under Common Control	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods and services for production activities
PT Minerina Bhakti	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Minerina Cipta Guna	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Reksa Griya Antam	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	Koperasi karyawan dan pensiunan/Company's employees' and retirees' cooperative	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ Raw material purchases and non-permanent labor
Bram Agustaputra	Pemegang saham Entitas Anak/ A shareholder of the Company's subsidiary	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode bersangkutan.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 is calculated by dividing income for the period attributable to the owner of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.558.012.232	950.504.054	Income attributable to the owner of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (setelah dikurangi pembelian kembali saham sebanyak 15.426.000 lembar saham)	9.523.034	9.523.034	Weighted average number of shares outstanding (net of treasury stock of 15,426,000 shares)
Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	163,60	99,81	Basic earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki saham yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010.

The Company did not have any dilutive ordinary shares as of September 30, 2011 and 2010.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>		<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>		<u>1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009</u>		
	<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>	<u>Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>	<u>Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>	<u>Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent</u>	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/ U.S. dollar 94.248.807	831.557.221	412.534.342	3.709.096.266	247.987	2.331.078.269	Cash and cash equivalents
	Dolar Australia/ Australian dollar 2.837.472	24.434.751	11.905.232	108.849.535	16.251.698	137.034.317	
	Yen Jepang/ Japanese yen 266.609	30.725	76.371	8.423	1.819.341	185.027	
Piutang usaha	Dolar AS/ U.S. dollar 238.592.501	2.105.101.639	176.031.595	1.582.700.068	86.280.199	811.033.867	Trade receivables
Jumlah Aset		<u>2.961.124.336</u>		<u>5.400.654.292</u>		<u>3.279.331.480</u>	Total Assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

		30 September 2011/ September 30, 2011		31 Desember 2010/ December 31, 2010		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
Liabilitas								Liabilities
Hutang usaha	Dolar AS/ U.S. dollar	5.888.487	51.954.121	12.174.897	109.464.498	11.439.337	107.529.772	Trade payables
	Euro Eropa/ European euro	396.564	4.741.375	56.979	681.243	100.101	1.352.362	
	Dolar Australia/ Australian dollar	266.929	2.298.649	52.496	479.967	182.314	1.537.275	
	Yen Jepang/ Japanese yen	157.999	18.208	-	-	-	-	
	Pound sterling Inggris/ British pound sterling	30.371	418.040	13.172	183.010	13.172	199.086	
	Dolar Singapura/ Singapore dollar	29.300	199.139	1.762	12.301	-	-	
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ U.S. dollar	15.043.338	132.727.368	11.614.302	104.424.193	8.481.433	79.725.472	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	Dolar AS/ U.S. dollar	1.454.439	12.832.512	2.374.000	21.344.634	2.767.232	26.011.978	Advances from customers
Pinjaman investasi	Dolar AS/ U.S. dollar	12.750.000	112.493.250	85.500.000	768.730.500	51.000.000	479.400.000	Investment loans
Jumlah Liabilitas			317.682.662		1.005.320.346		695.755.945	Total Liabilities
Aset bersih			2.643.441.674		4.395.333.946		2.583.575.535	Net assets

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing dari berbagai mata uang terutama dolar AS. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya penjualan Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang asing.

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu nikel serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

		30 September 2011/ September 30, 2011		31 Desember 2010/ December 31, 2010		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
Liabilities								Liabilities
Hutang usaha	Dolar AS/ U.S. dollar	5.888.487	51.954.121	12.174.897	109.464.498	11.439.337	107.529.772	Trade payables
	Euro Eropa/ European euro	396.564	4.741.375	56.979	681.243	100.101	1.352.362	
	Dolar Australia/ Australian dollar	266.929	2.298.649	52.496	479.967	182.314	1.537.275	
	Yen Jepang/ Japanese yen	157.999	18.208	-	-	-	-	
	Pound sterling Inggris/ British pound sterling	30.371	418.040	13.172	183.010	13.172	199.086	
	Dolar Singapura/ Singapore dollar	29.300	199.139	1.762	12.301	-	-	
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ U.S. dollar	15.043.338	132.727.368	11.614.302	104.424.193	8.481.433	79.725.472	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	Dolar AS/ U.S. dollar	1.454.439	12.832.512	2.374.000	21.344.634	2.767.232	26.011.978	Advances from customers
Pinjaman investasi	Dolar AS/ U.S. dollar	12.750.000	112.493.250	85.500.000	768.730.500	51.000.000	479.400.000	Investment loans
Jumlah Liabilitas			317.682.662		1.005.320.346		695.755.945	Total Liabilities
Aset bersih			2.643.441.674		4.395.333.946		2.583.575.535	Net assets

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the U.S. dollar. The Company does not hedge the foreign currency exposure on its foreign currency-denominated loans as this exposure is mitigated by its majority sales being denominated in foreign currency.

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of nickel and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi menurut segmen untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the segment for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 and years ended December 31, 2010 and 2009 is as follows:

Pada tanggal 30 September 2011 dan sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011/
As of September 30, 2011 and for the nine months ended September 30, 2011

	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	4.914.750.995	2.838.846.075	63.803.497	-	7.817.400.567	Net Sales
Hasil						Outcome
Laba (rugi) usaha	1.967.800.667	426.635.026	(120.667.915)	(340.810.929)	1.932.956.849	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	351.150	1.703.414	1.516.538	43.476.490	47.047.592	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(7.696.447)	(7.696.447)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(551.631.925)	(551.631.925)	Income tax expense - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	-	-	-	(22.268.760)	(22.268.760)	Equity in net losses of associates and jointly controlled entity
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	71.975.248	1.358.395	(4.259.399)	90.532.380	159.606.624	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) periode berjalan	2.040.127.065	429.696.835	(123.410.776)	(788.399.191)	1.558.013.933	Income (loss) for the period
Informasi lainnya:						Other information:
Penyusutan dan amortisasi	223.651.701	189.853.514	10.300.850	5.766.125	429.572.190	Depreciation and amortization
Aset segmen	5.018.655.702	1.746.692.238	472.456.408	4.806.395.491	12.044.199.839	Segment assets
Liabilitas segmen	357.092.601	388.109.903	87.559.794	803.876.204	1.636.638.502	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	154.377.206	203.253.359	32.196.340	55.133.111	444.960.016	Capital expenditures

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010/
Nine months ended September 30, 2010

	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	3.729.744.691	1.936.501.768	62.616.833	-	5.728.863.292	Net Sales
Hasil						Outcome
Laba (rugi) usaha	1.386.953.188	366.632.992	(172.359.576)	(302.072.637)	1.279.153.967	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	274.731	2.040.884	1.442.688	40.019.388	43.777.691	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(9.578.763)	(9.578.763)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(350.797.699)	(350.797.699)	Income tax expense - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	-	-	-	(12.892.359)	(12.892.359)	Equity in net losses of associates and jointly controlled entity
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(66.971.190)	(3.258.932)	6.728.748	50.524.402	(6.459.108)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) periode berjalan	1.320.256.729	371.832.808	(164.188.140)	(584.797.668)	943.203.729	Income (loss) for the period
Informasi lainnya:						Other information:
Penyusutan dan amortisasi	262.892.961	102.828.382	38.716.501	12.539.380	416.977.224	Depreciation and amortization

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010/
As of December 31, 2010 and for the year ended December 31, 2010
(Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42)

	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4.588.672.926	1.036.464.974	781.007.717	5.812.744.153	12.218.889.770	Segment assets
Liabilitas segmen	367.679.269	193.253.254	134.457.029	1.939.949.807	2.635.339.359	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	119.983.104	176.001.832	142.280.350	14.282.955	452.548.241	Capital expenditures

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**34. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009/
As of December 31, 2009 and for the year ended December 31, 2009
(Disajikan kembali – Catatan 42/As restated – Note 42)

	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	3.940.651.610	887.780.015	624.536.259	4.476.146.044	9.929.113.928	Segment assets
Liabilitas segmen	322.503.148	124.588.144	(225.645.350)	1.506.088.585	1.727.534.527	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	246.440.091	78.992.302	99.516.399	24.439.681	449.388.473	Capital expenditures

Informasi menurut segmen geografis untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 is as follows:

	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011					Nine months ended September 30, 2011
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	4.914.750.995	802.232.434	-	5.716.983.429	Export
Lokal	-	2.036.613.641	63.803.497	2.100.417.138	Local
Jumlah	4.914.750.995	2.838.846.075	63.803.497	7.817.400.567	Total
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010					Nine months ended September 30, 2010
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	3.729.744.691	622.138.499	58.227.875	4.410.111.065	Export
Lokal	-	1.314.363.269	4.388.958	1.318.752.227	Local
Jumlah	3.729.744.691	1.936.501.768	62.616.833	5.728.863.292	Total

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kewajiban keuangan izin usaha pertambangan

a. Financial obligations under various mining authorizations

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari izin usaha pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

As mining permit holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay concession fees per hectare of mining authorizations explored, developed and extracted. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 21).

**c. Pemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan ventura bersama**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas ventura bersama tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Nusa Halmahera Minerals	17,5
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Tahap konstruksi terhenti karena izin pinjam-pakai hutan lindung belum diperoleh.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

**d. Perjanjian untuk mengadakan studi
kelayakan dan/atau mendirikan ventura
bersama dalam kegiatan eksplorasi,
evaluasi dan pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian ventura bersama dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan izin usaha pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company and Subsidiaries have recognized provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 21).

**c. Company's ownership in joint venture
mining entities**

The Company has ownership interests in joint venture entities without any cash contributions ("free carried"), as follows:

**Status pada tanggal 30 September 2011/
Status as of September 30, 2011**

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production
Tahap konstruksi/Construction phase *
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production
Tidak ada kegiatan/No activities
Konstruksi/Construction

* Construction phase is suspended due to pending forestry permit approval for the protected forest area.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

**d. Agreement for feasibility study and/or
establishment of joint venture to undertake
exploration, evaluation and development
work**

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining authorizations held by an affiliate of HMG, covering areas located in North Sumatra as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- d. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan ventura bersama dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

**Nomor Izin Usaha Pertambangan/
Mining Authorizations number**

KW99JLP005
KW98APP035

**Lokasi/
Location**

Kendit
Parongil

**Persentase kepemilikan (%)/
Company's interest (%)**

20
20

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil telah selesai proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

- e. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk atau komoditas mineral tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga empat tahun.

- f. Proyek Kerja Sama Alumina

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* ("JVA") dengan Showa Denko K.K. (SDK), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation ("Para Pihak") untuk membentuk suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO") dengan nama yang diusulkan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit dan mengolahnya dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa *chemical grade alumina* dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- d. Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development work (continued)

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 dated April 2, 2002 of the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the CoW area during the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

- e. Sales agreements

As of September 30, 2011, the Company has various commitments to sell certain mineral products or commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to four years.

- f. Alumina Project Joint Venture Agreement

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K. (SDK), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") the proposed name of which is PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") or any other name as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and manufacture and sell the product which is known as *chemical grade alumina* and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu. Akan tetapi, sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, ICA telah gagal memenuhi kondisi tertentu yang menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Kondisi yang belum terpenuhi meliputi, antara lain, belum diperolehnya perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dengan estimasi Biaya Proyek tidak boleh melebihi US\$257.000.000, belum diperolehnya kontrak EPC dengan kontraktor EPC, dan belum diperolehnya semua *Ancillary Agreements*.

Sebagai akibat atas terjadinya kondisi pembubaran ICA dan pengakhiran JVA, pemegang saham ICA setiap saat dapat membubarkan ICA dan mengakhiri JVA. Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan, SDK dan Marubeni melakukan kesepakatan untuk melakukan perubahan JVA paling lambat pada tanggal 31 Desember 2010 dan berkeinginan melanjutkan Proyek Kerja Sama Alumina paling lambat sampai dengan tanggal 31 Maret 2011. Pada tanggal 31 Agustus 2010, Perusahaan dan SDK telah menandatangani Perubahan JVA ICA.

Perubahan JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Maret 2011 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi US\$450.000.000, memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*. Apabila sampai dengan tanggal 31 Maret 2011, ICA gagal memenuhi kondisi tertentu dapat menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA.

Pada tanggal 4 September 2007, ICA mengadakan perjanjian dengan Kawasaki Plant Systems, Ltd. (KPS) dimana ICA memberikan proyek *chemical grade alumina* kepada KPS dan KPS harus mengajukan proposal kepada ICA mengenai harga yang tepat, jadwal, spesifikasi dan syarat maupun kondisi lainnya sebelum tanggal 31 Desember 2007.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, for ICA to meet certain conditions. However, as of December 31, 2007, ICA had failed to meet the conditions, causing an event of default that could result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. Among others, the conditions that were not met included the failure to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost of not more than US\$257,000,000, failure to obtain the EPC Agreement with EPC contractor and failure to enter into all Ancillary Agreements.

As a result of the occurrence of conditions for the dissolution of ICA and the termination of the JVA, the shareholders of ICA have the right at any time to dissolve ICA and terminate the JVA. On December 21, 2009, the Company, SDK and Marubeni agreed to amend the JVA at the latest on December 31, 2010 and to continue the Alumina Project Joint Venture at least up to March 31, 2011. On August 31, 2010, the Company and SDK signed the Amended and Restated JVA of ICA.

The Amended and Restated JVA contained a time limit up to March 31, 2011, for ICA to meet certain conditions, among others, the Project Cost can not be more than US\$450,000,000, obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all Ancillary Agreements. If up to March 31, 2011, ICA failed to meet the conditions, this event of default would result in the dissolution of ICA and termination of the JVA.

On September 4, 2007, ICA entered into an agreement with Kawasaki Plant Systems, Ltd. (KPS), whereby ICA contracted the chemical grade alumina project to KPS and KPS should submit a proposal to ICA with price, schedule, specification and other terms and conditions not later than December 31, 2007.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2008, ICA mengadakan Perjanjian atas Permintaan Pekerjaan Tambahan dengan KPS mengenai tambahan pekerjaan teknik dari tanggal 1 Mei 2008 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2008 sehubungan dengan produksi *chemical grade alumina*.

Berdasarkan perjanjian tersebut, ICA akan membayar KPS sebesar JPY140.000.000 atas tambahan pekerjaan teknik yang pada awalnya telah dilaksanakan secara gratis oleh KPS, karena ICA tidak memberikan kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") kepada KPS sehubungan dengan produksi *chemical grade alumina*.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham masing-masing dengan Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") dan SDK dimana Perusahaan membeli saham ICA yang mewakili 15% dan 1% kepemilikan saham yang dimiliki masing-masing oleh STAR dan SDK.

Pada tanggal 30 Juli 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham dengan Marubeni Corporation dimana Perusahaan membeli saham ICA yang mewakili 15% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Marubeni Corporation sebesar US\$525.000. Dengan adanya perjanjian tersebut, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA mengadakan *Supply Contract* dengan Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) untuk penyediaan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar US\$4.230.000, EUR8.991.000 dan JPY6.575.985.000.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On April 30, 2008, ICA entered into an Agreement on Request for Additional Works with KPS regarding additional engineering works during the period May 1, 2008 to August 31, 2008 with respect to the chemical grade alumina production.

Based on the agreement, ICA would pay KPS the amount of JPY140,000,000 for the additional engineering works that had been done by KPS originally for free, because the Company failed to award the Engineering, Procurement and Construction ("EPC") contract regarding chemical grade alumina production to KPS.

On August 12, 2008, the Company entered into Sale and Purchase of Share Agreements each with Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") and SDK, whereby the Company bought shares in ICA representing 15% and 1% ownerships that were owned by STAR and SDK, respectively.

On July 30, 2010, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with Marubeni Corporation, whereby the Company bought shares in ICA representing 15% ownership that was owned by Marubeni Corporation amounting to US\$525,000. With this agreement, the Company increased its interest in ICA to become 80%.

On August 31, 2010, ICA entered into a Supply Contract with Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) for the latter to deliver all items of machinery, facilities, equipment and material amounting to US\$4,230,000, EUR8,991,000 and JPY6,575,985,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA juga mengadakan *Installation Contract* dengan konsorsium yang terdiri dari Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) dan PT Nusantara Energi Abadi (NEA) agar konsorsium melaksanakan pemasangan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar US\$229.796.000.

Supply and Installation Contracts tersebut memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 15 Desember 2010 agar ICA dapat memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek; akan tetapi sampai dengan tanggal tersebut, ICA telah gagal memenuhi batasan waktu tersebut yang menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pengakhiran *Supply and Installation Contracts*. Pada tanggal 1 Februari 2011, ICA beserta Tsukishima, WK, dan NEA telah menandatangani perubahan *Supply and Installation Contracts* yang telah dirubah dengan menghapus klausul mengenai ICA harus memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman sebelum tanggal 15 Desember 2010.

Pada tanggal 1 Februari 2011, Perusahaan bersama ICA dan Tsukishima dan WK selaku wakil dari para kontraktor berdasarkan *the Supply and Installation Contracts* menandatangani "*Commitment Letter*", dimana para pihak setuju atas beberapa hal, antara lain:

1. Perusahaan akan memastikan ICA akan mempunyai kas yang memadai apabila dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pembayaran ICA berdasarkan perjanjian yang terkait apabila kewajiban tersebut jatuh tempo sesuai dengan syarat-syarat dalam perjanjian terkait tersebut.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On August 31, 2010, ICA also entered into an *Installation Contract* with the consortium of contractors Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) and PT Nusantara Energi Abadi (NEA) for the consortium to deliver all items of machinery, facilities, equipment and material amounting to US\$229,796,000.

The *Supply and Installation Contracts* contained a time limit up to December 15, 2010 for ICA to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost; however, as of that date, ICA had failed to meet the deadline causing an event of default that could result in the termination of the *Supply and Installation Contracts*. On February 1, 2011, ICA along with Tsukishima, WK and NEA signed the amended *Supply and Installation Contracts*, which have been revised by the deletion of the clause requiring ICA to obtain the lenders' agreement before December 15, 2010.

On February 1, 2011, the Company along with ICA and Tsukishima and WK as the contractors' representatives under the *Supply and Installation Contracts*, signed the *Commitment Letter*, whereby the parties confirmed the following, among others:

1. The Company shall ensure that ICA will have sufficient cash available to it when required in order to meet ICA's payment obligations under each of the relevant agreements as they fall due in accordance with the provisions of the applicable relevant agreement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

2. Para pihak setuju bahwa "*Commitment Letter*" dibuat demi kepentingan para kontraktor, bahwa apabila Perusahaan gagal melakukan tindakan sesuai dengan paragraf pertama di atas, para kontraktor secara bersama-sama berhak untuk meminta secara langsung kepada Perusahaan untuk memenuhi kewajiban ICA sesuai dengan paragraf pertama diatas. Tidak ada pihak lain selain ICA atau para kontraktor yang memiliki hak untuk mengharuskan Perusahaan melaksanakan syarat-syarat dalam "*Commitment Letter*".
3. "*Commitment Letter*" bukan merupakan, dan tidak ada yang tercantum dalam "*Commitment Letter*" dan tidak ada yang dilakukan oleh Perusahaan atas "*Commitment Letter*" dapat dianggap merupakan, jaminan, langsung atau tidak langsung, oleh Perusahaan atas setiap kewajiban ICA berdasarkan perjanjian terkait.

Sebagai akibat ICA memberikan proyek pabrik *chemical alumina* kepada konsorsium Tsukishima, WK dan NEA, maka ICA diharuskan membayar KPS sebesar JPY140.000.000. Pada tanggal 2 Februari 2011, ICA telah membayar KPS sebesar JPY126.000.000 (setelah dipotong pajak).

Pada tanggal 4 Februari 2011, Perusahaan dan SDK telah menandatangani *Side Letter* dimana para pihak setuju atas beberapa hal, antara lain:

1. Perusahaan akan memberikan pinjaman kepada ICA dengan pokok pinjaman sebesar US\$140.500.000 dengan tingkat suku bunga 3,5% per tahun dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011 sebagai pengganti setoran modal ke ICA.
2. Paling lambat tanggal 31 Maret 2011, SDK harus memutuskan apakah akan menyetorkan dana kepada ICA yang setara dengan bagian pokok pinjaman ditambah dengan akrual bunga sesuai dengan proporsi kepemilikan SDK di ICA atau tidak akan menyetorkan dana kepada ICA dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk melakukan dilusi saham dengan tanggal pelaksanaan pada tanggal 30 Juni 2011.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

2. The parties agree that the *Commitment Letter* is being entered into for the benefit of the contractors and acknowledge that, if the Company fails to take appropriate action under paragraph 1 above, the contractors acting jointly will be entitled to make a direct demand on the Company to perform the obligations owed to ICA under paragraph 1 above. No person other than ICA or the contractors shall have the right to enforce the provisions of the *Commitment Letter* against the Company.
3. The *Commitment Letter* is not, and nothing contained in the *Commitment Letter* and nothing done by the Company pursuant to the *Commitment Letter* shall be deemed to constitute, a guarantee, direct or indirect, by the Company of any obligations of ICA under relevant agreements.

As a result of ICA awarding the *chemical alumina plant project* to the consortium of Tsukishima, WK and NEA, ICA should pay KPS the amount of JPY140,000,000. On February 2, 2011, ICA paid KPS the amount of JPY126,000,000 (net of tax).

On February 4, 2011, the Company and SDK signed a *Side Letter* whereby the parties confirmed the following, among others:

1. The Company will provide ICA a loan with a principal amount of US\$140,500,000 bearing 3.5% interest per annum with maturity date on June 30, 2011 as a substitute for an equity injection into ICA.
2. At the latest on March 31, 2011, SDK shall decide whether to inject into ICA an amount equivalent to a portion of the total principal plus accrued interest in proportion to SDK's shareholding ratio in ICA or not to inject into ICA and provide the rights to the Company to dilute the shares, with the exercise date on June 30, 2011.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2011, para pemegang saham ICA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ICA sebesar US\$140.500.000 terdiri dari 140.500 saham baru dengan nilai nominal US\$1.000 per lembar saham, dimana kontribusi dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- 112.400 saham dari Perusahaan dengan nilai nominal sebesar US\$112.400.000.
- 28.100 saham dari SDK dengan nilai nominal sebesar US\$28.100.000.

Peningkatan dalam modal ditempatkan dan disetor ini telah diaktakan dengan akta notaris B.R.AY. Mahyasoesti Notonagoro, S.H., No. 20 tanggal 11 Mei 2011.

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC"), dimana JBIC setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY15.795.000.000. JBIC telah menunjuk Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") sebagai Agen Fasilitas JBIC, pihak administratif yang bertindak di bawah instruksi JBIC sehubungan dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan. ICA dapat menarik pinjaman untuk pertama kalinya jika telah menerima konfirmasi dari JBIC dan Mizuho bahwa semua Dokumen-dokumen Pembiayaan telah diterima dan memuaskan dalam bentuk maupun substansi.

Pembayaran bunga dilakukan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On May 11, 2011, ICA's stockholders approved to increase the issued and fully paid capital stock by US\$140,500,000 consisting of 140,500 new shares with a par value of US\$1,000 per share, where the contributions of the stockholders are as follows:

- 112,400 shares from the Company with a nominal value amounting to US\$112,400,000.
- 28,100 shares from SDK with a nominal value amounting to US\$28,100,000.

The increase in issued and fully paid capital stock was notarized under deed No. 20 dated May 11, 2011 of B.R.AY. Mahyasoesti Notonagoro, S.H.

On June 13, 2011, ICA entered into Facility Agreement with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), whereby JBIC agreed to make available to ICA, a loan facility in aggregate amount not exceeding JPY15,795,000,000. JBIC appointed Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") as the JBIC Facility Agent, an administrative party who acts under JBIC instructions in connection with Finance Documents. ICA may deliver the first Utilization Request after receiving the confirmation from JBIC and the JBIC Facility Agent that all of the Finance Documents have been received and are in form and substance satisfactory to the Facility Agents.

The interest payment shall be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas Komersial dengan Para Pemberi Pinjaman Komersial, yang terdiri atas Mizuho dan The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd. ("Sumitomo"), dimana Para Pemberi Pinjaman Komersial setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY10.530.000.000. Dari total pinjaman tersebut, sebesar 70% merupakan porsi Mizuho dan sisanya sebesar 30% merupakan porsi Sumitomo.

Pembayaran bunga dilakukan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

Pada tanggal 25 Oktober 2011, ICA telah melakukan penarikan pinjaman dari JBIC sebesar JPY3.900.000.000. Sampai dengan tanggal 27 Oktober 2011, ICA belum menyerahkan semua dokumen pembiayaan sehingga ICA belum melakukan penarikan pinjaman apapun dari Mizuho dan Sumitomo.

Pada tanggal 11 April 2011, pekerjaan konstruksi proyek ICA telah dimulai. Sampai dengan tanggal 30 September 2011, ICA masih dalam tahap pengembangan.

g. Nota kesepahaman untuk pasokan gas alam dari Sengkang

Pada tanggal 23 Mei 2006, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman ("MOU") dengan Energi Equity Epic (Sengkang) Pty., Ltd. ("Sengkang") untuk menentukan pasokan gas komersial optimum dan teknis kelayakannya dari wilayah ladang gas Walanga di Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") untuk Pembangkit Listrik Perusahaan.

Pada tanggal 22 Mei 2008, Perusahaan dan Sengkang sepakat untuk memperpanjang jangka waktu MOU sampai dengan tanggal 22 Mei 2009.

Sampai dengan tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan Sengkang masih berdiskusi dalam menyusun perubahan atas klausul MOU.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On June 13, 2011, ICA entered into a Commercial Facility Agreement with the Original Commercial Facility Lenders (Commercial Lenders), which consist of Mizuho and The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd. ("Sumitomo"), whereby the Commercial Lenders agreed to make available to ICA, a loan facility in aggregate amount not exceeding JPY10,530,000,000. Of such amount, 70% is the portion of Mizuho, while the remaining 30% is the portion of Sumitomo.

The interest payment shall be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.

On October 25, 2011, ICA made loan drawdown from JBIC facility amounting JPY3,900,000,000. As of October 27, 2011, ICA has not submitted all of the required Finance Documents; therefore, ICA has not made any loan drawdown from Mizuho and Sumitomo.

On April 11, 2011, ICA begins its construction stage. As of September 30, 2011, ICA is still in the development stage.

**g. Memorandum of Understanding ("MOU")
for the supply of natural gas from
Sengkang**

On May 23, 2006, the Company entered into an MOU with Energi Equity Epic (Sengkang) Pty., Ltd. ("Sengkang") to determine the optimum commercial and technical feasibility of the supply of gas from the Walanga gas fields in the Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") area for the Company's Power Plant.

On May 22, 2008, the Company and Sengkang agreed to extend the term of the MOU until May 22, 2009.

As of September 30, 2011, the Company and Sengkang are still in the process of discussing the further amendment of the terms of the MOU.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Peraturan Kehutanan 2006

Pada tanggal 10 Maret 2006, Menteri Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 (Peraturan Kehutanan 2006) mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang menjelaskan mengenai izin untuk menggunakan hutan bukan untuk kegiatan hutan. Menurut Peraturan Kehutanan 2006, perusahaan diberikan izin perhutanan untuk menggunakan area hutan bukan untuk kegiatan perhutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan berdasarkan Peraturan Kehutanan 2006 adalah untuk menyediakan lahan bukan hutan seluas dua kali dari luas hutan yang digunakan (lahan kompensasi). Selain itu juga terdapat persyaratan teknis untuk lahan kompensasi tersebut, misalkan status yang telah "bersih", harus dekat area hutan, dalam daerah air atau sub-air yang sama dengan area hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali. Lahan kompensasi kemudian harus dihutankan kembali. Untuk menjamin status "bersih", lahan kompensasi harus memiliki sertifikat. Atau sebagai alternatif, apabila dalam 2 tahun perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang diminta, perusahaan harus membayarkan pendapatan negara bukan pajak secara tahunan kepada Menteri Kehutanan sebesar 1% dari jumlah nilai produksi. Peraturan Kehutanan 2006 tidak menyebutkan bagaimana menentukan jumlah nilai produksi.

Pada tanggal 10 Juli 2008, Peraturan Kehutanan 2006 telah diperbaharui melalui Peraturan Menteri Kehutanan No. P.43/Menhut-II/2008 (Peraturan Kehutanan 2008) antara lain mengenai perubahan pendapatan negara bukan pajak.

Sampai dengan tanggal 30 September 2011, Perusahaan telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Kehutanan 2008. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2008 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

i. Perjanjian Proyek Bauksit

Pada tanggal 6 September 2007, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" ("HOA") dengan Rusal Global Management B.V., Russia ("Rusal"), untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk membangun dan mengoperasikan pabrik bauksit di Munggu Pasir, Kalimantan Barat, Indonesia.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. 2006 Forestry Law

On March 10, 2006, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Borrowing/Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g., commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land with an area twice that of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clean and clear", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clean and clear", a compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within 2 years the Company cannot provide the required compensation land, the Company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of "total production value". The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the "total production value".

On July 10, 2008, the 2006 Forestry Regulation was amended by the Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 (the 2008 Forestry Regulation) in relation to, among others, the changes in the basis of non-tax state revenue.

As of September 30, 2011, the Company has implemented the 2008 Forestry Regulation. Management believes that the 2008 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company's operations.

i. Bauxite Project Agreement

On September 6, 2007, the Company entered into a Heads of Agreement ("HOA") with Rusal Global Management B.V., Russia ("Rusal"), to establish a joint venture company to construct and operate a bauxite plant in Munggu Pasir, West Kalimantan, Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Perjanjian Proyek Bauksit (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2008, Perusahaan dan Rusal telah melakukan amandemen atas HOA, bahwa kedua belah pihak harus memperoleh semua persetujuan yang diperlukan sampai dengan batas waktu mana yang lebih dulu antara 3 tahun dari tanggal HOA atau tanggal pengesahan atas semua dokumentasi yang dibutuhkan. Sampai dengan tanggal 30 September 2011, Perusahaan masih terus mempelajari peninjauan dengan Rusal.

j. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 21 September 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Tamboli Energy agar Perusahaan memperoleh prioritas pertama dalam melakukan pembelian tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan tenaga listrik di Pabrik Feronikel Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Sampai dengan tanggal 30 September 2011, PT Tamboli Energy belum beroperasi.

k. Perjanjian Kerjasama Lahan dan Royalti

Pada tanggal 5 November 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian dengan PT Multi DwiMakmur ("MD"), selaku penguasa hak tanah di wilayah Kuasa Pertambangan milik Perusahaan di wilayah Bintan, Kepulauan Riau. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah hak tanah MD dengan memberikan uang muka sebesar US\$1.000.000 untuk penambangan sekitar 500.000 ton WBX bijih bauksit.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 3 Maret 2008, yang menyatakan bahwa Perusahaan berhak atas komisi sebesar US\$5,3 untuk setiap 1 (satu) ton WBX bijih bauksit yang dijual oleh MD. Perusahaan juga membebaskan MD dari kewajiban reklamasi, pemberdayaan masyarakat, retribusi daerah, iuran tetap dan biaya eksplorasi.

Pada tanggal 8 Februari 2010, Perusahaan telah menandatangani suatu perjanjian dengan MD yang menyelesaikan baik seluruh kewajiban Perusahaan kepada MD maupun seluruh kewajiban MD kepada Perusahaan.

l. Pendirian Tango Mining Pte. Ltd.

Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co., Ltd. ("Zhongjin"), untuk mendirikan entitas ventura bersama untuk mengambil alih kepemilikan saham atas semua saham Herald Resources Limited ("HRL"), perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Australia.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Bauxite Project Agreement (continued)

On June 23, 2008, the Company and Rusal amended the HOA, whereby both parties agreed to obtain all the necessary corporate approvals within the deadline which is the earlier between 3 years from the date of the HOA or the date of execution of all binding documentation. As of September 30, 2011, the Company is still studying the potential venture with Rusal.

j. Power Sale and Purchase Agreement

On September 21, 2007, the Company entered into a Power Purchase Agreement with PT Tamboli Energy for the Company to obtain first priority in the purchase of power to support the operations of its Ferronickel Plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi.

As of September 30, 2011, PT Tamboli Energy has not started its operations.

k. Land Cooperation and Royalty Agreement

On November 5, 2007, the Company entered into an agreement with PT Multi DwiMakmur ("MD"), owner of the land in which the Company's mining authorization area is located in Bintan, Riau. Based on the agreement, the Company is authorized to undertake mining activities in MD's land after paying a premium of US\$1,000,000 to be able to mine about 500,000 tonnes of WBX bauxite ore.

The agreement was amended on March 3, 2008, which stipulated that the Company is entitled to a defined fee in the amount of US\$5.3 for 1 (one) tonne of WBX bauxite ore which is sold by MD. The Company absolved MD from its obligations such as reclamation, community development, retribution, dead rent payment and exploration cost.

On February 8, 2010, the Company and MD signed an agreement that all of the Company's obligations to MD, and vice versa, have been completed and settled.

l. Establishment of Tango Mining Pte. Ltd.

On February 26, 2008, the Company entered into a Heads of Agreement with Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co., Ltd. ("Zhongjin"), to establish a joint venture entity to take over the ownership from the holders of all of the fully paid ordinary shares in Herald Resources Limited ("HRL"), a public company listed in the Australian Securities Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Februari 2008, entitas ventura bersama bernama Tango Mining Pte., Ltd. ("Tango") telah didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 40%.

Pada tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan rencana untuk mengambil alih saham HRL dan menjual kepemilikan sahamnya di HRL, Australia sebanyak 38.257.618 lembar saham senilai AU\$109.034.211 atau setara dengan Rp975.938.509. Atas perubahan rencana tersebut, Perusahaan akan melikuidasi Tango.

Pada tahun 2009, Tango setuju untuk melakukan pembayaran dividen sebesar AU\$9.659.412 kepada para pemegang saham berdasarkan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 30 Desember 2009. Pada tanggal 5 Januari 2010, Perusahaan telah menerima seluruh dividen dari Tango sebesar AU\$3.863.738 atau setara dengan Rp32.578.117. Pada tanggal 4 November 2010, proses likuidasi tersebut telah selesai (Catatan 11).

m. Perjanjian Pabrik Besi Baja

Pada tanggal 9 Juni 2008, Perusahaan telah mendirikan PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS") dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MEJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Sampai dengan tanggal 30 September 2011, MEJIS masih dalam tahap pembangunan.

**n. Perjanjian Kerjasama dengan Jindal
Stainless Limited**

Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Jindal Stainless Limited ("JSL") untuk membentuk suatu entitas ventura bersama untuk produksi 250.000 metrik ton *stainless steel*.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 20 Agustus 2008, PT Antam Jindal Stainless Indonesia (Catatan 1b) telah didirikan, dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 55%.

Pada bulan Desember 2008, JSL mengindikasikan rencana untuk tidak melanjutkan kerjasama *joint venture* dengan Perusahaan terkait dengan kondisi perekonomian dunia saat ini.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

On February 18, 2008, a joint venture entity known as Tango Mining Pte., Ltd. ("Tango") was established, with the Company obtaining share ownership of 40%.

On July 16, 2008, the Company decided to drop the plan for the take-over of ownership of HRL and sold its ownership in HRL, Australia of 38,257,618 shares with a value of AU\$109,034,211 or equivalent to Rp975,938,509. With this change in the plan, the Company needed to liquidate Tango.

In 2009, Tango agreed to pay cash dividend amounting to AU\$9,659,412 to the shareholders based on the share ownership on December 30, 2009. On January 5, 2010, the Company received the dividend amounting to AU\$3,863,738 or equivalent to Rp32,578,117 from Tango. On November 4, 2010, the liquidation process was completed (Note 11).

m. Stainless Steel Plant Agreement

On June 9, 2008, the Company established PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS") with share ownership of 34%. MEJIS will build and operate a *stainless steel* plant.

As of September 30, 2011, MEJIS is still in the development stage.

**n. Jindal Stainless Limited Joint Venture
Agreement**

On May 12, 2008, the Company entered into a *Joint Venture Agreement* with Jindal Stainless Limited ("JSL"), to form a *Joint Venture* for the purpose of manufacturing 250,000 metric tons of *stainless steel*.

Based on Notarial Deed No. 23 dated August 20, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn., PT Antam Jindal Stainless Indonesia (Note 1b) has been established, with the Company obtaining share ownership of 55%.

In December 2008, JSL indicated its decision not to continue the *joint venture* with the Company in relation to the current global economic conditions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Perjanjian Kerjasama dengan Jindal
Stainless Limited (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2009, JSL telah menyatakan komitmennya untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Antam Jindal Stainless Indonesia kepada Perusahaan. Pada tanggal 23 September 2010, JSL mengalihkan seluruh sahamnya kepada Perusahaan sehingga Perusahaan memiliki 100% saham PT Antam Jindal Stainless Indonesia dan PT Antam Jindal Stainless Indonesia berubah nama menjadi PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia mengenai Perseroan Terbatas, sebuah perseroan terbatas harus dimiliki minimal dua orang pemegang saham dan persyaratan ini harus dipenuhi paling lambat 6 bulan setelah pengalihan saham. Oleh karena itu, Perusahaan harus menjual sahamnya ke pemegang saham lain dalam waktu selambat-lambatnya bulan Maret 2011.

Berdasarkan keputusan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AJSI pada tanggal 18 Maret 2011, yang diantaranya, Perusahaan menyetujui pengalihan saham AJSI ke IMC sebanyak 0,50148% atau 154 lembar saham.

**o. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan di Sulawesi Tenggara**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 970/3477/Tahun 2008 dan Surat Gubernur Sulawesi Tenggara No.046/PHB-J/V/2008 tanggal 28 Mei 2008 sehubungan dengan sumbangan pihak ketiga kepada daerah, Perusahaan dikenakan sumbangan kepada daerah sebesar jumlah tertentu.

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan nota kesepahaman mengenai pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Berdasarkan nota kesepahaman, Perusahaan akan membantu program tanggung jawab sosial dan lingkungan di provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp30.000.000 selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan nota kesepahaman. Pada tahun 2010, Perusahaan telah memberikan bantuan sebesar Rp30.000.000 dan dibukukan sebagai Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Catatan 27).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Jindal Stainless Limited Joint Venture
Agreement (continued)**

In June 2009, JSL committed to transfer its shares in PT Antam Jindal Stainless Indonesia to the Company. On September 23, 2010, JSL transferred all of its shares to the Company, thereby making the Company 100% owner of PT Antam Jindal Stainless Indonesia and PT Antam Jindal Stainless Indonesia changed its name to become PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. According to the Indonesian Corporation Law, any limited liability company must have at least two shareholders and this requirement must be completed within 6 months after the shares were transferred. Therefore, the Company should sell a part of its shares ownership to another investor by March 2011.

In AJSI's Extraordinary Stockholders' General Meeting held on March 18, 2011 it was resolved, among others, to approve the transfer of 0.50148% (equivalent to 154 shares) of AJSI's shares from the Company to IMC.

**o. Corporate Social and Environmental
Responsibility Agreement in Southeast
Sulawesi**

Based on Regulation No. 970/3477/Year 2008 and Letter No. 046/PHB-J/V/2008 dated May 28, 2008 of the Governor of Southeast Sulawesi relating to donations from third parties to the province, the Company must pay compensation at a certain amount.

On August 25, 2010, the Company and the Provincial Government of Southeast Sulawesi signed memoranda of understanding ("MOU") on corporate social and environmental responsibility assistance. Based on the MOU, the Company would assist the Province of Southeast Sulawesi by contributing Rp30,000,000 to the corporate social responsibility program in Southeast Sulawesi, valid for one year from the signing date of the MOU. In 2010, the Company made the donation of Rp30,000,000, which was charged to Corporate Social and Environmental Responsibility Program (Note 27).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan di Sulawesi Tenggara (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Agustus 2011, Perusahaan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan nota kesepahaman mengenai pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Berdasarkan nota kesepahaman, Perusahaan akan membantu program tanggung jawab sosial dan lingkungan di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp39.000.000, selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan nota kesepahaman.

**p. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan angsuran pokok dan bunga pinjaman pegawai Perusahaan yang berhak menerima fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal baru, rumah tinggal bekas, renovasi rumah tinggal dan *refinancing* dari BRI. Perusahaan akan membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI sebesar Rp135.000.000 dan selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan 2009, saldo rekening bersama masing-masing sebesar Rp80.878.793, Rp93.446.727 dan Rp107.831.476 (Catatan 10a).

q. Perjanjian dengan BHP Billiton Group

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama aliansi dengan BHP Billiton SSM Indonesia Pte., Ltd., BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (BHPAPN) dan BHP Billiton Nickel West Pty., Ltd., untuk membentuk aliansi untuk pengembangan pertambangan dan fasilitas proses nikel di Indonesia.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Corporate Social and Environmental
Responsibility Agreement in Southeast
Sulawesi (continued)**

On August 25, 2011, the Company and the Provincial Government of Southeast Sulawesi signed memoranda of understanding ("MOU") on corporate social and environmental responsibility assistance. Based on the MOU, the Company would assist the Province of Southeast Sulawesi by contributing Rp39,000,000 to the corporate social responsibility program in Southeast Sulawesi, valid one year from the signing date of the MOU.

**p. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cooperative Agreement**

On June 5, 2008, the Company entered into an Employees' Loan Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Based on the agreement, the Company will pay the loan and interest installments for the Company's employees who are eligible for the loan facility to buy new or used houses, to renovate houses and to obtain refinancing from BRI. The Company will open an escrow account in BRI amounting to Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010 and 2009, the balance of the escrow account amounted to Rp80,878,793, Rp93,446,727 and Rp107,831,476, respectively (Note 10a).

q. Agreement with BHP Billiton Group

On June 17, 2008, the Company entered into an Alliance Agreement with BHP Billiton SSM Indonesia Pte., Ltd., BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (BHPAPN) and BHP Billiton Nickel West Pty., Ltd., to form an alliance to develop nickel mining and processing facilities in Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Perjanjian dengan BHP Billiton Group
(lanjutan)**

Dan pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* masing-masing dengan: (1) BHP Billiton SSM Indonesia Pte., Ltd., untuk membentuk suatu entitas ventura bersama untuk pengembangan cadangan nikel, *cobalt* dan mineral lainnya di Buli, dan (2) BHPAPN, melalui PT Gag Nikel untuk pengembangan cadangan nikel, *cobalt* dan mineral lainnya di pulau Gag. Lebih lanjut, pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pemesanan saham dengan BHPAPN dan PT Gag Nikel, dimana Perusahaan setuju untuk membeli 25% saham PT Gag Nikel milik BHPAPN. Pembelian dan penjualan saham tersebut akan dilakukan setelah para pihak memenuhi kondisi tertentu.

Pada tanggal 12 November 2008, BHP Group memutuskan tidak melanjutkan kerjasama aliansi maupun *joint venture* dengan Perusahaan.

Pada tanggal 3 Desember 2008, berdasarkan perjanjian pemindahan kepemilikan (*Share Transfer Agreement*) antara Perusahaan dengan BHP Billiton Limited ("BHP"), BHPAPN dan PT Gag Nikel ("GAG"), Perusahaan membeli 100% kepemilikan BHPAPN seharga US\$1. Akibat akuisisi ini, kepemilikan saham Perusahaan atas GAG adalah sebesar 100% (Catatan 1b).

Sebelum tanggal akuisisi, berdasarkan Akta Penghapusan Hutang antara BHPAPN sebagai debitur dengan BHP dan BHP Billiton Minerals Pty., Ltd. (BHPM) sebagai para kreditor, BHP dan BHPM telah menyetujui penghapusan pokok pinjaman untuk BHPAPN dan membebaskan BHPAPN dari semua kewajiban yang berhubungan dengan hutang kepada BHP dan BHPM, dan dari semua tuntutan dan permintaan baik secara hukum maupun ekuitas, yang berhubungan atau yang timbul dari hutang-hutang tersebut.

Berdasarkan konfirmasi dari penasehat perpajakan independen mengenai transaksi pemindahan saham, tidak terdapat laba kena pajak sebagai dampak dari penghapusan hutang dari BHP dan BHPM yang harus diakui dalam laporan keuangan BHPAPN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan peraturan perpajakan di Australia, karena tanggal efektif dari penghapusan hutang adalah sebelum tanggal akuisisi, dimana BHPAPN masih berada dibawah dan merupakan bagian dari grup BHP.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Agreement with BHP Billiton Group
(continued)**

Also on June 17, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with each of: (1) BHP Billiton SSM Indonesia Pte., Ltd., to form a joint venture for the purpose of developing nickel, cobalt and other mineral resources in Buli, and (2) BHPAPN, through PT Gag Nikel, for the purpose of developing nickel, cobalt and other mineral resources in Gag Island. Furthermore, on June 17, 2008, the Company entered into a Share Subscription Agreement with BHPAPN and PT Gag Nikel, whereby the Company agreed to buy shares in PT Gag Nikel representing 25% ownership that was held by BHPAPN. The share purchase and sale would be executed after all parties have fulfilled certain conditions.

On November 12, 2008, the BHP Group decided not to continue the alliance and the joint venture with the Company.

On December 3, 2008, based on the Share Transfer Agreement of the Company with BHP Billiton Limited ("BHP"), BHPAPN and PT Gag Nikel ("GAG"), the Company bought 100% interest in BHPAPN for US\$1. With this acquisition, the Company has obtained a share ownership of 100% in GAG (Note 1b).

Prior to the acquisition date, based on the Deed of Forgiveness between BHPAPN as debtor and BHP and BHP Billiton Minerals Pty., Ltd. (BHPM) as creditors, BHP and BHPM agreed to forgive any outstanding principal loans given to BHPAPN and release BHPAPN from any of its obligations with respect to the BHP and BHPM debts and from all claims and demands, whether at law or in equity, in relation to or arising from such debts.

Based on the confirmation from an independent tax advisor regarding share transfer transaction, under Australian taxation rules, there is no taxable income as an effect of the debt forgiveness from BHP and BHPM that needs to be recognized in the financial statements of BHPAPN for the year ended December 31, 2008, since the effective date of debt forgiveness was prior to acquisition date when BHPAPN was still under, and included in the consolidation of, the group of BHP.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Perjanjian dengan BHP Billiton Group
(lanjutan)**

Sehubungan dengan akuisisi dari BHPAPN, yang telah berganti nama menjadi Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. pada tanggal 4 Maret 2009, seluruh hutang antara BHP/BHPM dan BHPAPN dihapuskan. Penghapusan hutang sebesar AU\$32.136.708 atau setara dengan Rp263.038.956 telah dilakukan sebelum tanggal efektif (16 Desember 2008) akuisisi BHPAPN dan karena itu, telah memenuhi kondisi yang dinyatakan dalam Perjanjian Pemindahan Kepemilikan bahwa hutang tersebut telah dihapus sebelum tanggal efektif BHPAPN menjadi milik Perusahaan.

**r. Perjanjian Kerjasama dengan Hangzhou
Jinjiang Group Co. Limited**

Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan JVA dengan Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited ("HJG") untuk membentuk suatu entitas ventura bersama untuk produksi 1.000.000 metrik ton alumina. JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 untuk dapat memenuhi kondisi tertentu. Akan tetapi sampai dengan batasan waktu, kondisi-kondisi tersebut tidak dapat terpenuhi.

Akibat hal tersebut, para pihak tetap berkeinginan melanjutkan kerjasama untuk mendirikan entitas ventura bersama, dan pada tanggal 9 November 2009, Perusahaan dan HJG mengadakan perjanjian kerjasama mengenai kegiatan sehubungan dengan pengembangan proyek dengan sumber bauksit berasal dari daerah sekitar Mempawah dan Landak yang merupakan kuasa pertambangan Perusahaan dan BEI, Entitas Anak.

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan dan HJG menandatangani *First Amended and Restated JVA* dimana terdapat opsi bagi kedua belah pihak untuk menggunakan BEI sebagai sarana proyek dalam hal para pihak memutuskan untuk tidak membentuk Entitas Ventura Bersama.

Pada tanggal 25 Oktober 2010, para pihak menandatangani *Restatement Agreement* yang pada intinya berisikan keinginan yang kuat dari para pihak untuk bekerja sama dalam proyek alumina dan keinginan HJG untuk membeli saham di BEI. *Restatement Agreement* telah dilanjutkan dengan *Memorandum of Understanding* yang ditandatangani para pihak pada tanggal 3 Desember 2010.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Agreement with BHP Billiton Group
(continued)**

In relation to the acquisition of BHPAPN, which changed its name to Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. on March 4, 2009, the entire outstanding debts between BHP/BHPM and BHPAPN were forgiven. The debt amounting to AU\$32,136,708 or equivalent to Rp263,038,956 was forgiven before the effective date (December 16, 2008) of the acquisition of BHPAPN and therefore, met the condition stipulated in the Share Transfer Agreement that the debt was forgiven before the effective date BHPAPN was acquired by the Company.

**r. Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited Joint
Venture Agreement**

On October 22, 2008, the Company entered into a JVA with Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited ("HJG") to establish a Joint Venture Entity for the purpose of manufacturing 1,000,000 metric tons of alumina. The JVA contained a time limit up to March 31, 2009 to meet certain conditions. However, up to the deadline date, the conditions were not met.

As a result, both parties decided to continue with the plan to set up a joint venture entity, and on November 9, 2009, the Company and HJG entered into a cooperation agreement regarding activities concerning the project development of bauxite resources coming from the area around Mempawah and Landak where the existing mining rights belong to the Company and BEI, a Subsidiary.

On July 20, 2010, the Company and HJG signed a First Amended and Restated JVA which stipulated an option for both parties to use BEI as the vehicle for the project, in case both parties decided not to form a Joint Venture Entity.

On October 25, 2010, the parties entered into a Restatement Agreement, which basically mentioned the strong intention of the parties to continue with the Project and HJG's intention to acquire shares of BEI. The Restatement Agreement was continued by the Memorandum of Understanding which was executed by the parties on December 3, 2010.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Nota Kesepahaman dengan Jiangxi Rare
Earth & Rare Metal Tungsten Group Co.,
Ltd. ("JXTC")**

Pada tanggal 2 Desember 2009, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman dengan JXTC untuk menandatangani kontrak jangka panjang pembelian bijih nikel yang menjamin kecukupan persediaan bijih nikel sebesar 5.000 metrik ton bagi JXTC dan berniat untuk membangun, mengintegrasikan entitas ventura bersama eksplorasi dan eksploitasi serta perusahaan *joint venture* produksi.

Sampai dengan tanggal 30 September 2011, Perusahaan masih terus mempelajari peninjauan dengan JXTC.

**t. Perjanjian "Heds of Agreement" ("HOA")
dengan ARC Exploration Limited, Australia
("ARC"), Australia and New Zealand
Banking Group Limited ("ANZ") dan
PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")**

Berdasarkan HOA pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan, ARC, ANZ dan CSD sepakat dalam beberapa hal dan kondisi yang terkait dengan proses pengambilalihan CSD seperti konversi hutang ARC, konversi hutang menjadi penyertaan saham di CSD, pembelian saham, pengambil alihan hutang sebesar US\$8.000.000 dan hutang kepada pemegang saham dan manajemen CSD oleh Perusahaan. Pada tanggal 6 Juli 2009, semua hal dan kondisi diatas telah dipenuhi.

Sesuai dengan HOA, apabila semua kondisi dalam perjanjian tersebut telah terpenuhi dan produksi dan penjualan emas dan ekuivalen emas CSD telah mencapai minimum 512.252 toz serta harga rata-rata emas berdasarkan Index Harga Pihak Ketiga Independen selama periode produksi pertama hingga satu bulan setelah produksi mencapai 512.252 toz adalah sebesar US\$750/toz atau lebih, maka Perusahaan setuju untuk membayar sebesar US\$1.400.000 kepada ANZ.

Pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Hutang Pemegang Saham dengan CSD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp8.450.000 dengan tingkat bunga 17% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2011.

Pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan CSD dan ARC, dimana ARC dan Perusahaan setuju atas pengunduran diri Direksi dan Komisaris CSD dan memilih Direksi dan Komisaris CSD yang baru berdasarkan usulan Perusahaan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Memorandum of Understanding ("MOU")
with Jiangxi Rare Earth & Rare Metal
Tungsten Group Co., Ltd. ("JXTC")**

On December 2, 2009, the Company entered into an MOU with JXTC to sign a long-term ore purchase agreement to secure adequate supply of nickel ore totaling 5,000 metric tons for JXTC and to establish an integrated exploration and exploitation joint venture company, along with a processing joint venture company.

As of September 30, 2011, the Company is still studying the potential venture with JXTC.

**t. Heads of Agreement ("HOA") with ARC
Exploration Limited, Australia ("ARC"),
Australia and New Zealand Banking Group
Limited ("ANZ") and PT Cibaliung
Sumberdaya ("CSD")**

Based on the HOA dated February 6, 2009, the Company, ARC, ANZ and CSD agreed with several terms and conditions relating to the take-over of ownership of CSD, such as in relation to ARC convertible notes, conversion of loans into equity in CSD, purchase of shares, take-over by the Company of US\$8,000,000 loan and shareholder loan and management of CSD. As of July 6, 2009, all the above-mentioned terms and conditions had been completed.

Based on the HOA, when all the terms and conditions were completed and if CSD's production and sales reached a minimum of 512,252 toz of gold and gold equivalent and the average price of gold based on the Independent Third Party Price Index from the first gold-pour until one month after the production of gold and gold equivalent reached 512,252 toz is US\$750/toz or above, the Company agreed to pay US\$1,400,000 to ANZ.

On February 6, 2009, the Company entered into a Shareholder Loan Agreement with CSD, whereby the Company agreed to provide loan amounting to Rp8,450,000 with an annual interest rate of 17% and maturing on December 23, 2011.

On February 6, 2009, the Company entered into a Management Agreement with CSD and ARC, under which ARC and the Company agreed to accept the resignation of the existing Directors and Commissioners of CSD and to appoint new Directors and Commissioners of CSD as proposed by the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- t. Perjanjian "Heads of Agreement" ("HOA") dengan ARC Exploration Limited, Australia ("ARC"), Australia and New Zealand Banking Group Limited ("ANZ") dan PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD") (lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2009, berdasarkan Keputusan Bersama Pemegang Saham (*Circular Resolution of Shareholders*) CSD, para pemegang saham telah memilih Direksi dan Komisaris CSD yang baru.

Pada tanggal 6 Juli 2009, berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M, No.12 tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan telah membeli saham kepemilikan ARC dan ANZ di CSD sehingga kepemilikan saham di CSD sebesar 99,15%.

u. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan

1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di Pulau Obi telah dibatalkan perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Halmahera Selatan No. 71 Tahun 2008 tanggal 1 April 2008 ("SK No. 71"). Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK No. 71 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon.

Pada tanggal 28 Januari 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN ("SK PTUN No. 09") memutuskan untuk menolak gugatan Perusahaan terhadap SK No. 71.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 29 Mei 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN.MKS ("SK PTUN No. 33") memutuskan untuk menguatkan hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 22 Juli 2009, Perusahaan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung mengenai hasil keputusan SK PTUN No. 33.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- t. *Heads of Agreement* ("HOA") with ARC Exploration Limited, Australia ("ARC"), Australia and New Zealand Banking Group Limited ("ANZ") and PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD") (continued)

On February 16, 2009, based on the Circular Resolution of Shareholders of CSD, the shareholders have appointed the new Directors and Commissioners of CSD.

On July 6, 2009, based on Notarial Deed No.12 dated July 6, 2009 of Mala Mukti, S.H., LL.M, the Company bought ARC's and ANZ's shares ownership in CSD, representing 99.15% shares ownership.

u. Legal Issues Related to Mining Authorizations

1. Withdrawal of Mining Authorizations

- a. The Company's mining exploitation authorization for nickel mining at Obi Island has been cancelled based on the Decision Letter No. 71 Year 2008 dated April 1, 2008 of the Head of the District of South Halmahera ("SK No. 71"). The Company filed a suit at the Ambon State Administrative Court against SK No. 71.

On January 28, 2009, based on its Decision Letter No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN, the Ambon State Administrative Court ("SK PTUN No. 09") dismissed the suit filed against SK No. 71.

In February 2009, the Company appealed the decision of SK PTUN No. 09 to the Makassar High State Administrative Court.

On May 29, 2009, based on its Decision Letter No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN. MKS, the Makassar High State Administrative Court ("SK PTUN No. 33") decided to confirm the decision of SK PTUN No. 09.

On July 22, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision of SK PTUN No. 33.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

**1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 Oktober 2009 berdasarkan Surat Keputusan Mahkamah Agung Nomor: 323/K/TUN/2009 ("SK No. 323") memutuskan untuk menolak permohonan kasasi Perusahaan mengenai hasil keputusan SK PTUN No. 33.

Pada tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Zulfadli Soewito sehubungan dengan KP eksploitasi Perusahaan di Pulau Obi. Pendapat Hukum tersebut, antara lain, disebutkan bahwa:

1. SK No. 323 adalah putusan yang bersifat menerangkan saja atas suatu keadaan hukum dan tidak dapat dilaksanakan oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon.
2. Bupati Halmahera Selatan tidak dapat meminta Perusahaan meninggalkan area pertambangan dengan menggunakan SK No. 323.
3. Dengan menggunakan SK No. 323 yang bersifat menerangkan saja atas suatu keadaan hukum, Bupati Halmahera Selatan tidak dapat menerbitkan IUP di atas wilayah pertambangan Perusahaan di Pulau Obi.
4. Pembatalan KP eksploitasi Perusahaan hanya dapat dilakukan oleh Direktur Jenderal Pertambangan Umum Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (MESDM) dan Perusahaan telah diberikan izin khusus oleh MESDM, dan izin khusus atas KP Perusahaan tersebut tidak dapat dibatalkan oleh siapapun sebelum berakhirnya jangka waktu yaitu pada tahun 2028.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**1. Withdrawal of Mining Authorizations
(continued)**

On October 26, 2009, based on its Decision Letter No. 323/K/TUN/2009 ("SK No. 323"), the Supreme Court dismissed the suit filed by the Company regarding the decision of SK PTUN No. 33.

On March 2, 2010, the Company received the Legal Opinion from Zulfadli Soewito Law Office regarding the Company's mining exploitation authorization at Obi Island. The Legal Opinion, states, among others, that:

1. SK No. 323 is a decision which was intended only to explain the legal circumstances and can not be implemented by the Ambon State Administrative Court.
2. The Head of the District of South Halmahera can not require the Company to leave the mining area by using SK No. 323.
3. By using SK No. 323 which is only intended to explain the legal circumstances, the Head of the District of South Halmahera can not issue IUP in the Company's mining area at Obi Island.
4. The cancellation of the Company's mining exploitation authorization can be made only by the Director General of General Mining of the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on behalf of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (MESDM), and the Company has been granted special permit by MESDM, and the special permit on the Company's mining exploitation authorization can not be cancelled by anyone until the end of the period, which is 2028.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

**1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)
(lanjutan)**

Pada tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 16 September 2011, Perusahaan belum menerima hasil dari Peninjauan Kembali (Catatan 13).

- b. KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Langgikima dan Boenaga, Sulawesi Tenggara telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 545/199 tanggal 14 September 2007. Perusahaan menerima surat keputusan tersebut pada tanggal 4 Mei 2008, setelah menerima Surat Bupati Konawe Utara No. 545/326 tanggal 14 April 2008.

2. Pengurangan KP

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara telah dikurangi luas lahannya dari 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 ("SK No. 153"). Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton.

Pada tanggal 11 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, Surat Keputusan Bupati adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**1. Withdrawal of Mining Authorizations
(continued)**

On July 6, 2010, the Company requested for a Judicial Review (Peninjauan Kembali) from the Supreme Court. As of September 16, 2011, the Company has not received the result of the Judicial Review (Note 13).

- b. The Company's exploration mining authorization for nickel mining at Langgikima and Boenaga, Southeast Sulawesi has been withdrawn by the Decision Letter No. 545/199 dated September 14, 2007 of the Head of the District of North Konawe. The Company received the decision letter on May 4, 2008, after receiving the Letter No. 545/326 dated April 14, 2008 of the Head of the District of North Konawe.

2. Reduction of Mining Authorizations

- a. The area of the Company's exploitation mining authorizations for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi has been reduced from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, to 5,000 hectares only for Bahubulu based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe ("SK No. 153"). Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore of about 83.2 million tons.

On August 11, 2008, the Company received the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office regarding the withdrawal of the mining authorizations in Tapunopaka and Bahubulu Island. Based on the Legal Opinion, the Decision Letter of the Head of the District is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

2. Pengurangan KP (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2008, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari No. 10/G/2008/PTUN-Kdi ("SK-PTUN No. 10G") SK No. 153 telah dibatalkan.

Pada bulan November 2008, Bupati Konawe Utara telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas SK PTUN No. 10G.

Pada tanggal 3 Maret 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 10/B.TUN/2009/PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10") memutuskan untuk membatalkan hasil keputusan SK PTUN No. 10G.

Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terkait dengan hasil keputusan SK PTUN No. 10.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 4 tahun 2010 mengenai Pembatalan SK No. 153 dan menerima IUP untuk beberapa wilayah pertambangan di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Pada tanggal 27 Januari 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Mayasari sehubungan dengan KP eksploitasi Perusahaan di Tapunopaka. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, SK No. 153 adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations
(continued)**

On October 28, 2008, based on the Decision Letter No. 10/G/2008/PTUN-Kdi of the Kendari State Administrative Court ("SK-PTUN No.10G"), SK No. 153 was cancelled.

In November 2008, the Head of the District of North Konawe appealed the decision of SK PTUN No. 10G to the Makassar High State Administrative Court.

On March 3, 2009, based on its Decision Letter, the Makassar High State Administrative Court No. 10/B.TUN/2009/PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10") decided to cancel the decision of SK PTUN No. 10G.

On April 24, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision of SK PTUN No. 10.

On January 11, 2010, the Company received the Decision Letter No. 4 Year 2010 of the Head of the District of North Konawe regarding cancellation of SK No. 153 and received IUP for some mining areas in North Konawe, Southeast Sulawesi.

On January 27, 2010, the Company received the Legal Opinion from Mayasari Law Office regarding the Company's mining exploitation authorization in Tapunopaka. Based on the Legal Opinion, SK No. 153 is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in the area.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

2. Pengurangan KP (lanjutan)

Pada tanggal 10 Februari 2010, Perusahaan telah menerima pemberitahuan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mengenai hasil kasasi Perusahaan kepada Mahkamah Agung. Dalam pemberitahuan tersebut dinyatakan bahwa berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 284K/TUN/2008 tanggal 16 Desember 2009 ("MA 2009"), Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permohonan kasasi dari Perusahaan mengenai pembatalan SK No. 153. Akan tetapi, sebelum keputusan Mahkamah Agung diatas, pada tanggal 11 Januari 2010, SK No. 153 telah dibatalkan oleh Bupati Konawe Utara dan Perusahaan telah memiliki IUP (dahulu bernama KP) atas wilayah pertambangan tersebut

Pada tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 16 September 2011, Perusahaan belum menerima hasil dari Peninjauan Kembali. Manajemen berkeyakinan Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan.

- b. Berdasarkan Surat Pemerintah Kabupaten Morowali Sekretariat Daerah Kabupaten No. 119/0340/Tamben/2008 tanggal 19 April 2008, KP eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan atas wilayah Bungku Selatan, Bungku Tengah, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako dan Witaponda Wosu di Sulawesi Tengah telah dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Morowali. Akan tetapi, Perusahaan masih melakukan pendekatan kepada Pemerintah Kabupaten Morowali untuk menerbitkan kembali KP.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations
(continued)**

On February 10, 2010, the Company received an announcement from the Kendari State Administrative Court regarding the result of the appeal to the Supreme Court. The announcement states that based on its Decision Letter No. 284K/TUN/2008 dated December 16, 2009 ("MA 2009"), the Supreme Court has dismissed the suit filed by the Company regarding the cancellation of SK No. 153. Prior to the above-mentioned Supreme Court ruling, however, on January 11, 2010, SK No. 153 has been cancelled by the Head of the District of North Konawe and the Company has received IUP (previously known as KP) for the mining areas.

On August 6, 2010, the Company requested for a Judicial Review (Peninjauan Kembali) from the Supreme Court. As of September 16, 2011, the Company has not yet received the result of the Judicial Review. The management believes the Company can maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company.

- b. Based on the Letter No. 119/0340/Tamben/2008 dated April 19, 2008 of the Secretary of the Morowali District Government, the exploration mining authorizations which were owned by the Company for South Bungku, Central Bungku, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako and Witaponda Wosu in Central Sulawesi had been returned to the Morowali District Government. However, the Company is still trying to negotiate with the Morowali District Government for the re-issuance of the mining authorizations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

3. Tumpang tindih KP

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 2356 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007, telah diterbitkan KP yang wilayahnya sama dengan KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Mandiodo, Sulawesi Tenggara.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 92 tanggal 13 April 2007 dan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 204 tanggal 6 Juli 2007, Bupati Kolaka menerbitkan KP baru kepada perusahaan lain di atas wilayah lahan tambang utara dan tambang tengah Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing berdasarkan KP No. KW.98PP0214 dan KW.98PP0216.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian pada tanggal 27 Oktober 2011, manajemen telah melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Terkait dengan pencabutan KP eksploitasi Perusahaan di Pulau Obi, manajemen tetap akan menempuh penyelesaian melalui pendekatan kepada instansi Pemerintah yang lebih berwenang daripada kepala kabupaten dan telah pula mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung, dalam hal tidak tercapai penyelesaian. Disamping itu, berdasarkan data Sistem Informasi Geografis Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, izin khusus yang diberikan kepada Perusahaan berdasarkan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1150/30/MEM.B/2008 tanggal 13 Februari 2008 masih tercatat atas nama Perusahaan dan berlaku sampai dengan tahun 2028. Karena status area pertambangan tersebut sebagai aset Negara, Perusahaan mendapatkan prioritas untuk mendapatkan IUP Operasi Produksi berdasarkan Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba).

Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan dan Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 13).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

3. Overlapping of Mining Authorizations

- a. Based on the Decision Letter No. 2356 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe, the mining authorization has been issued which covers the same area with the Company's nickel exploration mining authorization in Mandiodo, Southeast Sulawesi.
- b. Based on the Decision Letter No. 92 dated April 13, 2007 and the Decision Letter No. 204 dated July 6, 2007 of the Head of the District of Kolaka, the new mining authorizations have been issued to other companies in the north and central mine areas at Pomalaa, Southeast Sulawesi that are owned by the Company through its mining authorizations No. KW.98PP0214 and KW.98PP0216, respectively.

As of the completion date of the interim consolidated financial statements on October 27, 2011, the management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company. Regarding the withdrawal of the Company's mining exploitation authorization at Obi Island, the management will continue working on the settlement by approaching the Government body with higher authority than the Head of District and has proposed the Judicial Review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court if no solution can be reached. In addition, based on Geographical System Information of the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, a special permit which has been issued to the Company based on the Letter No. 1150/30/MEM.B/2008 dated February 13, 2008 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia is still under the Company's name and valid up to 2028. Because of the status of the mining area as property of the Government of Indonesia, the Company has been prioritized to have the IUP Operation and Production based on Law No 4 Year 2009 regarding mining and coal (UU Minerba).

Management believes that the accumulated impairment loss on deferred exploration and development expenditures is adequate to cover the decline in value of deferred exploration and development expenditures and that the Company will be able to maintain its mining authorizations (Note 13).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**v. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang
Terkait**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan (PP No. 22) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP No. 23).

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamakan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksanaanya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

Sampai dengan tanggal 30 September 2011, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**v. UU Minerba and the Related Government
Regulations**

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding Mining Areas (PP No. 22) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding the Implementation of Coal and Mineral Mining Operations (PP No. 23).

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

As of September 30, 2011, management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for UU Minerba and in the process of analyzing the impact, if any, of the Mining Law to the Company once these regulations are issued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**w. Perjanjian dengan Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui)
dan Kawasaki Heavy Industries Ltd.
(Kawasaki)**

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan perbaikan atas pabrik FENI III, dimana Perusahaan melakukan klaim untuk penggantian atas biaya tersebut kepada Kawasaki (Catatan 12). Kawasaki setuju untuk menanggung biaya perbaikan sebesar US\$7.500.000, sesuai dengan *settlement agreement* antara Perusahaan dengan Mitsui dan Kawasaki yang ditandatangani pada tanggal 29 April 2008.

Pada tanggal 16 dan 17 April 2009, Perusahaan mengadakan pertemuan dengan Kawasaki sehubungan dengan perpanjangan *Letter of Credit*. Kawasaki bersedia untuk memperpanjang jangka waktu *Letter of Credit* sampai dengan tanggal 31 Oktober 2009.

Pada bulan September dan November 2009, Perusahaan menerima pelunasan *reimbursement* dari Kawasaki atas proyek optimasi *Furnace No. 3* sebesar US\$6.429.995 atau setara dengan Rp61.045.223.

x. Tambang Sarolangun

Pada tanggal 27 Januari 2011, ICR, Entitas Anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP"). CTSP melakukan penambangan batubara di Sarolangun, Provinsi Jambi, Indonesia dan telah beroperasi secara komersial pada tanggal 21 Februari 2011.

y. Pengiriman Komoditas Feronikel

Pada tanggal 16 Maret 2011, kapal kargo MV Sinar Kudus ("Sinar Kudus") yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT Samudera Indonesia Tbk yang mengangkut komoditas feronikel Perusahaan dibajak di sekitar perairan Somalia. Komoditas feronikel tersebut dalam pelayaran menuju konsumen Perusahaan di Eropa dan Perusahaan telah menyampaikan kepada konsumen atas insiden ini. Meskipun insiden ini menyebabkan tertundanya pengiriman feronikel ke konsumen di Eropa, Perusahaan tidak mendapatkan denda dari konsumen dan komoditas feronikel Perusahaan telah dilindungi dengan asuransi kerugian secara penuh terhadap kemungkinan kehilangan dan kerusakan kargo. Pengiriman komoditas feronikel Perusahaan biasanya menggunakan dasar *Cost, Insurance and Freight* (CIF). Pada tanggal 1 Mei 2011, Sinar Kudus telah dibebaskan dan konsumen Perusahaan telah menerima feronikel tersebut.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**w. Agreement with Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui)
and Kawasaki Heavy Industries Ltd.
(Kawasaki)**

In 2009, the Company conducted repairs on the FENI III plant and recognized a claim for reimbursement of the costs thereof to Kawasaki (Note 12). Kawasaki has issued a warranty for costs amounting to US\$7,500,000, according to the settlement agreement dated April 29, 2008 among the Company, Mitsui and Kawasaki.

On April 16 and 17, 2009, the Company held meetings with Kawasaki on the renewal of the Letter of Credit covering the warranty. Kawasaki agreed to extend its Letter of Credit until October 31, 2009.

In September and November 2009, the Company received from Kawasaki the settlement of reimbursement amounting to US\$6,429,995 or equivalent to Rp61,045,223 for the optimizing Furnace No. 3 Project.

x. Sarolangun Mining Area

On January 27, 2011, ICR, a Subsidiary, acquired 100% interest in PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP"). CTSP is engaged in coal mining in Sarolangun, Jambi Province, Indonesia and commenced its commercial operations on February 21, 2011.

y. Ferronickel Shipment

On March 16, 2011, MV Sinar Kudus ("Sinar Kudus") cargo vessel, owned and operated by PT Samudera Indonesia Tbk, was hijacked in Somalia. The cargo vessel carried the Company's ferronickel for delivery to the Company's customers in Europe and the Company had notified its European customers about the incident. Although the incident resulted in delay of ferronickel shipment to the customers in Europe, the Company did not receive any penalties from its customers and the cargo was fully insured against the risk of loss and damage. The Company normally ships its ferronickel on the *Cost, Insurance and Freight* (CIF) basis. On May 1, 2011, Sinar Kudus was released and the ferronickel cargo was successfully delivered to the Company's customers.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

z. Pendirian PT Feni Haltim

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., No. 190, Perusahaan dan IMC mendirikan PT Feni Haltim ("FH") dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 50%. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29434.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 13 Juni 2011. FH bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan dan jasa.

Sampai dengan tanggal 30 September 2011, FH masih dalam tahap pengembangan.

aa. Pendirian PT Menara Antam Sejahtera

Pada tanggal 9 Juni 2011, berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 26, Perusahaan, Dana Pensiun Antam, PT Minerina Bhakti dan PT HK Realtindo mendirikan PT Menara Antam Sejahtera (MAS) dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 25%, 30%, 25% dan 20%. MAS bergerak dalam bidang industri jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian. Akta pendirian MAS telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39184.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 3 Agustus 2011. Sampai dengan tanggal 30 September 2011, MAS masih dalam tahap pengembangan.

ab. Pendirian PT Borneo Edo International Agro

Pada tanggal 27 Juli 2010, MCU dan BEI, Entitas Anak, mendirikan PT Borneo Edo International Agro ("BEIA") dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80.AH.02.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juli 2010. BEIA bergerak dalam bidang perkebunan, perindustrian, pengangkutan darat hasil perkebunan, perdagangan dan jasa.

Sampai dengan tanggal 30 September 2011, BEIA masih dalam tahap pengembangan.

ac. Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto & Partners

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perusahaan telah menunjuk Hadiputranto, Hadinoto & Partners sebagai konsultan hukum dalam rangka rencana penawaran umum obligasi.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

z. Establishment of PT Feni Haltim

On May 24, 2011, based on Notarial Deed No. 190 of Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., the Company and IMC established PT Feni Haltim ("FH") with share ownership of 50% each. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-29434.AH.01.01 Year 2011 dated June 13, 2011. FH is engaged in trading, construction and services.

As of September 30, 2011, FH is still in the development stage.

aa. Establishment of PT Menara Antam Sejahtera

On June 9, 2011, based on Notarial Deed No. 26 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company, Dana Pensiun Antam, PT Minerina Bhakti and PT HK Realtindo established PT Menara Antam Sejahtera (MAS) with share ownership of 25%, 30%, 25% and 20%, respectively. MAS will engage in service industry, trading, construction, land transportation, workshop, printing, industrial and agriculture. MAS' deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-39184.AH.01.01 Year 2011 dated August 3, 2011. As of September 30, 2011, MAS is still in the development stage.

ab. Establishment of PT Borneo Edo International Agro

On July 27, 2010, MCU and BEI, Subsidiaries, established PT Borneo Edo International Agro ("BEIA"), with share ownership of 99.5% and 0.5%, respectively. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-80.AH.02.01 Year 2008 dated July 27, 2010. BEIA is engaged in agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services.

As of September 30, 2011, BEIA is still in the development stage.

ac. Hadiputranto, Hadinoto & Partners Legal Consultant Engagement

On August 8, 2011, the Company appointed Hadiputranto, Hadinoto & Partners as its legal consultants in relation to its planned bonds offering.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan "Australian equivalents to International Financial Reporting Standards ("AIFRS)". Sebelum tanggal 1 Januari 2011, perbedaan yang signifikan adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs, pengakuan dan amortisasi hak atas tanah.

- a. SAK di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aset tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aset yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aset tersebut.

AIFRS tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

- b. SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

Berdasarkan AIFRS, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari *lessor* kepada *lessee* dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. AIFRS mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

**36. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS**

The Company's interim consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian FAS"). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing the Australian equivalents to International Financial Reporting Standards ("AIFRS"). Before January 1, 2011, the significant differences related to the policy on capitalization of foreign exchange losses, recognition and amortization of land-rights.

- a. Indonesian FAS allow capitalization of foreign exchange losses incurred on foreign currency loans used to finance the acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalized to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the asset.

AIFRS do not allow capitalization of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to the statements of comprehensive income.

- b. Indonesian FAS do not allow amortization of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land-rights.

Under AIFRS, land-rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as capital lease. AIFRS require land-rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortized over the lease term of the land-rights.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

- c. Sebelum tanggal 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperkenankan *goodwill* diamortisasi selama jangka waktu tertentu yang tidak melebihi 20 tahun. *Goodwill* negatif harus diturunkan secara proporsional ke nilai wajar aset non moneter, apabila terdapat sisa diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan (*deferred income*) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis selama suatu periode yang tidak kurang dari dua puluh tahun.

AIFRS tidak memperkenankan *goodwill* diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai, sementara negatif *goodwill* diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak memperkenankan *goodwill* diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai, sementara negatif *goodwill* diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. *Goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya harus dihentikan pengakuannya pada tanggal 1 Januari 2011 dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2011.

- d. SAK di Indonesia tidak secara khusus mengatur perlakuan akuntansi untuk tambahan akuisisi yang dilakukan oleh pemegang saham pengendali atas porsi kepentingan minoritas pada Entitas Anak. SAK di Indonesia mengenai penggabungan usaha yang dicapai melalui pembelian saham secara bertahap menyatakan bahwa nilai wajar aktiva dan liabilitas yang dapat diidentifikasi ditentukan pada tanggal setiap terjadinya transaksi pembelian dan *goodwill* diakui pada tanggal akuisisi.

Berdasarkan AIFRS, apabila porsi kepentingan minoritas pada entitas anak diakuisisi oleh pemegang saham pengendali, maka tidak ada tambahan *goodwill* yang dicatat karena transaksi ini merupakan transaksi ekuitas (misalnya transaksi dengan pemegang saham dalam kapasitas mereka sebagai pemilik).

**36. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN SAK (continued)**

- c. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed amortization of goodwill over a certain period not exceeding 20 years. While negative goodwill is reduced proportionately against the fair value of acquired non-monetary assets, the excess is treated as deferred income and recognized as income on a systematic basis over a period of not less than twenty years.

AIFRS do not allow amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment, while negative goodwill should be recognized as income in the interim consolidated statements of comprehensive income.

From January 1, 2011, Indonesian FAS do not allow amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment, while negative goodwill should be recognized as income in the interim consolidated statements of comprehensive income. Negative goodwill arising from prior business combinations should be derecognized at January 1, 2011.

- d. Indonesian FAS does not specifically provide for the accounting for the subsequent acquisition of non-controlling interest in a Subsidiary by the controlling shareholders. Indonesian FAS on business combinations achieved in successive share purchases provide that the fair values of the identifiable assets and liabilities are determined as at the date of each step of purchase transaction and goodwill is recognized at the date of acquisition.

Under AIFRS, where the outstanding non-controlling interest in a Subsidiary is subsequently acquired by the controlling shareholders, no additional goodwill is recorded since this is an equity transaction (i.e., transactions with owners in their capacity as owners).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 dan ekuitas pada tanggal-tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 apabila AIFRS diterapkan pada laporan keuangan interim konsolidasian, sebagai pengganti standar akuntansi keuangan di Indonesia. Terdapat perbedaan beberapa persyaratan pengungkapan akan tetapi dianggap tidak material.

- a. Penyesuaian terhadap laba bersih untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang disusun berdasarkan SAK di Indonesia	1.558.012.232	950.504.054
Penyesuaian AIFRS:		
Penambahan (pengurangan) karena:		
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan SAK di Indonesia	-	3.897.697
b) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi jangka waktu	(1.178.613)	(1.091.573)
c) Amortisasi goodwill	-	2.343.689
d) Efek pajak atas penyesuaian di atas	294.653	(1.560.347)
Perkiraan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk menurut AIFRS	<u>1.557.128.272</u>	<u>954.093.520</u>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>163,51</u>	<u>100,19</u>

**36. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

The following is a summary of the significant adjustments to net income for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 and stockholders' equity as of September 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 which would have been required had AIFRS instead of Indonesian FAS been applied to the interim consolidated financial statements. There are certain disclosure requirement differences; however, these are not considered material.

- a. Adjustments to net income for the nine months ended September 30, 2011 and 2010:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Income attributable to the owner of the parent per consolidated statements of comprehensive income prepared under Indonesian FAS	1.558.012.232	950.504.054
AIFRS adjustments:		
Increase (decrease) due to:		
a) Amortization of capitalized foreign exchange losses based on Indonesian FAS	-	3.897.697
b) Amortization of land-rights over their respective terms	(1.178.613)	(1.091.573)
c) Amortization of goodwill	-	2.343.689
d) Tax effect on above adjustments	294.653	(1.560.347)
Approximate income attributable to the owner of the parent in accordance with AIFRS	<u>1.557.128.272</u>	<u>954.093.520</u>
Basic earnings per share (full amount)	<u>163,51</u>	<u>100,19</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

b. Penyesuaian terhadap ekuitas:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per laporan posisi keuangan berdasarkan SAK di Indonesia	10.407.552.674	9.583.543.449	8.154.023.079
Penyesuaian AIFRS:			
Penambahan (pengurangan) karena:			
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan SAK di Indonesia	-	-	(3.897.697)
b) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi jangka waktu	(20.175.291)	(18.996.678)	(15.221.826)
c) Amortisasi goodwill	11.581.026	11.581.026	6.739.816
d) Goodwill negatif	347.035.292	347.035.292	342.104.841
e) Liabilitas pajak tangguhan	(97.648.217)	(97.942.870)	(94.491.232)
Penyesuaian bersih	240.792.810	241.676.770	235.233.902
Perkiraan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk menurut AIFRS	10.648.345.484	9.825.220.219	8.389.256.981

**36. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

b. Adjustments to stockholders' equity:

Stockholders' equity attributable to the owner of the parent per consolidated statements under Indonesian FAS AIFRS adjustments:

Increase (decrease) due to:

a) Amortization of capitalized foreign exchange losses based on Indonesian FAS

b) Amortization of land-rights over their respective terms

c) Amortization of goodwill

d) Negative goodwill

e) Deferred tax liabilities

Net adjustments

Approximate stockholders' equity attributable to the owner of the parent in accordance with AIFRS

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Bank dan deposito berjangka	2.051.879.328	2.051.879.328
Piutang usaha - bersih	2.139.062.465	2.139.062.465
Piutang lain-lain - bersih	16.710.932	16.710.932
Jumlah aset keuangan lancar	4.207.652.725	4.207.652.725
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Kas yang dibatasi penggunaannya	86.859.652	86.859.652
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih	35.668.299	35.668.299
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	5.726.594	5.726.594
Jumlah aset keuangan tidak lancar	128.254.545	128.254.545
Jumlah Aset Keuangan	4.335.907.270	4.335.907.270

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying values and the estimated fair values of the Company's and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the interim consolidated statements of financial position as of September 30, 2011 are as follows:

Current Financial Assets

Cash in banks and time deposits

Trade receivables - net

Other receivables - net

Total current financial assets

Non-current Financial Assets

Restricted cash

Investments in available-for-sale financial asset - net

Other non-current assets - guarantee deposits

Total non-current financial assets

Total Financial Assets

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
 Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
 for the Nine Months Ended
 September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	603.093	603.093	Derivative liabilities
Hutang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	160.793.191	160.793.191	Third parties
Pihak-pihak berelasi	3.668.543	3.668.543	Related parties
Biaya masih harus dibayar	282.708.344	282.708.344	Accrued expenses
Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	112.493.250	112.493.250	Current maturities of long-term investment loans
Hutang lain-lain	16.442.747	16.442.747	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	576.709.168	576.709.168	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan lancar non-derivatif

Non-derivative short-term financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities of long-term investment loans.

Nilai wajar aset dan liabilitas jangka pendek non-derivatif diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

The fair values of short-term non-derivative financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar non-derivatif

Non-current non-derivative financial assets and liabilities

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) diukur pada biaya perolehan.

- Long-term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (restricted cash, investments in available-for-sale financial assets and other non-current assets - guarantee deposits) are measured at cost.

Instrumen keuangan derivatif

Derivative financial instruments

- Kontrak *interest rate swap*

- *Interest rate swap contracts*

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung berdasarkan data dari pasar yang dapat diamati yang meliputi kurva imbalan suku bunga (*interest rate yield curves*) dan tanggal-tanggal pembayaran.

These derivatives are measured at their fair values, computed based on observable market inputs which include interest rate yield curves and payment dates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Interest rate risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

30 September 2011/September 30, 2011					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Biaya transaksi atas hutang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2011/ Carrying value as of September 30, 2011	
Suku bunga mengambang					Floating rate
Bank dan deposito berjangka	2.051.879.328	-	-	2.051.879.328	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	86.859.652	-	-	86.859.652	Restricted cash
Liabilitas derivatif	(603.093)	-	-	(603.093)	Derivative liabilities
Suku bunga tetap					Fixed rate
Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(112.493.250)	-	(1.147.866)	(113.641.116)	Current maturities of long-term investment loans
Jumlah	2.025.642.637	-	(1.147.866)	2.024.494.771	Total
31 Desember 2010/December 31, 2010					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Biaya transaksi atas hutang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2010/ Carrying value as of December 31, 2010	
Suku bunga mengambang					Floating rate
Bank dan deposito berjangka	4.228.648.330	-	-	4.228.648.330	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	95.711.618	-	-	95.711.618	Restricted cash
Liabilitas derivatif	(3.616.171)	-	-	(3.616.171)	Derivative liabilities
Suku bunga tetap					Fixed rate
Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(766.401.715)	-	(2.328.785)	(768.730.500)	Current maturities of long-term investment loans
Jumlah	3.554.342.062	-	(2.328.785)	3.552.013.277	Total

Bunga atas instrumen keuangan dengan suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan saat jatuh tempo dari instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Interest on fixed rate financial instruments is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing and, therefore, are not subjected to interest rate risk.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan telah menerima persetujuan pengembalian atas lebih bayar PPN untuk masa bulan Januari sampai bulan Juni 2010 sebesar Rp64.573.151 setelah dikurangkan dengan tagihan pajak atas Surat Tagihan Pajak PPh pasal 21. Pada tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.
- b. Pada tanggal 25 Oktober 2011, berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Gunung Kendaik (GK), MCU, Entitas Anak, telah mengambil alih 100% kepemilikan saham GK. GK merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan.

**39. REVISI DAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG BARU DAN INTERPRETASI**

Berikut ini ikhtisar revisi dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan yang baru dan interpretasi (ISAK) yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas Anak yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan tetapi belum berlaku efektif pada tanggal 30 September 2011:

Berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

1. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
2. PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya" mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
3. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On October 3, 2011, the Company received the approval for the refund of VAT overpayment for the period from January to June 2010 amounting to Rp64,573,151 after offsetting against the Tax Collection Letter for income tax article 21. On October 17, 2011, the Company received the refund.
- b. On October 25, 2011, based on the circular resolution as the substitute of General Meeting of the Stockholders of PT Gunung Kendaik (GK), MCU, a subsidiary, has take over 100% of the ownership from the holders in GK. GK is an exploration stage company engaged in commercial, trading, industrial, agricultural, services, mining and printing.

**39. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS AND INTERPRETATIONS**

The following summarizes the revised and new Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and interpretations ("ISAKs") applicable to the Company and Subsidiaries which have been issued by the Indonesian Accounting Standards Board but are not yet effective as of September 30, 2011:

Effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012:

1. PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
2. PSAK 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans" establishes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
3. PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**39. REVISI DAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG BARU DAN INTERPRETASI
(lanjutan)**

Berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

4. PSAK 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan" mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
5. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
6. PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham" mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
7. PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
8. PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan untuk posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
9. PSAK 61 (2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah" memberikan pedoman penerapan akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
10. PSAK 64 (2011), "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, yang mensyaratkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset."

**39. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS AND INTERPRETATIONS
(continued)**

Effective for financial statements beginning on or
after January 1, 2012 (continued):

4. PSAK 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheets; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
5. PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
6. PSAK 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes share-based payment transactions.
7. PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
8. PSAK 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
9. PSAK 61 (2010), "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", provides guidance on applying accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.
10. PSAK 64 (2011), "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resource, requires entities that recognize exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**39. REVISI DAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG BARU DAN INTERPRETASI
(lanjutan)**

Berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

11. ISAK 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya" memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
12. ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" menetapkan panduan akuntansi untuk entitas (operator) atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta.
13. ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham" membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.
14. ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" menentukan pengungkapan yang tepat dalam catatan atas laporan keuangan operator dan pemberi konsesi atas perjanjian konsesi jasa.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari PSAK dan ISAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan interim konsolidasiannya.

40. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki peran dan tanggung jawab mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan efektifitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

**39. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS AND INTERPRETATIONS
(continued)**

Effective for financial statements beginning on or
after January 1, 2012 (continued):

11. ISAK 15, "PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
12. ISAK 16, "Service Concession Arrangements", provide accounting guideline for entities (operators) for the public to private service concession agreements.
13. ISAK 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in its tax status and that of its shareholders.
14. ISAK 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures", determines the appropriate disclosures in the notes to the financial statements of an operator and a grantor the service concession arrangement.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised PSAKs and ISAKs on the interim consolidated financial statements.

40. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize unforeseen effects on the financial performance of the Company.

Recognizing the risks it faces, the Company is proactive in its attempt to improve the Company's risk management. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which has the role and responsibility of reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and the effectiveness of risk management implementation performance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Negara

Hampir seluruh aset dan operasi Perusahaan berada di Indonesia. Perusahaan dapat mengalami dampak negatif bila terjadi perubahan struktur dan kebijakan pemerintahan dan bila terdapat ketidakstabilan sosial atau politik, ekonomi, hukum, perundangan atau perkembangan di dalam atau di luar negeri yang berdampak buruk terhadap Indonesia seperti kegiatan terorisme, separatisme, pertentangan agama serta etnis, maupun kerusuhan.

Penyebab risiko-risiko tersebut di atas berada diluar kendali Perusahaan. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan dalam menjalankan usaha di negara ini, bahwa Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain dalam menjalankan usaha pertambangan di Indonesia, dan bahwa Indonesia menuju kearah yang benar sehingga risiko negara Indonesia akan mengalami penurunan dimasa mendatang.

b. Risiko Regulasi

Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

**40. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management (ERM) that is directly responsible to the Board of Directors.

The Company faces several risks, with details as follows:

a. *Country Risks*

The Company's assets and operations are almost entirely located in Indonesia. The Company could experience negative effects if there are changes in governmental structures and policies and if there is instability of social or political, economic, legal, legislative or other developments inside or outside the country which would cause negative impact on Indonesia, such as terrorism, separatism, religious and ethnic discord, and riots.

The causes of the risks above are beyond the Company's control. However, the management believes that the Company has the capability to manage its business in this country, that the Company has a competitive advantage compared to other companies in the mining industry in Indonesia, and that Indonesia is moving towards progress thus, country risks in Indonesia will decrease in the future.

b. *Regulation Risks*

The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's readiness to fulfill its obligation to build processing and refinery facilities in the country within five years or up to 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

b. Risiko Regulasi (lanjutan)

Selain itu, dengan diberlakukannya UU Minerba ini dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara dapat menyebabkan dampak kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dilarang melibatkan Entitas Anak dan/atau afiliasinya dalam bidang usaha jasa pertambangan di wilayah usaha pertambangan yang diusahakannya, kecuali dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada saat ini, sebagian besar kegiatan usaha jasa pertambangan atas wilayah pertambangan Perusahaan melibatkan Entitas Anak dan pihak-pihak lainnya yang berelasi.

Namun, UU Minerba ini juga memberikan peluang bagi Perusahaan untuk memperoleh tambahan pendapatan dari pengolahan hasil penambangan perusahaan tambang lainnya di pemurnian Perusahaan serta potensi berkurangnya gangguan terhadap IUP/KP Perusahaan oleh pihak ketiga. Diharapkan Peraturan Pemerintah yang akan terbit sebagai panduan UU Minerba dapat menunjang kepentingan Perusahaan secara maksimal.

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerjanya, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, menunjuk profesional kontraktor, menerapkan *zero-accident policy*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar internasional. Fasilitas-fasilitas nikel, emas dan pemurnian logam mulia milik Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO.

**40. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Regulation Risks (continued)

In addition, the application of UU Minerba and Regulation No. 28 Year 2009 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia regarding mineral and coal mining services could impact the Company and Subsidiaries. The Company is prohibited from involving the Subsidiaries and/or affiliates in mining services in the Company's mine area, unless approved by the Director General on behalf of the Ministry of Energy and Mineral Resources. Currently, most of the mining service activities in the Company's mine areas involve the Company's Subsidiaries and other related parties.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company's refinery and decreases the potential interference by third parties on the Company's Mining Authorization. It is expected that the Government Regulation that will be issued as a guideline of UU Minerba will work to the best interest of the Company.

c. Operational Risks

Operational risks are risks that may impact negatively the Company's daily operations, and the safety and health of its workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company consistently provides training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero-accident policy, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets international standards. The Company's nickel, gold and precious metal refinery facilities have obtained ISO certifications.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas sangat labil serta naik dan turun seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga rata-rata nikel akan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan harga pada tahun sebelumnya. Walaupun basis pelanggan Perusahaan terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Perusahaan tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Perusahaan memiliki "lindung nilai alami" (*natural hedge*) terhadap risiko ini karena Perusahaan memiliki produk dan sumber pendapatan yang terdiversifikasi. Perusahaan juga dimungkinkan untuk melakukan transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatan Perusahaan. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar utama perusahaan dari bahan bakar diesel dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga *hydro*.

e. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Perusahaan sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Perusahaan dalam mata uang Rupiah. Walaupun hutang Perusahaan adalah dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Perusahaan, secara umum Perusahaan mendapatkan dampak negatif bila Rupiah melemah terhadap dolar Amerika Serikat. Untuk mengatasi risiko ini dari waktu ke waktu Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai.

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swaps*.

**40. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

d. Commodity Price Risks

Commodity prices are very unstable in line with supply changes and demands from customers. Currently, there is a high risk that the average price of nickel will significantly decrease compared to the prices in prior years. Although the Company has diversified customers and does not depend on specific market or country, the Company's revenue can still be negatively impacted by the decrease in commodity prices.

The Company has a natural hedge against this risk, because the Company has diversified products and revenue sources. The Company can also possibly conduct hedging transaction the main purpose of which is to protect the Company's revenue budget. Nevertheless, several hedging positions can eliminate the Company's opportunity to gain higher revenue if the price of hedging increases.

The Company believes that the best way to handle risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Company has a commitment to convert the Company's main fuel source from diesel to cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

e. Foreign Exchange and Interest Rate Risks

The Company's revenue and cash position are mostly in United States dollar while most of the Company's operating expenses are in Indonesian rupiah. Although the Company's payables are in United States dollar, in general, the Company suffers from the negative effect of the Indonesian rupiah weakening against the United States dollar. In order to overcome this risk from time to time, the Company engages in hedging transactions.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

f. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Sehubungan dengan aset keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kelalaian *counter party*, dengan risiko maksimum sama dengan nilai tercatat dari instrumen-instrumen tersebut.

g. Risiko Pemasaran

Perusahaan sebagai produsen bijih nikel, feronikel, emas, perak dan bauksit merupakan *price taker*. Pendapatan Perusahaan sangat tergantung pada harga komoditas dan daya serap pasar dunia. Negara tujuan ekspor bijih nikel, feronikel, dan bauksit adalah Jepang, Korea, Cina dan Eropa. Sedangkan emas dan perak selain untuk pasar domestik juga diekspor ke Singapura dan Australia.

Risiko pemasaran terkait dengan risiko tidak terjualnya produk karena tidak sesuai dengan spesifikasi dari pembeli atau karena adanya implementasi atas regulasi baru. Sesuai dengan *International Maritime Solid Bulk Cargoes*, bijih nikel tidak termasuk ke dalam daftar yang aman untuk dimuat karena tingginya kandungan *moisture content (MC)*. Sehingga Perusahaan terus meningkatkan sistem pengelolaan *stockpile* untuk mempertahankan tingkat MC agar sesuai dengan persyaratan dari pembeli.

Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), Perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran diawal untuk pembeli lama dan baru tertentu dengan kontrak jangka panjang. Selain itu, Perusahaan juga dilindungi oleh praktek kontrak penjualan *offtake* jangka panjang dengan lebih dari satu pembeli terutama untuk produk feronikel. Kontrak jangka panjang ini menjamin Perusahaan untuk selalu mendapatkan pembeli bagi produk yang dihasilkan.

**40. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

f. Credit Risks

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers' or counter-parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

With respect to certain financial assets of the Company and Subsidiaries, which comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, the Company's and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counter-party, with a maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

g. Marketing Risks

The Company is a price taker for its commodities, such as nickel ore, ferronickel, gold, silver and bauxite ore. The Company's revenue is very dependent on world commodity price and market absorption. Export destinations for nickel ore, ferronickel and bauxite are Japan, Korea, China and Europe. Gold and silver are exported to Singapore and Australia outside of the sales to the domestic market.

Marketing risk is related to the possibility of products being unsold due to the inability to fulfill the buyer's ore specifications or due to implementation of new regulation. Based on the International Maritime Solid Bulk Cargoes, nickel ore is not listed as a safe freight commodity to be loaded due to its high moisture content. Therefore, the Company undertakes a stockpile management system to maintain nickel ore moisture content to conform with customer requirements.

To reduce buyer default risk, the Company has implemented a "payment in advance" scheme for certain existing and potential buyers with long-term contracts. In addition, the Company is protected by the practice of long-term offtake sales agreement with more than one buyer, especially for ferronickel product. This long-term agreement guarantees that the Company always has buyers for its products.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

g. Risiko Pemasaran (lanjutan)

Perusahaan berupaya memperluas pasar dengan masuk ke pasar-pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui berbagai upaya efisiensi untuk menurunkan biaya produksi. Di samping itu, Perusahaan juga mengembangkan proyek-proyek pengembangan untuk menghasilkan produk-produk turunan yang mempunyai nilai tambah, misalnya *chemical-grade alumina* dan *smelter-grade alumina*.

h. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal.

i. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal. Hutang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Selama sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan masih mempertahankan strategi yang diterapkan pada tahun 2010 yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

**40. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

g. Marketing Risks (continued)

The Company always seeks for new markets while it keeps maintaining the existing buyers by offering competitive prices through efficiency improvement to lower production cost. Furthermore, the Company expands its business through a number of development projects to produce products that have added value, such as chemical-grade alumina and smelter-grade alumina.

h. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

i. Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statements of financial position.

During the nine months ended September 30, 2011, the Company still maintained the strategy adopted in 2010, that is, to maintain a maximum debt to equity ratio not exceeding 2:1.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Rasio hutang terhadap modal pada 30
September 2011 dan 31 Desember 2010
adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2011
Jumlah Liabilitas	1.636.638.502
Ekuitas	10.407.561.337
Rasio hutang terhadap modal	0,16:1

**40. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

i. Capital Risk Management (continued)

The debt to equity ratios as at September 30,
2011 and December 31, 2010 are as follows:

	31 Desember / December 2010	
	2.635.339.359	Total Liabilities
	9.583.550.411	Stockholders' Equity
Rasio hutang terhadap modal	0,27:1	Debt to equity ratio

41. KONDISI EKONOMI

Kondisi perekonomian Indonesia pada triwulan ketiga tahun 2011 merefleksikan sentimen negatif perekonomian global dengan keluarnya investor asing dari bursa saham maupun pasar uang dan pasar obligasi Indonesia. Sebagai akibatnya, indeks harga saham gabungan bursa efek Indonesia turun tajam serta nilai Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat melemah. Meski demikian, beberapa indikator makro perekonomian masih menunjukkan kondisi perekonomian Indonesia yang cukup baik dengan tingkat inflasi yang terjaga serta masih tingginya cadangan devisa yang dimiliki Pemerintah. Kestabilan ekonomi di Indonesia di saat volatilitas perekonomian global tergantung pada efektivitas kebijakan yang diambil Pemerintah, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain termasuk perkembangan peraturan dan politik yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki dasar reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

41. ECONOMIC CONDITIONS

In the third quarter of 2011, the Indonesian economic conditions reflected the negative sentiment of the global economic crisis. These were evidenced with foreign investors' exit from Indonesia's stock exchange and money market, creating a sharp decrease of the Jakarta Composite Index and the weakening of the Rupiah exchange rate against the United States dollar. Nonetheless, several macro economic indicators remained positive with the stable inflation rate as well as the high level of foreign exchange reserves held by the government. The sustainability of Indonesia's economy after the global economic crisis depends on the effectiveness of policies taken by the Government, changes in the global economy and other factors, including regulatory and political developments, which are beyond the Company's and Subsidiaries' control.

Management believes that the Company and Subsidiaries have established a strong foundation for their businesses and have conducted their business in accordance with good corporate governance practices and, therefore, the results of their operations and financial condition in the future are not expected to be materially affected, by these uncertainties. However, the Company's and Subsidiaries' operations and financial performance may be adversely affected by the prices of their products, which are determined by the global market supply and demand.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

41. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Sebagai tambahan, di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- penyesuaian rencana usaha jangka panjang Perusahaan terhadap UU Minerba, dimana implementasinya dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). UU Minerba selain mempunyai dampak positif bagi Perusahaan dan Entitas Anak namun juga dapat memiliki dampak negatif bagi kelangsungan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak apabila aturan yang dimuat dalam PP tidak dapat mengakomodasi kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak;
- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang-undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-undang ini;
- ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Kehutanan; dan
- berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan untuk memenuhi target anggaran pemerintah daerah;
- kesulitan dalam memastikan ketaatan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambang liar;
- kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/atau jumlah pendanaan; dan
- pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk mengkontribusikan dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

41. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

In addition, in the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- modification to the Company's long-term business plan regarding UU Minerba, the implementation of which is explained in Government Regulations (PP). UU Minerba not only has a positive impact to the Company and Subsidiaries but also may have negative impact to the Company's and Subsidiaries' continuation of business operations if the regulations stipulated in the PP will not be able to accommodate their best interests;
- uncertainty related to delays in finalizing the implementing regulations for the Regional Autonomy Laws as well as decision to revise these Laws;
- lack of clarity regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and
- continuing disputes with local communities and government that are requesting additional compensation from companies operating in their areas.

Overall, those challenges can adversely affect companies in the following manner:

- local governments are trying to apply local tax on companies in order to fund such local governments' budgets;
- difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities;
- difficulties in seeking for additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding; and
- local government applying pressure to companies to contribute additional funds to regional development programs.

The above challenges may, in time, affect the Company's and Subsidiaries' operations and related results. They have been carefully considered by the management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia, as well as the impact on the decline in their existing operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 untuk mencerminkan perubahan atas:

- a. Sejak tanggal 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009), "Hak Minoritas" telah diubah menjadi "Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelum 1 Januari 2011, Hak Minoritas disajikan secara terpisah diantara liabilitas dan ekuitas.
- b. Perubahan perlakuan akuntansi untuk ICA dari Entitas Anak menjadi Entitas Ventura Bersama berdasarkan PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama". Sebagai akibat dari penerapan PSAK ini, kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sebelumnya ICA dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Perusahaan mempertimbangkan keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham minoritas ICA yang memberikan pemegang saham tersebut hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional ICA yang penting dan menentukan bahwa, sebagai akibat dari hak tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting dari ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%.

Ringkasan atas akun-akun laporan keuangan konsolidasian yang dipengaruhi oleh penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**42. RESTATEMENTS OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company restated the interim consolidated financial statements as of December 31, 2010 and 2009, and for the years then ended and nine months ended September 30, 2010 to reflect the following changes:

- a. Since January 1, 2011, in accordance with PSAK 1 (Revised 2009), "Minority Interest" has been changed to "Non-controlling Interests" and presented as part of equity. Prior to January 1, 2011, Minority Interest was presented separately between liabilities and equity.
- b. The change in the accounting treatment of ICA from a Subsidiary to a Jointly Controlled Entity based on PSAK 12 (Revised 2009), "Interest in Joint Venture". As a result of the implementation of this PSAK, the Company's ownership in ICA is accounted using the equity method. Previously, ICA was consolidated in the Company's consolidated financial statements.

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the minority shareholder which provide such shareholder with a veto right over the significant financial and operating policies of ICA and determined that, as a result of these rights, the Company does not have control over the significant financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest.

The summary of accounts in the consolidated financial statements affected by the restatements is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Laporan keuangan interim konsolidasian
31 Desember 2010**

	Seperti Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatements	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
Kas dan setara kas	4.308.242.737	(79.141.223)	4.229.101.514	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	113.433.988	(55.357)	113.378.631	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	40.205.738	(315.832)	39.889.906	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	110.756.197	(605.897)	110.150.300	Other current assets
Investasi pada entitas pengendalian bersama	-	97.166.062	97.166.062	Investment in jointly controlled entity
Aset tetap	2.952.396.841	(129.737.293)	2.822.659.548	Property, plant and equipment
Biaya tangguhan	31.684.644	(5.587)	31.679.057	Deferred charges
Taksiran tagihan pajak penghasilan	20.006.927	(7.504.419)	12.502.508	Estimated claim for tax refund
Goodwill	89.766.189	(4.313.762)	85.452.427	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	40.123.597	32.670.979	72.794.576	Other non-current assets
Biaya masih harus dibayar	420.448.898	(41.818.476)	378.630.422	Accrued expenses
Hutang pajak	412.061.288	(293.576)	411.767.712	Taxes payable
Hutang lain-lain	36.875.899	(8.511.099)	28.364.800	Other payables
Liabilitas tidak lancar lainnya	26.570.522	(23.934.291)	2.636.231	Other non-current liabilities
Hak minoritas	20.737.073	(20.737.073)	-	Minority interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	106.998.772	3.445.224	110.443.996	Difference in foreign currency translation
Kepentingan non-pengendali	-	6.962	6.962	Non-controlling interests
Beban usaha - umum dan administrasi	756.993.203	(22.050.013)	734.943.190	Operating expenses - general and administrative
Penghasilan bunga	58.315.889	(44.666)	58.271.223	Interest income
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(1.756.758)	(24.217.164)	(25.973.922)	Equity in net losses of associates and jointly controlled entity
Penghasilan lain-lain - lain-lain - bersih	38.893.815	2.211.817	41.105.632	Other income - others - net

**42. RESTATEMENTS OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

**December 31, 2010 interim consolidated
financial statements**

**Laporan keuangan interim konsolidasian
31 Desember 2009**

	Seperti Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatements	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
Kas dan setara kas	2.773.582.727	(7.324.685)	2.766.258.042	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	212.837.602	(39.336)	212.798.266	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	163.372.533	(364.648)	163.007.885	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	44.049.314	(271.020)	43.778.294	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	130.701.574	(389.038)	130.312.536	Other current assets
Aset tetap	2.890.601.952	(22.135.532)	2.868.466.420	Property, plant and equipment
Biaya tangguhan	28.695.283	(89.138)	28.606.145	Deferred charges
Goodwill	80.964.126	(4.558.753)	76.405.373	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	16.659.172	24.289.640	40.948.812	Other non-current assets
Biaya masih harus dibayar	227.432.287	(278.403)	227.153.884	Accrued expenses
Hutang pajak	16.425.379	(336.443)	16.088.936	Taxes payable
Hutang lain-lain	66.286.098	3.362.427	69.648.525	Other payables
Liabilitas tidak lancar lainnya	2.675.571	290	2.675.861	Other non-current liabilities
Hak minoritas	42.929.529	(42.929.529)	-	Minority interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	93.344.910	5.083.589	98.428.499	Difference in foreign currency translation
Kepentingan non-pengendali	-	47.556.322	47.556.322	Non-controlling interests
Beban usaha - umum dan administrasi	468.182.753	(12.576.242)	455.606.511	Operating expenses - general and administrative
Penghasilan bunga	151.196.066	(155.506)	151.040.560	Interest income
Beban keuangan - bersih	(287.086.019)	(4.751.169)	(291.837.188)	Finance charges - net
Penghasilan lain-lain - lain-lain - bersih	34.947.085	(4.992.723)	29.954.362	Other income - others - net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Laporan keuangan interim konsolidasian
30 September 2010**

	Seperti Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported
Beban usaha - umum dan administrasi	457.169.859
Penghasilan bunga	43.796.736
Beban keuangan - bersih	(141.103.994)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(1.674.218)
Penghasilan lain-lain - lain-lain - bersih	(40.188.229)

**Penyajian Kembali/
Restatements**

**Setelah Disajikan
Kembali/
As Restated**

**42. RESTATEMENTS OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

**September 30, 2010 interim consolidated
financial statements**

(10.739.017)	446.430.842	Operating expenses - general and administrative
(19.045)	43.777.691	Interest income
(684.864)	(140.419.130)	Finance charges - net
(11.218.141)	(12.892.359)	Equity in net losses of associates and jointly controlled entity
(186.695)	(40.374.924)	Other income - others - net

**43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan laporan keuangan interim
konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal
27 Oktober 2011.

**43. COMPLETION OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible
for the preparation of the interim consolidated
financial statements that were completed on
October 27, 2011.